fcc35cd588561ac7_EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

By Turnitin

WORD COUNT 54304 TIME SUBMITTED 29-JUL-2026 03:57PM
PAPER ID 123267916

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi sebagian syarat-syarat guna memproleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Putri Mailani

602221010005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI MAILANI

NIM : 602221010005

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pekerjaan : mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **" EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN"** benar kerya saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Tembilahan, 28 Mei 2026

Saya yang menyatakan

PUTRI MAILANI

NIM: 602221010005

PERSETUJUAN UNTUK MELAKSANAKAN RISET

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan"** yang ditulis oleh saudari PUTRI MAILANI NIM 602221010005 prodi manajemen Pendidikan islam telah memenuhi persyaratan ilmiah penulisan skripsi sesuai dengan permintaan tim penguji seminar proposal skripsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2026 dan disetujui untuk diajukan melakukan riset penelitian.

Tembilahan, 10 Februari 2026

Pembimbing I	pembimbing II
Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I	**Dr. Maimunah,M.Pd.I**
NIDN: 1009098602	**NIDN: 1015097201**

REKOMENDASI PEMBIMBING

Skripsi berjudul **" Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Professional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan"** yang ditulis oleh saudari putri mailani NIM 602221010005 prodi manajemen Pendidikan islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Tembilahan, 02 Juni 2026

Pembimbing I	pembimbing II
Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I	**Dr. Maimunah,M.Pd.I**
NIDN: 1009098602	**NIDN: 1015097201**

REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK

Proposal skripsi berjudul **" EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESSIONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN"** yang ditulis oleh saudari Putri Mailani NIM 602221010005 prodi manajemen Pendidikan islam telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke forum seminar.

Penasehat Akademik

Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I

NIDN: 1009098602

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **" Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di MTs Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan"** yang ditulis oleh saudari Putri Mailani NIM 602221010005 program studi Manajemen Pendidikan Islam Telah Memenuhi Persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tembilahan, 02 Juni 2026

Pembimbing I	pembimbing II
Dr. Irjus Indrawan, M.Pd.I	**Dr. Maimunah,M.Pd.I**
NIDN: 1009098602	**NIDN: 1015097201**

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam

Dr. Maimunah, M.Pd.I

NIDN: 1015097201

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul **" EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESUONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN"** yang ditulis oleh saudari Putri Mailani, Nim 602221010005 program studi manajemen Pendidikan islam telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji munaqasyah skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 18 juni 2026.

Tembilahan, 27 Juni 2026

Ketua	Sekretaris
Dr. Irjus Indrawan, S.Pd. M.Pd.I	**Dr. Maimunah, M.Pd.I**
NIDN : 1009098602	**NIDN 1015097201**
Penguji I	penguji II
Dr. Ali Murtopo, M.Pd.I	**Suryani, M.Pd.I**
NIDN : 1002128302	**NIDN : 1006079202**

Diketahui Oleh:

Dekan fakultas ilmu agama islam

Dr. Sofyan Sulaiman, S.E.Sy.,M.Si

NIDN. 1029038602

ABSTRAK

PUTRI MAILANI **EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MTs SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN.** Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, Tembilahan.

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Serta Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif Dengan Jenis Penelitian Deskriptif. Subjek Penelitian Terdiri Dari Kepala Madrasah, Guru Fiqih, Dan Guru Wali Kelas. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Melalui Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi. Analisis Data Dilakukan Melalui Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Telah Berjalan Dengan Baik. Hal Ini Terlihat Dari Kemampuan Kepala Madrasah Dalam Memberdayakan Guru, Melaksanakan Supervisi Akademik, Memberikan Motivasi Dan Bimbingan, Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu, Menjalin Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat, Menerapkan Prinsip Kepemimpinan Sesuai Tingkat Kedewasaan Guru Dan Pegawai, Bekerja Sama Dengan Tim Manajemen, Serta Mewujudkan Tujuan Madrasah Secara Produktif. Faktor Pendukung Meliputi Kerja Sama Yang Baik Antara Kepala Madrasah Dan Guru, Dukungan Masyarakat, Serta Semangat Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi. Adapun Faktor Penghambatnya Adalah Keterbatasan Waktu Kepala Madrasah Karena Banyaknya Tugas Dan Tanggung Jawab Yang Harus Dilaksanakan.

Kata Kunci: *Efektivitas Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Profesional Guru*

ABSTRACT

PUTRI MAILANI **THE EFFECTIVENESS OF MADRASAH PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALITY AT MTs SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN.** Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, Indragiri Islamic University, Tembilahan.

This study aims to determine the effectiveness of the principal's leadership in improving teacher professionalism at MTs Sa'adah El-Islamiyah and to identify the supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the principal, a Fiqh teacher, and a homeroom teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the principal's leadership effectiveness in improving teacher professionalism at MTs Sa'adah El-Islamiyah has been implemented well. This can be seen from the principal's ability to empower teachers, conduct academic supervision, provide motivation and guidance, complete tasks on time, establish harmonious relationships with the community, apply leadership principles according to the maturity level of teachers and staff, work collaboratively with the management team, and achieve the goals of the madrasah productively. Supporting factors include good cooperation between the principal and teachers, community support, and teachers' enthusiasm for improving their competencies. The inhibiting factor is the limited time of the principal due to the many duties and responsibilities that must be carried out.

Keywords: *Leadership Effectiveness, Principal, Teacher Professionalism.*

خلاصة

بوتري ميلاني: فعالية القيادة الإدارية لمدير المدرسة في تحسين كفاءة المعلمين في مدرسة سعادة الإسلامية المتوسطة في تمبيلاهان. رسالة ماجستير، برنامج إدارة التعليم الإسلامي، كلية الدراسات الإسلامية، جامعة إندراجيري الإسلامية، تمبيلاهان.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فعالية القيادة الإدارية لمدير المدرسة في تحسين كفاءة المعلمين في مدرسة سعادة الإسلامية المتوسطة، وتحديد العوامل الداعمة والمعيقة. استخدم البحث المنهج النوعي بتصميم وصفي. شملت عينة البحث مدير المدرسة، ومعلم فقه، ومعلم صف. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. حُللت البيانات من خلال اختزالها وعرضها واستخلاص النتائج

أظهرت النتائج أن القيادة الإدارية لمدير المدرسة قد طُبقت بشكل جيد في تحسين كفاءة المعلمين في مدرسة سعادة الإسلامية المتوسطة. يتجلى ذلك في قدرة المدير على تمكين المعلمين، والإشراف الأكاديمي، وتوفير التحفيز والتوجيه، وإنجاز المهام في الوقت المحدد، وبناء علاقات متناغمة مع المجتمع، وتطبيق مبادئ القيادة بما يتناسب مع مستوى نضج المعلمين والموظفين، والعمل بتعاون وثيق مع فريق الإدارة، وتحقيق أهداف المدرسة بكفاءة. تشمل العوامل الداعمة التعاون الجيد بين المدير والمعلمين، ودعم المجتمع، وحماس المعلمين لتطوير كفاءاتهم. أما العامل المُعيق فهو ضيق وقت المدير نتيجةً لكثرة الواجبات والمسؤوليات الملقاة على عاتقه.

الكلمات المفتاحية: فعالية القيادة، المدير، كفاءة المعلم المهنية.

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

" Dan Bahwasanya manusia tidak memproleh selain apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm: 39)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

" maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Almarhum ***bapak Kadiran dan ibunda Nurhayati tercinta****, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Meskipun bapak udah tiada, doa, didikan, dan kenangan yang bapak tinggalkan slalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan Pendidikan ini. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.*

Abang dan kakak ipar yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan kepada penulis.

Seorang kekasih yang selalu menemani perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, motivasi, perhatian, dan kesediaannya untuk tetap hadir dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat, teman-teman seperjuangan, dan almamater tercinta yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.

Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Salam cinta: Putri Mailani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Najamuddin, Lc., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.
2. Dr. Sofyan Sulaiman, S.Esy., M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.
3. Dr. Maimunah, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.
4. Dr. Irjus Indrawan, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi kepada

penulis selama penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

5. Dr. Maimunah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Said Himsyari, S.Pd.I., selaku Kepala MTs Sa'adah El-Islamiyah beserta seluruh dewan guru dan staf tata usaha yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda Kadiran dan Ibunda Nurhayati, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti.
9. Abang tercinta Bayu, Bibi, Kakak Ipar, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
10. Seseorang yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
12. Untuk diri sendiri, terima kasih telah kuat bertahan, tidak menyerah, dan terus berjuang hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, perhatian, serta doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang bernilai pahala serta membawa keberkahan bagi kehidupan dunia dan akhirat. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Tembilahan, 02 Juni 2026

Mahasiswa

PUTRI MAILANI

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....

PERSETUJUAN MELAKSANAKAN RISET.....

REKOMENDASI PEMBIMBING.....

REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK.....

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....

ABSTRAK.....

MOTTO.....

PERSEMBAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

BAB I PENDAHULUAN.....

A...Latar Belakang.....

B...Identifikasi Masalah.....

C...Rumusan Masalah.....

D...Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian..... ..

BAB II LANDASAN TEORI.....

A...EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH..

1....Pengertian Efektivitas.....

2....Pengertian Kepemimpinan.....

3....Kepala Madrasah.....

a....Tanggung jawab kepala Madrasah.....

1).. Tanggung jawab terhadap penyelenggaraan Pendidikan....

2).. Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah.....

3).. Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah.....

4).. Tanggung jawab terhadap hubungan Masyarakat.....

4....Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.....

1).. Kemampuan memberdayakan guru.....

2).. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu.....

3).. Kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan Masyarakat.....

4).. Keberhasilan menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan Tingkat kedewasaan.....

5).. Kemampuan bekerja dengan tim manajemen.....

6).. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif..

5....Tugas dan fungsi kepala madrasah.....

6....Tabel indikator efektivitas kepemimpinan kepala madrasah.....

B...PROFESIONAL GURU.....

1....Guru mempunyai komitmen pada siswa.....

2....Guru menguasai secara mendalam bahan/mata Pelajaran yang diajarkannya.....

3....Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.....

4....Guru mampu berpikir sistematis.....

5....Guru seyogianya bagian dari Masyarakat.....

6....Table indikator professional guru.....

C...Kajian Relevan.....

BAB III METODE PENELITIAN.....

A...Jenis penelitian.....

B...Waktu dan tepat.....

C...Subjek dan objek penelitian.....

D...Teknik pengumpulan data.....

E... Teknik analisis data.....

BAB IV HASIL PENELITIAN.....

A...Sejarah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan.....

B...Profil madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah.....

C...Visi dan misi MTs Sa'adah El-islamiyah.....

1....Visi.....

2....Misi.....

D...Temuan Penelitian.....

1....Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-islamiyah.....

a....Kemampuan memberdayakan guru.....

b....Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu.....
c....Menjalin hubungan harmonis dengan Masyarakat.....
d....Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai Tingkat kedewasaan guru dan pegawai.....
e....Mampu bekerja dengan tim manajemen.....
f.... Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif.
2....Professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah.....
a....Guru mampu mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.....
b....Guru menguasai secara mendalam bahan/mata Pelajaran yang diajarkannya.....
c....Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.....
d....Guru mampu berpikir sistematis.....
e....Guru sevogianya bagian dari Masyarakat.....
3....Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah.....
4....Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan.....
a....Faktor pendukung.....
b....Faktor penghambat.....
E... Pembahasan hasil penelitian.....
BAB V PENUTUP.....
A...Kesimpulan.....
B...Saran.....
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....
BIOGRAFI PENULIS.....

DAFTAR TABEL.....

Tabel 2.1 indikator efektifitas kepala madrasah.....

Tabel 2.2 indikator profesional guru.....

Tabel 4.1 keadaan guru madrasah.....

Tabel 4.2 keadaan siswa madrasah.....

Tabel 4.3 sarana dan prasarana madrasah.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah merupakan unsur yang sangat mempengaruhi segala kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang baik akan bersikap dinamis dalam menyiapkan berbagai program pendidikan, bahkan tinggi rendahnya mutu suatu madrasah ditentukan oleh kepemimpinan yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan madrasah. oleh karena itu, kepala madrasah harus berupaya mewujudkan kondisi sosial yang mendukung kegiatan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Selain itu, kepala madrasah adalah subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi inovasi manajemen pendidikan di tingkat makro, sehingga kepala madrasah merupakan faktor kunci efektif tidaknya suatu sekolah karena kepala madrasah memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan spektrum pengelolaan madrasah.[1]

Dalam suatu organisasi dunia pendidikan peran kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan program organisasi tersebut. Seorang kepala madrasah selaku pimpinan di madrasah memiliki peranan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan di madrasah. Keberhasilan pendidikan di madrasah salah satunya ditentukan oleh motivasi kepala madrasah untuk

[1] irjus indrawan dan fiddian Khairudin, 'Kepemimpinan Dalam Organisasi didikan', *QOUBA Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2024), pp. 67–78 ,hlm 69 https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10934/8692>.

meningkatkan profesional guru. Tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai motivator tersebut merupakan pendorong atau penggerak bawahannya yaitu tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas semaksimal mungkin demi tercapainya visi dan misi sekolah yang telah disepakati bersama. Terkait dengan konsep efektifitas kepemimpinan, menurut Ivancevich et, al dalam kemala yudistira siregar, efektivitas pimpinan merupakan ketercapaian dalam menyelesaikan satu atau gabungan beberapa tugas dengan adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan dan ketercapaian hasil dengan dimensi; hubungan pimpinan-anggota, struktur tugas dan kewenangan atasan.[2]

Kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional, guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah. Dalam sebuah madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Madrasah dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan ketepatan antara tujuan serta pencapaiannya. Efektivitas bukan berarti menggambarkan keseluruhan aspek yang ada. Sebuah madrasah akan efektif dalam mencapai satu atau lebih aspek tertentu, tetapi bisa tidak efektif dalam pencapaian bidang yang lain.[3]

---

[2] Kemala Yudisthira Siregar, Aman Simaremare, and Purnama Sari, 'Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Binagogik*, 10.1 (2023), pp. 209–13 hlm. 209 <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/421/331>.

[3] Muhammad Masrul, *kepemimpinan kepala madrasah: strategi sukses dalam pengembangan lembaga pendidikan islam* (malang: PT literasi nusantara abadi grup, 2023), hlm. 5

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengelola madrasah dengan efektuf dan efesien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan secara optimal. Setiap tenaga kependidikan diberikan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Oleh karena itu, tenaga kependidikan membutuhkan kejelasan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.[4]

Lebih dari itu, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam melakukan transformasi kemampuan dan kepemimpinan yang efektif. Kinerja kepala madrasah dapat dilihat dari bagaimana ia menampilkan diri dalam menjalankan tugasnya serta bagaimana ia mengelola sumber daya yang ada demi mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan profesionalisme kepala madrasah dalam menjalankan fungsinya. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, memberikan arahan yang jelas bagi tenaga pendidik dan peserta didik, serta mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki madrasah agar mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat.[5]

---

[4] *Ibid.*, hlm. 5

[5] Nurmahani Tanjung and Irwansyah, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), pp. 385–94 hlm. 386 <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety%0AEfektivitas>.

Menurut Ahmad Rohani Dalam Irjus Indrawan, Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggung jawab, berwibawa, dan memiliki keperanan-aktif jika didalamnya terdapat tenaga-tenaga kependidikan khususnya tenaga pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, profesional dibidangnya serta memiliki lekatan nilai-nilai moral untuk dapat diakui sebagai guru yang berwajah berwibawa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut keahlian dan keterampilan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan.[6]

Kemampuan managerial yang handal juga mampu membawa suasana Sekolah yang sehat dan dinamis. Menciptakan sikap dan semangat serta profesional guru juga banyak tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Para guru atau staf lainnya akan dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat bila Kepala Sekolah mampu menerapkan kepemimpinannya secara efektif. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalisme guru perlu diperhatikan kepemimpinan Kepala madrasah. Dalam kajian manajemen pendidikan, kegiatan menggerakkan orang lain adalah kepemimpinan (leadership). Kepemimpinan yang menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang

[6] Irjus Indrawan, 'PROFESIONALISME GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Irjus Indrawan', *Jurnal Al-Afkar*, VII.2 (2019), pp. 57–80. Hlm. 58-59

mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dan kegiatan belajar mengajar.[7]

Selain itu, guru juga mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai ujung tombak pelaksana proses kegiatan belajar mengajar. Dilapangan guru berperan sebagai transformator (orang yang memindahkan) ilmu pengetahuan, teknologi, menanamkan keimanan, ketaqwaan dan membiasakan peserta didik berakhlakul karimah serta mandiri. Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang kondusif Sekolah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya adalah adanya kepemimpinan Kepala Sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan profesionalisme gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa.[8]

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Mts Sa'adah El islamiyah di kabupaten indragiri hilir, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 16 juni 2025. Terlihat bahwa masi terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional, kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru, dan kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru.

---

[7] Ade Sholihin, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEMOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 02.3 (2023), pp. 1–10, hlm. 2-3doi:10.26877/jmp.v13i3.22624.

[8] *Ibid.*,hlm. 3

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di MT's Sa'adah El-Islamiyah Kabupaten Indragiri Hilir"**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian yaitu sebagai beriku:

1. Masih terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional.
2. Kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru.
3. Kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah?
2. Bagaimana profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?
3. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah
2. Untuk mengetahui profesional guru di MTs Sa-adah El-islamiyah
3. Untuk mengetahui apa itu efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian Ini Diharapkan Bisa Memberikan Manfaat Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah, Sehingga Kualitas Pendidikan Di Indonesia Semakin Meningkat.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi Kepala Madrasah: Penelitian Ini Diharapkan Bisa Menjadi Acuan Bagi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El Islamiyah.
2. Bagi Guru: Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan Diri Dan Mengevaluasi Diri Di Mts Sa'ada El Islamiyah.
3. Bagi Peneliti: Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Efektivitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. sedangkan pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksono Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input “. Dari pengertian-pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.[9]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif memiliki beberapa arti yaitu ada efeknya, manjur, mujarab dapat membawa hasil, berhasil guna. Pengertian efektivitas banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya Komariah dan Triatna bahwa "Efektivitas menunjukkan ketercapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan". Menurut Siagian "Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan". Senada dengan

[9] Feska Ajefri, ‘Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah’, *Jurnal Kependidikan Islam*, 7.1 (2017), pp. 102–03 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>. Hlm.101

itu, Komaruddin menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Lebih lanjut dikemukakannya bahwa, hasil kerja dikatakan efektif apabila terdapat keampuhan dalam pelaksanaan tugas tugas sebagai usaha untuk keseimbangan yang dinamis antara kualitas dan kuantitas kerja. Ketidak efektifan suatu kerja dapat pula terjadi karena tidak didapatinya tenaga professional serta tidak berpengalaman, berpengetahuan yang sangat minim dan tidak didukung oleh dana yang memadai.

Jadi efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan atau kesuksesan dalam melakukan tugas tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga/instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai.[10]

2. Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi ke arah pencapaian tujuan sebagai bentuk interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin, dengan pihak lain yang di pimpin. Di samping itu, sebagai kekuatan yang dapat mempengaruhi orang lain agar ikut serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sedang

[10] Rika Putri Sholiha, Skripsi, *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Lingkungan Sehat Islami Di Dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (2025), hlm 29-30

dalam pendidikan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang di arahkan terhadap pencapaian tujuan sekolah. Ini sejalan dengan lipan dalam mulyasa yang mengatakan bahwa kepemimpinan "*the quality of the principial's leardeship is crucial to the succes of the school"* yang disebabkan karena pemimpin merupakan faktor penting yang dapat mendorong terciptanya kondisi madrasah yang efektif, efisien, produktif, mandiri dan akuntabel. Hail ini menunjukkan bahwa kepemimpinan setidaknya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya anggota, adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan anggota berinteraksi, yang dalam prakteknya sanagat tergantung pada tingkat kepentingan atau pentingnya tujuan kepemimpinan itu sendiri.[11]

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata leadership yang berasal dari kata leader. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin lahirlah kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun. kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengertian kepemimpinan

[11] Tri Wiryanti, *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2018), hlm.11-12

(leadership) adalah kemampuan untuk menggerakan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum (kalua perlu) dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien.[12]

Secara definisi, kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan pada berbagai hal, namun demikian yang pasti ada dari definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin.[13]

Berdasarkan beberapa definisi tentang kepemimpinan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dapat dimaknai sebagai kualitas intelektual seseorang yang digunakan untuk memengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan kepada orang lain baik secara individual maupun kelompok serta mampu memfasilitasi dengan cara mengoor-dinasi segala tugas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama dengan

[12] Nur Maulida dan Beny Sintari Utu, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Miftahul Ulum Cermenan Jombang', *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), pp. 25–42. hlm.30

[13] RAJENDRA KODU, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur', no. 932127517 (2020), p. 461893. hlm. 15

sebaik-baiknya. Dengan demikian, terdapat nilai implikasi mengenai unsur-unsur yang terdapat di dalam kepemimpinan, yakni:

a. Kepemimpinan itu memerlukan kemampuan intelektual untuk mengelola segala tugas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama, dan
b. Kepemimpinan memerlukan kemampuan untuk mengoordinasi, memfasilitasi, memberikan motivasi arahan kepada pegawai baik secara individual maupun kelompok.
c. Semakin tinggi kepemimpinan yang di duduki oleh seseorang dalam organisasi, nilai dan bobot strategik dari keputusan yanh di ambil semakin besar. Sebaliknya semakin rendah kepemimpinan yang diduduki oleh seseorang dalam organisasi, maka keputusan yang diambilnya lebih mengarah kepada hal-hal yang lebih operasional.
d. Kepemimpinan adalah aktivitas yang menghendaki seseorang untuk mengatur, mengarahkan, dan memengaruhi bawahan atau staf yang ada dalam organisasi tersebut.[14]

3. Kepala Madrasah

[14] Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasi,* hlm., 6

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam sebuah madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam pengelolaannya tenaga kependidikan. Madrasah yang dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan ketepatan antara tujuan dan pencapaiannya. Efektifitas tidak berarti menggambarkan keseluruhan aspek yang ada. Sebuah madrasah akan efektif dalam mencapai satu atas lebih aspek tertentu, tetapi bisa tidak efektif dalam pencapaian bidang yang lain.

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh supaya mampu mengelola madrasah dengan efektif dan efesien supaya tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan secara optimal. Setiap tenaga kependidikan diberikan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Maka dari itu, tenaga kependidikan diperlukan kejelasan tentang pekerjaan yang dilaksanakan agar berjalan sesuai yang diharapkan.[15]

Menurut sudarwan danim dalam muhammad nasrul, kepala madrasah ini adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala madrasah. Pendapat serupa mengenai definisi kepala madrasah juga

[15] Kepemimpinan Kepala and others, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam', *MUDARRISUNA*, vol.10 No. (2020), p. hlm. 451.

dikemukakan oleh beberapa ahli yang lain, seperti wahjosumidjo dalam muhammad nasrul kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar baik interaksi antara guru dan murid dalam memberikan pembelajaran serta siswa sebagai penerima pembelajaran tersebut.[16]

a. Tanggung jawab kepala madrasah

Kewajiban kepala madrasah adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugas pengelolaan madrasah. Hal-hal tersebut merupakan tanggung jawab kepala madrasah yang harus dipenuhi. Tanggung jawab kepala madrasah mencakup:[17]

1. Tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. dan Tanggung jawab tersebut sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Pertama, kepala madrasah berkewajiban merumuskan mengimplementasikan visi serta misi pendidikan madrasah. Ini mencakup pengembangan program pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kebutuhan peserta didik. Kedua, Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum

[16] Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Kepala Madrasah: Strategi Sukses dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm.11-12

[17] Rofiq Hidayat, Ahmad Zain Sarnoto, Aisyah Nuramini,dkk., *Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Surabaya: PT. Pena Cendekia Pustaka, 2024), hlm. 21

yang diterapkan di madrasah sesuai dengan standar pendidikan nasional dan lokal. Kepala madrasah juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi pelajaran mencakup aspek keagamaan, akademis, dan moral, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di madrasah, termasuk guru dan staf administrasi. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk melakukan seleksi, manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia tersebut. Kepala madrasah harus memastikan bahwa guru-guru memiliki kualifikasi yang memadai dan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan efektif. Monitoring kinerja guru juga menjadi tanggung jawab kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.[18]

2. Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah

Manajemen madrasah adalah tugas yang kompleks dan memerlukan tanggung jawab besar. Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah melibatkan berbagai aspek, mulai dari manajemen sumber daya manusia, sarana-prasarana, hingga peningkatan mutu pendidikan Islam. Dalam hal ini, kepala madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar

[18] *Ibid.,* hlm. 21-22

yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara akademik dan berkarakter.

Salah satu aspek utama tanggung jawab kepala madrasah adalah manajemen sumber daya manusia. Ini termasuk proses perekrutan, pengembangan, dan evaluasi kinerja para tenaga pendidik dan staf administratif. Kepala madrasah harus memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kualifikasi yang memadai, mendukung mereka dalam pengembangan profesional, dan menjamin kelangsungan kualitas pembelajaran di madrasah.

Tanggung jawab kepala madrasah juga melibatkan pengelolaan sarana dan prasarana. Ini mencakup pemeliharaan gedung, fasilitas pembelajaran, serta kebutuhan teknologi pendidikan. Kepala madrasah harus memastikan bahwa semua fasilitas mendukung proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik dan staf.[19]

3. Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah

Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah memegang peran krusial dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif. Kurikulum yang baik akan memastikan bahwa peserta didik menerima pendidikan yang seimbang dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kepala

[19] *Ibid.,* hlm 22-23

madrasah perlu memastikan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.

Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah juga melibatkan pengelolaan sumber daya. Hal ini mencakup alokasi dana yang memadai untuk kebutuhan pengembangan, seperti pelatihan guru, inovasi teknologi, dan pembelian sumber belajar. Kepala madrasah perlu memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan mencari sumber daya tambahan untuk mendukung program pengembangan yang berkelanjutan.

Pengembangan madrasah tidak dapat terwujud tanpa peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kepala madrasah harus memastikan bahwa staf pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan metode pembelajaran terbaru dan memahami perkembangan pendidikan. Dukungan terus-menerus terhadap pengembangan profesional guru dan staf karyawan akan membentuk tim yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar peserta didik.[20]

4. Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat

[20] *Ibid.,* hlm., 23-24

Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat memiliki peranan sentral dalam kesuksesan suatu institusi, termasuk madrasah. Hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat sekitar adalah fondasi penting dalam membangun dukungan dan kepercayaan. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menjaga dan memperkuat hubungan positif ini agar dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan merangsang partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Salah satu tanggung jawab utama dalam hubungan masyarakat adalah menjaga komunikasi yang efektif dengan orang tua dan wali murid. Kepala madrasah perlu menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan jelas agar dapat menyampaikan informasi terkait program pendidikan, prestasi siswa, dan perkembangan madrasah secara transparan. Hal ini akan membantu menciptakan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak-anaknya.

Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat juga mencakup menggalakkan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Kepala madrasah dapat membentuk forum atau komite yang melibatkan perwakilan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait madrasah. Dengan demikian,

masyarakat merasa memiliki dan terlibat dalam proses pengembangan serta pengelolaan madrasah.[21]

4. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah

Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya secara optimal sehingga madrasah dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kepala madrasah yang efektif merupakan pemimpin yang tanggap, kritis, dan mampu mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan mutu madrasah. Ia mampu mempengaruhi dan menggerakkan staf, peserta didik, serta pihak terkait lainnya agar mau bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif juga menuntut kemampuan kepala madrasah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan agar seluruh komponen madrasah dapat bekerja secara produktif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pemikiran tersebut, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dapat dilihat dari beberapa indikator yang tercantum dalam buku, yaitu:

1. Kemampuan memberdayakan guru

   Kepala madrasah yang efektif mampu membantu guru melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif. Kepala madrasah mengadakan supervisi secara

[21] *Ibid.,* hlm., 24-25

teratur Ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan tercermin dari bagaimana kepala madrasah meningkatkan kompetensi, kinerja, dan semangat guru dalam mengajar.

2. Kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

   Kepala madrasah yang efektif mampu mengatur manajemen kerja, menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan, serta memastikan seluruh program madrasah berjalan sesuai rencana. Ini mencerminkan kedisiplinan dan kemampuan manajerial seorang pemimpin.

3. Kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

   Efektivitas kepemimpinan juga terlihat dari kemampuan kepala madrasah membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Dengan hubungan yang harmonis, masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam mendukung program dan tujuan madrasah.

4. Keberhasilan menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lainnya

   Kepala madrasah yang efektif mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi, karakter, serta tingkat kematangan guru dan pegawai. Artinya, ia bisa bersikap tegas pada situasi tertentu, namun bisa pula bersikap membimbing, memotivasi, atau memberi keleluasaan sesuai kebutuhan masing-masing individu. Dan memberikan

motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis. Penyesuaian pendekatan ini sangat penting karna guru dan pegawai memiliki latar belakang, kompetensi, dan tanggung jawab yang berbeda-beda, sehingga kepemimpinan yang fleksibel akan menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

5. Kemampuan bekerja dengan tim manajemen

   Efektivitas kepemimpinan juga ditandai dengan kemampuan kepala madrasah bekerja sama dengan tim manajemen sekolah, seperti wakil kepala, ketua program, komite sekolah, serta staf administrasi. Kepala madrasah tidak bekerja sendiri, tetapi mampu, membangun kolaborasi, berbagi tugas, menyatukan visi, dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dan mendelegasikan tugas sesuai kemampuan anggota tim, Kolabirasi ini membantu madrasah menjalankan program secara lebih efektif dan terarah.

6. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif

   Kepala madrasah yang efektif mampu memastikan bahwa seluruh program, kegiatan, dan kebijakan madrasah berjalan sesuai rencana dan menghasilkan output yang nyata. Keberhasilan ini tampak dari tercapainya tujuan madrasah seperti peningkatan mutu pembelajaran, kedisiplinan, prestasi akademik dan non-akademik, serta peningkatan kualitas

layanan pendidikan. Kepala madrasah berperan mengarahkan seluruh sumber daya agar produktif dan konsisten dengan visi serta ketentuan yang berlaku.[22]

Disamping itu, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dapat tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaanya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel. Kontruktif bahwa kepala madrasah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing tenaga kependidikan. Kreatif, bahwa kepala madrasah harus mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Delegatif, kepala madrasah dalam mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan harus sesuai dengan diskripsi tugas, jabatan, serta kemampuan masing-masing. Integratif, kepala madrasah mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif, efesien, dan produktif.[23]

5. Tugas Dan Fungsi Kepala Madrasah

[22] Tri Wiryanti, *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2018), hlm. 30-31

[23] *Ibid.,* hlm. 31

Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

a. Perencanaan madrasah dalam arti menetapkan arah madrasah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
b. Mengorganisasi madrasah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
c. Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
d. Mengawasi dalam melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga madrasah.
e. Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analisis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.[24]

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasahnya, seorang kepala madrasah mengorganisasikan madrasah dan personilnya yang bekerja di dalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasma tim. Dibawah kepemimpinannya, program pendidikan

[24] Abd Hamid, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12.II (2022), pp. 81–92, doi:10.54459/aktualita.v12iii.449. hlm.84

untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan evaluasi. Dalam melaksanakan program kepala madrasah harus dapat memimpin secara profesional. Para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian dan demokratis dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar secara terus-menerus.

Secara garis besar tugas dan fungsi kepala madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Fungsi Edukator** Dalam menjalankan fungsinya sebagai educator (pendidik). Fungsi kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan (para guru dan yang lainnya) di madrasah. Kepala madrasah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar.
b. **Fungsi Manajer**. Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan pengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. **Fungsi Administrator**. Kepala madrasah juga berfungsi sebaagi administrator, sebagai administrator kepala madrasah memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara fisik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.

d. **Fungsi Supervisor**. Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuan adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu memsupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

e. **Fungsi Leader**. Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan,

meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi, misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

f. **Fungsi Inovator**. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harnonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. **Fungsi Motivator.** Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas, dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik,

pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.[25]

Tabel 2.1

Tabel Indikator efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesional guru

Indikator	Sub Indikator
1. Kemampuan memberdayakan guru	a. Kepala Madrasah Mampu Mengarahkan, Membimbing, Dan Memotivasi Guru Agar Dapat Melaksanakan Pembelajaran Dengan Baik, Lancar Dan Produktif. b. Kepala Madrasah Mengadakan Supervisi Akademik Secara Teratur. c. Kepala Madrasah Memberikan Semanagat Atau Dukungan Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kinerja.
2. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Kepala Madrasah Mampu Mengatur Pekerjaan, Mengelola Program, Dan Menyelesaikan Tugas Sesuai Jadwal Yang Telah Ditetapkan

[25] *Ibid.*, hlm. 85-86

	b. Kepala Madrasah Juga Memastikan Bahwa Seluruh Program Madrasah Berjalan Sesuai Rencana.
3. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat	a. Kepala Madrasah Mampu Menjalin Kerja Sama, Komunikasi, Dan Hubungan Positif Dengan Masyarakat Sehingga Mereka Terlibat Aktif Mendukung Kegiatan Madrasah b. Membangun Komunikasi Yang Baik Dengan Komite Madrasah.
4. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai	a. Kepala Madrasah Mampu Menyesuaikan Gaya Kepemimpinan Dengan Kemampuan, Karakter, Dan Kematangan Guru Maupun Pegawai, Sehingga Mereka Terlibat Aktif Mendukung Kegiatan Madrasah b. Memberikan Motivasi, Bimbingan, Dan Dukungan Psikologis.
5. Mampu bekerja dengan tim manajemen	a. Kepala Madrasah Dapat Berkolaborasi Dengan Wakil Kepala Madrasah, Ketua Program, Komite,

	Dan Staf Agar Visi Dan Program Madrasah Berjalan Efektif b. Mengadakan Rapat Koordinasi Secara Rutin c. Mendelegasikan Tugas Sesuai Kemampuan Anggota Tim.
6. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif	a. Kepala Madrasah Berhasil Memastikan Bahwa Seluruh Kegiatan, Program, Dan Kebijakan Madrasah Berjalan Sesuai Ketentuan Dan Menghasilkan Pencapaian Tujuan Pendidikan Secara Optimal

B. Profesional Guru

Bila kompetensi guru dibangun berdasarkan keahlian bidang studi yang diajarkan, maka profesi guru lebih berbicara tentang profesi guru pada umumnya tidak tergantung kepada apa yang mereka ajarkan dan di jenjang mana mereka mengajar Profesi guru adalah jenis pekerjaan yang selama ini diabaikan orang dan terus menerus berada dalam perdebatan, sehingga guru kita tidak disiapkan secara profesional.

Agar guru dapat disiapkan secara profesional, maka penye-lenggaraan pendidikan profesi guru dibutuhkan penanganan dengan

mekanisme yang lebih cermat, terutama terhadap perilaku mereka sebagai guru. Agar perilaku calon guru dapat dicermati, maka mereka harus diasramkan minimal satu semester bersamaan dengan pada saat mereka memperoleh pendidikan dan latihan sejumlah ketrampilan mengajar, mencermati karakteristik siswa, cara-cara mendeteksi kegagalan siswa, cara-cara memberikan bantuan yang tepat, cara memaknakan kurikulum secara proporsional, dan cara-cara memilih dan menyediakan media belajar, serta cara evaluasi mengajar-belajar yang mencapai sasaran.

Kita perlu merumuskan "*standard performance*" guru, dengan demikian kita lebih mudah menilai *"actual performance"* di sekolah. Agar kriteria guru itu dapat diperoleh oleh setiap peserta pendidikan calon guru, maka dibutuhkan kontrol terhadap kualitas *"standard formance* maupun terhadap "*actual performance*" calon guru. Untuk keperluan itu sangat diperlukan adanya keterbukaan, sehingga masyarakat yang tergabung dalam *"Educational Watch*" dapat melakukan supervisi dan evaluasi kinerja guru dan lembaga pendidikan dan pembinaan atau penataran guru menjadi lebih terbuka."

Betapa guru mempunyai peranan peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Memang mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan oleh mutu masukan (siswa). sarana, dan faktor-faktor instrumental lainnya. Tapi semua

itu pada akhirnya tergantung kepada mutu pengajaran, dan mutu pengajaran tergantung pada mutu guru.

Dalam melaksankan tugasnya, guru tidak berada dalam lingkungan yang kosong. la bagian dari sebuah "mesin besar" pendidikan nasional, dan karena itu ia terikat pada rambu-rambu yang telah ditetapkan secara nasional mengenai apa yang mesti dilakukannya. Hal seperti ini biasa di manapun. Namun dalam konteks profesionalisme guru, dan jika mengajar dianggap sebagai pekerjaan profesional, kita perlu bertanya pada diri kita, sejauh manakah para guru kita dewasa ini memiliki pertimbangan profesional (*professional judgement*) dalam melaksankan tugasnya.

Makin kuatnya tuntutan akan profesionalisme guru bukan hanya berlangsung di Indonesia, melainkan di negara-negara maju. Misalnya, di Amerika serikat isu tentang profesionalisasi guru ramai dibicarakan mulai pertengahan tahun 1980-an. Hal itu masih berlangsung hingga sekarang. Jurnal terkemuka manajemen pendidikan, *Educational Leadership* edisi Maret 1993 menurunkan laporan utama tentang soal ini.

Untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal. Yang *pertama*, guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya.

Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan / mata pealajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada Para siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Ketiga, guru bertanggung-jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pemgamatan dalam prilaku siswa sampai tes hasil belajar.

Keempat, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar mana yang salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa.

Kelima, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau di kita, PGRI dan organisasi profesi lainnya.

Ciri-ciri di atas terasa amat sederhana dan pragmatis. Namun justru kesederhanaan akan membuat sesuatu lebih mudah dicapai. Hal ini berbeda dengan kalaukita bicara tentang profesionalisme guru yang cenderung ideal dalam menetapkan kriteria dan ciri.[26]

Tabel 2.2

Tabel indikator profesional guru

[26] Nurfudadi, *profesionalisme guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 150-152

indikator	sub indikator
1. Guru Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.	- Guru menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa. - Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan siswa. - Guru menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya.	- Guru Menguasai secara mendalam isi materi pelajaran. - Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas dan sistematis sesuai karakteristik siswa.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai	- Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar

teknik evaluasi.	siswa. - Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran.
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya.	- Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. - Guru memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman. - Guru mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi yang telah diterapkan. - Guru harus tau mana perbuatan yang benar dan mana yang salah.
5. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.	- Guru mengikuti organisasi profesi seperti PGRI - Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan.

C. Kajian Relevan

Kajian relevan adalah suatu kajian yang akan membahas untuk memfokuskan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian ini, dalam hal ini penelitian Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun kajian pustaka/tinjauan pustaka atau kajian revelan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Luluk Shomitah (2025)** yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru" Penelitian Luluk Shomitah (2025) membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui fungsi manajerial, supervisi, dan motivasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh besar terhadap peningkatan kompetensi guru.

   Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif dan fokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah. **Perbedaannya,** penelitian Luluk Shomitah menekankan peningkatan kompetensi guru secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.[27]

[27] Luluk Shomitah, *kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Al-Qur'an El-Muna Q*

2. Penelitian **Muhammad Alfan Taufiq (2021)** membahas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan, bimbingan, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan memberi keteladanan berperan penting dalam mendorong profesionalisme guru.

   Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan profesional guru dengan pendekatan kualitatif. **Perbedaannya,** penelitian Alfan menekankan pada peran dan strategi kepemimpinan, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru, dengan lokasi penelitian di madrasah swasta.[28]

3. Penelitian **Silvia Rifa Aziza (2025)** membahas gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Ma'arif NU Kedungbanteng dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan serta memberikan motivasi dan keteladanan.

Pajangan, Bantul) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2025)

[28] Muhammad Alfan Taufiq, *kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru di madrasah tsanawiyah Negeri 2 lumajang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri maulana malik ibrahim malang, 2021)

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan pendekatan kualitatif. **Perbedaannya,** penelitian Silvia menitikberatkan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah.[29]

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif Adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya Adalah eksperimen) Dimana peneliti Adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generaslisasi. [30]

---

[29] Silvia Rifa Aziza, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025)

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, t.t.), hlm. 9

Metode kualitatif penelitian kualitatif juga disebut metode konstruktif, karena dengan metode ini peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. Contoh mengkonstruksi fenomena, misal peneliti melihat kecelakaan, maka pencliti dapat mencari data siapa yang terkena musibah, sebab-sebab terjadi kecelakaan, dan akibat kecelakaan.[31]

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sa'adah EL Islamiyah yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.36. Tembilahan kabupaten indragiri hilir provinsi riau.

Adapun kegiatan penelitian ini dilakukan dari 30 Januari 2026 sampai tanggal 30 April 2026.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian untuk memproleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.[32] Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah, kepala madrasah dijadikan subjek utama karena berperan langsung dalam mengelola, dan mengarahkan. 2 guru sertifikasi yaitu satu guru wali kelas, dan guru mata Pelajaran PAI. Jumlah guru di Mts Sa'adah Tersebut berjumlah 15 guru, 8 yang bersertifikasi yaitu 5 guru wali kelas dan guru mata Pelajaran, jadi saya mengambil 1 guru wali kelas dan 1 orang guru mata Pelajaran.

---

[31] *Ibid.*, hlm. 9
[32] *Ibid.*, hlm. 91

2. Objek Penelitian

Objek penelitian Adalah permasalahan atau hal yang menjadi focus dalam penelitian.[33] objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El Islamiyah kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memproleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur sebagai berikut:

a. Observasi

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian untuk memproleh data yang nyata tentang prilaku, kegiatan, atau kejadian yang terjadi dilapangan.[34] Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati mengenai "efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Di MTs Sa'adah El Islamiyah."

b. Wawancara

---

[33] *Ibid.,* hlm. 91-92

[34] Sugiyono, *metode penelitian kualitatif ,* (*untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*) , (bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 106

Menurut esterberg dalam Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan makna tentang suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti dapat mengggali data yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, serta pemahaman partisipan terhadap suatu fenomena. Jadi, wawancara ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan responden umtuk memproleh informasi, pandangan, dan makna yang berkaitan dengan topik penelitian.[35] Wawancara dilakukan dengan caara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala madrasah MTs Sa'adah El Islamiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awan, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto. Namun dokumentasi mempunyai arti yang luas. Pembahasan mengenai studi dokumentasi akan dibahas pada penjelasan di artikel yang lain.[36]

E. Teknik Analisis Data

[35] *Ibid.,* hlm 114

[36] Feny Rita Fiantika dkk., *metode penelitian kualitatif* (padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 24-25

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diproleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data model ini, meliputi data *reduction,* data *display,* dan *conclusion*.[37]

a. Data *Collection* (pengumpulan data)

Data yang diproleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang di alami). Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang di jumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.[38]

b. Data *reduction* (reduksi data)

Setelah data terkumpul, selanjutnya di buat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang

---

[37] Nazar Naamy, *metodologi penelitian kualitatif: dasar-dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram bekerja sama dengan Sanabil Publishing, 2019), hlm. 275-276

[38] *Ibid.,* hlm. 276

mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.[39]

c. Data *displey* (penyajian data)

Display data atau penyajian data, dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, guna menggabungkan informasi yang telah tersusun ke dalam suatu makna, namun yang seringkali digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan uraian teks yang bersifat naratif, sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mencanangkan pengerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. *display* merupakan format dalam penyajian informasi secara sistemik, sehingga memfokuskan pada diksi maupun verbatim, tindakan yang terjadi, konteks yang relevan tidaknya, dan aspek relevansi terhadap sistem sosial.[40]

d. *Condusion drawin/verification*

[39] *Ibid.,* hlm. 277

[40] Adriani Susanty dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Future Science, 2023), hlm. 119

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.[41]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan Kota

Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri sekitar tahun 1933 dan diprakarsai oleh seorang tokoh agama yang peduli dengna pendidikan pada saat itu, beliau adalah Almarhum H. Husein Abdul Jalil. Awalnya Perguruan Sa'adah membuka jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar (Ibtidaiyah), tempat kegiatan belajar mengajar dilakukan di surau Alhidayah parit 13 Tembilahan. Setelah beberapa tahun kemudian aktivitas belajar mengajar dipindahkan ke gedung Musyawaratuthalibin Tembilahan. Maka nama sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Musyawaratuthalibin sesuai dengan nama gedung yang ditempati. Pada tahun 1943 nama sekolah itu kembali diganti menjadi *Islamic School*.

[41] Nazar Naamy, *op.cit.*, hlm. 278

Selanjutnya setelah enam tahun kemudian (1949) nama sekolah tersebut diganti menjadi Sekolah Perguruan Sa'adah hingga sekarang. Pada awalnya kurikulum dan sistem pengajaran yang digunakan masih bersifat tradisional. Namun ketika Abdul Hamid Sulaiman (Kiai Muda) menjadi pimpinan sekolah tersebut, sistem tradisional secara perlahan-lahan beralih ke sistem modern buktinya kurikulum pelajaran umum. Dengan demikian sekolah Sa'adah pada waktu itu telah terjadi suatu perubahan besar (reformasi) yang cukup signifikan dalam hal sistem pendidikan Islam modern pertama yang terdapat di Indragiri Hilir[42].

Tokoh-tokoh pendiri Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. H. Husein Abdul Jalil
b. H. Sabran Rahmad
c. H. Abdul Hamid Sulaiman
d. H. Hamid Bin Muhammad
e. H. Rasidi
f. H. Harun Muda
g. H. Abd. Husen
h. Abd. Samad Husen
i. H. sulaimanUrasy
j. H. Saleh Ardi

[42] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.00 wib

k. H. Usman Halis[43]

B. profil Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. Nama Madrasah : MTs Sa'adah El-Islamiyah

b. No.Statistik Madrasah : 121.2.14.04.0116

c. NPSN : 10402463

d. Alamat:

1) Jalan : Jl. Diponegoro No. 36

2) Kelurahan : Tembilahan Kota

3) Kecamatan : Tembilahan

4) Kabupaten : Indragiri Hilir

5) Provinsi : Riau

6) Kode Pos : 29212

e. Daerah : Perkotaan

f. Status Madrasah : Swasta

g. Akreditasi : B

h. Tahun Berdiri : 1933

i. Kegiatan PBM : Pagi

j. Penyelenggara : Yayasan [44]

C. Visi Dan Misi Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan

---

[43] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.00 wib

[44] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.40 wib

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El- Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. " terwujudnya madrasah yang unggul dibidang ilmu pengetahuan dan agama serta disiplin dan bekarakter"

b. Misi

Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiya Tembilahan adalah:

1. Mewujudkan kedisiplinan bagi seluruh warga madrasah.
2. Mewujudkan warga madrasah yang bersih, berakhlak mulia dan taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam.
3. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pemecahan kasus-kasus dan soal-soal Standar Nasional.
4. Menciptakan suasana yang harmonis dan Islami antar warga madrasah.
5. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan, seni, olah raga dan pramuka yang berkualitas dalam mendorong siswa untuk selalu berprestasi.
6. Melaksanakan pembelajaran yang bermutu dan berkarakter dengan mengutamakan pengalaman dan pengamalan untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan berkhlak mulia[45].

1. Keadaan guru

[45] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 09.00 wib

Guru Putri dan karyawan yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 12 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1

Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Sa'adah

El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Said Himsyari, S.Pd.I 19790516 200003 1 001	Kepala Madrasah	S.1
2	Maria, S.Pd 19780613 200501 2 016	Guru IPA	S.1
3	Umi Kalsum, S.Pd	Guru IPS	S.1
4	Siti Mindung, S.Ag	Waka Kurikulum / Guru Bhs. Arab	S.1
5	Darmawati, S.Pd.I	Waka Kesiswaan / Guru Fiqih	S.1
6	Widyastuti, S.Pd.I	Wali Kelas VII.2/Guru Aqdh Akhlak	S.1
7	Nurbaiti, S.Pd.I	Wali Kelas IX.2/Guru Bhs Inggris	S.1
8	Rahima, S.Pd	Wali Kelas IX.1/Guru Bhs Inggris	S.1
9	Rina, S.Pd	Wali kelas VIII.2/Guru Matematika	S.1
10	Marhamah, S.Ag	Wali kelas VIII.1/Guru Bahasa Indonesia	S.1
11	Nilpardani, S.Si	Guru Penjaskes	S.1
12	Mira Mustika, S.Pd	Guru PPKN	S.1

13	Muhammad Isra,S.Pd	Operator Madrasah/ Guru TIK	S.1
14	Novia, S.H	Guru Seni Tari & Prakayarya	S.1
15	Muhammad Fikri	TU	SLTA/ Sederajat
16	Hamran	Penjaga Sekolah	SLTA/ Sederajat

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun pelajaran 2025/2026

2. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 174 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	20	16	36
2	VIII	22	16	38
3	IX	25	25	50
Jumlah		**67**	**57**	**124**

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun pelajaran 2025/2026

3. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).[46]

4. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan

[46] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 09.35 wib

berkelanjutan.

sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan pada saat ini adalah sebagai berikut:[47]

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar/Kelas	6 ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruangan	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
6	Ruang UKS	1 ruangan	Baik
7	Ruang Laboratorium	1 ruangan	Baik
8	Mushalla	1 ruangan	Baik
9	Gudang	1 ruangan	Baik
10	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1/4 buah	Baik
11	Meja/Kursi Guru	6/13 buah	Baik
12	Meja/Kursi Siswa	120/122 buah	Baik

[47] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal02 Maret 2026, pukul 09.40 wib

13	Meja/Kursi Tamu	1/1 buah	Baik
14	Papan Tulis	6 buah	Baik
15	Komputer	20/24 buah	Baik
16	Kipas Angin	4 buah	Baik
17	Televisi	1 buah	Baik
18	Lapangan Upacara	1 buah	Baik
19	WC Guru	1 buah	Baik

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun pelajaran 2025/2026

D. Temuan Penelitian

1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Sa'adah El-Islamiyah

a. Kemampuan memberdayakan guru

a) Kepala madrasah mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru di MTs Sa'adah El-islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Pada kegiatan yang diamati, kepala madrasah memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun

evaluasi pembelajaran di kelas.[48]

kepala madrasah juga berperan dalam memberikan motivasi kepada guru agar terus mengembangkan kompetensinya. Hal ini terlihat dari adanya dorongan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, diskusi kelompok, serta berbagi pengalaman mengajar dengan sesama guru. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru merasa lebih dihargai dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.[49]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menunjukkan adanya peningkatan dalam hal tanggung jawab dan profesionalisme. Suasana kerja di madrasah juga terlihat cukup kondusif, dimana terjalin kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan para guru.[50]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak Said Himsyari, S.Pd.I:

> "*dalam memberdayakan guru, saya selalu berusaha memberikan arahan dan bimbingan secara terus-menerus agar guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, saya juga memberikan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kompetensinya. Saya mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan lain yang dapat menunjang profesionalisme mereka. Tidak hanya itu, saya juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk*

[48] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[49] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret2026

[50] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitasnya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya."[51]

berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Guru menyatakan bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga terbuka terhadap masukan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

"kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami sebagai guru agar terus meningkatkan kemampuan mengajar. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola kelas, sehingga kami merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran."[52]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

"kepala madrasah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga diberikan kepercayaan dalam mengelola kelas dan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, kepala madrasah juga terbuka terhadap masukan dari guru sehingga kami

[51] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

[52] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

merasa dihargai dan didukung dalam bekerja."[53]

b) Kepala madrasah mengadakan supervisi akademik secara teratur

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik secara teratur sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, memeriksa perangkat pembelajaran, serta memberikan masukan kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran.[54]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan kepada guru agar dapat memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Supervisi dilakukan secara berkala dan terencana, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kinerjanya serta hal-hal yang perlu ditingkatkan.[55]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih siap dalam mengajar, baik dari segi perencanaan maupun

---

[53] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[54] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[55] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga lebih terbuka terhadap evaluasi dan berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak said himyari, S.Pd,l :

> *"saya melaksanakan supervisi akademik secara rutin untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dari kegiatan tersebut, saya dapat memberikan masukan dan arahan agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi ini bukan untuk mencari kesalahan, tetapi sebagai upaya pembinaan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya."*[56]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering melakukan supervisi ke kelas dan memberikan masukan terkait cara mengajar kami. Dari supervisi tersebut, kami mengetahui kekurangan dalam pembelajaran dan berusaha untuk memperbaikinya. Supervisi ini sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas mengajar."*[57]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

> *"kepala madrasah secara rutin melakukan supervisi dan memberikan arahan kepada kami. Dengan adanya supervisi tersebut, kami menjadi lebih siap dalam mengajar dan lebih memperhatikan kelengkapan perangkat pembelajaran. Selain itu, kami juga mendapatkan masukan yang berguna untuk meningkatkan*

---

[56] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[57] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

kualitas pembelajaran di kelas."[58]

c) Kepala madrasah memberikan semangat atau dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerja

Berdasarkan hasil observasi mengenai peran kepala madrasah dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah secara aktif memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kinerja. Hal ini terlihat dari adanya dorongan yang diberikan kepada guru untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tanggung jawab lainnya di madrasah.[59]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah sering memberikan arahan dan dukungan secara langsung kepada guru, baik melalui pertemuan formal maupun komunikasi secara informal. Kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap kinerja guru yang baik, sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya.[60]

observasi ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dan motivasi dari kepala madrasah berdampak positif terhadap kinerja

---

[58] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[59] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[60] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

guru. Guru terlihat lebih antusias dalam mengajar, lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta berusaha untuk meningkatkan profesionalisme dalam bidangnya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak said himyari, S.Pd,l :

> *"saya selalu berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada guru agar mereka dapat bekerja dengan maksimal. Dukungan ini saya berikan baik melalui arahan langsung maupun dengan memberikan apresiasi terhadap kinerja guru. Dengan adanya motivasi tersebut, diharapkan guru dapat lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kualitas dirinya."*[61]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami agar lebih semangat dalam mengajar. Selain itu, beliau juga memberikan dukungan ketika kami menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, sehingga kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja."*[62]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

> *"kepala madrasah selalu memberikan semangat kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga merasa didukung dalam setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kami lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan memberikan yang terbaik dalam pembelajaran."*[63]

b. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu

a) Kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan, mengelola program,

---

[61] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[62] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[63] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan kepala madrasah dalam mengatur pekerjaan, mengelola program, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keteraturan dalam pelaksanaan program madrasah serta pembagian tugas yang jelas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.[64]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah menyusun program kerja secara terencana, baik program jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kepala madrasah juga mampu mengoordinasikan guru dalam pelaksanaan program tersebut, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru agar tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.[65]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program madrasah dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Guru juga terlihat memahami tugas yang diberikan serta berusaha

---

[64] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[65] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

menyelesaikannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan adanya pengelolaan kerja yang efektif di lingkungan madrasah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"dalam mengelola madrasah, saya selalu berusaha menyusun program kerja secara terencana dan membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, saya juga mengawasi pelaksanaan tugas tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik."*[66]

berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan dan program dengan baik. Guru fiqih menyampaikan bahwa pembagian tugas yang diberikan sudah jelas dan sesuai dengan kemampuan masing-masing guru, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan tugas.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah membagi tugas kepada kami dengan jelas dan terarah, sehingga kami mengetahui tanggung jawab masing-masing. Selain itu, program yang telah direncanakan juga berjalan sesuai dengan jadwal"*[67]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah selalu mengatur dan mengingatkan kami terkait pekerjaan dan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pengaturan yang jelas, kami dapat melaksanakan tugas dengan lebih terarah dan tepat*

---

[66] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[67] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

waktu."[68]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur pekerjaan, mengelola program, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini berdampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan program serta peningkatan kinerja guru di MTs Sa'adah El Islamiyah.[69]

b) Kepala madrasah juga memastikan bahwa seluruh program madrasah berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil observasi mengenai peran kepala madrasah dalam memastikan pelaksanaan program madrasah di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang kuat dalam mengawal setiap program agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari adanya pengawasan dan koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh kegiatan madrasah.[70]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah secara aktif memantau pelaksanaan program, baik program pembelajaran maupun kegiatan lainnya. Kepala madrasah juga melakukan

---

[68] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[69] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[70] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Selain itu, kepala madrasah memberikan arahan dan solusi apabila terdapat hambatan dalam pelaksanaan program, sehingga kegiatan dapat tetap berjalan dengan baik.[71]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program madrasah dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru, serta adanya pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu memastikan bahwa setiap program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, saya melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala serta memberikan arahan kepada guru apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya."*[72]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah selalu memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah sering melakukan pengecekan serta memberikan arahan agar kegiatan yang dilaksanakan tetap sesuai dengan rencana.

---

[71] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[72] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah selalu memantau setiap kegiatan yang kami laksanakan dan memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Jika ada kendala, beliau memberikan arahan agar kegiatan tetap bisa berjalan dengan baik."*[73]

Peneliti juga memproleh jawaban dari guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah selalu memastikan setiap program berjalan sesuai dengan rencana. Beliau juga sering mengingatkan dan mengarahkan kami agar kegiatan yang dilaksanakan tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."*[74]

c. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

a) Kepala madrasah mampu menjalin kerja sama, komunikasi, dan hubungan positif dengan masyarakat sehingga mereka terlibat aktif mendukung kegiatan madrasah, membangun komunikasi yang baik dengan komite madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, terlihat bahwa kepala madrasah mampu menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan madrasah, seperti kegiatan keagamaan, peringatan hari besar, maupun kegiatan lainnya. Kepala madrasah juga aktif berkomunikasi dengan komite madrasah guna mendukung kelancaran program yang

---

[73] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[74] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

dilaksanakan.[75]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak hanya berfokus pada kegiatan internal madrasah, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Kepala madrasah sering melakukan koordinasi dan menjalin komunikasi dengan pihak komite serta masyarakat untuk mendapatkan dukungan terhadap program-program madrasah. Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut, masyarakat menjadi lebih peduli dan turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan madrasah.[76]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu berusaha menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat serta komite madrasah. Hal ini penting agar setiap program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak."*[77]

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah aktif dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Guru fiqih menyampaikan bahwa masyarakat sering dilibatkan dalam kegiatan madrasah dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

"kepala madrasah sering menjalin komunikasi dengan

---

[75] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[76] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[77] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

masyarakat dan komite madrasah. Masyarakat juga sering dilibatkan dalam kegiatan, sehingga mereka ikut mendukung program yang ada di madrasah."[78]

Dan hasil wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

"kepala madrasah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah. Dengan komunikasi yang baik tersebut, masyarakat menjadi lebih peduli dan ikut mendukung kegiatan yang dilaksanakan di madrasah."[79]

d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai

a) Kepala madrasah mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kemampuan, karakter, dan kematangan guru maupun pegawai, sehingga mereka terlibat aktif mendukung kegiatan madrasah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi guru dan pegawai. Hal ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memberikan arahan dan bimbingan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan, pengalaman, serta karakter masing-masing guru.[80]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak

---

[78] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[79] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[80] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

menggunakan satu pendekatan yang sama kepada semua guru, tetapi menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Guru yang sudah berpengalaman biasanya diberikan kepercayaan lebih dalam melaksanakan tugas, sedangkan guru yang masih membutuhkan bimbingan akan lebih sering diberikan arahan dan pendampingan. Hal ini membuat guru merasa lebih nyaman dan terbantu dalam menjalankan tugasnya.[81]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa dengan adanya penyesuaian gaya kepemimpinan tersebut, guru dan pegawai menjadi lebih aktif dalam mendukung kegiatan madrasah. Mereka juga terlihat lebih bertanggung jawab dan memiliki semangat kerja yang lebih baik karena merasa diperhatikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasahh yang menyatakan bahwa:

> *"saya berusaha menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi guru dan pegawai. Setiap orang memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan juga harus berbeda. Dengan cara tersebut, diharapkan mereka dapat bekerja dengan lebih nyaman dan maksimal."*[82]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah memahami kondisi guru dalam kerja. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah tidak

---

[81] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[82] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

memaksakan kehendak, tetapi memberikan arahan sesuai dengan kemampuan guru, sehingga guru merasa lebih dihargai.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah memahami kondisi kami sebagai guru. Beliau memberikan arahan sesuai dengan kemampuan kami, sehingga kami merasa lebih nyaman dalam bekerja dan lebih semangat untuk melaksanakan tugas."*[83]

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas diketahui bahwa kepala madrasah mampu menyesuaikan pendekatan kepemimpinannya dengan baik. Guru wali kelas menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga guru merasa diperhatikan dan didukung.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi kami. Ada guru yang diberikan arahan lebih, ada juga yang diberikan kepercayaan lebih. Hal ini membuat kami merasa diperhatikan dan lebih aktif dalam mendukung kegiatan madrasah."*[84]

b) Memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan dalam aspek manajerial, tetapi juga memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan psikologis kepada guru. Hal

---

[83] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[84] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memberikan semangat kepada guru, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran maupun dalam menjalankan tugas sehari-hari.[85]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sering memberikan arahan dan bimbingan secara langsung kepada guru, baik dalam situasi formal maupun informal. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan perhatian terhadap kondisi guru, sehingga guru merasa didukung secara emosional dan lebih nyaman dalam bekerja. Dukungan psikologis ini terlihat dari sikap kepala madrasah yang terbuka, mau mendengarkan keluhan guru, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.[86]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa adanya motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis dari kepala madrasah berdampak positif terhadap kinerja guru. Guru menjadi lebih percaya diri, lebih semangat dalam mengajar, serta mampu menjalankan tugas dengan lebih baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu berusaha memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru agar mereka tetap semangat dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, saya juga berusaha memahami kondisi mereka dan memberikan*

[85] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[86] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

dukungan, sehingga mereka merasa nyaman dan tidak terbebani dalam bekerja."[87]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan kepada guru, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam mengajar. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah bersikap terbuka dan siap membantu guru dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

"kepala madrasah sering memberikan motivasi dan juga membantu kami ketika mengalami kesulitan. Beliau mau mendengarkan dan memberikan solusi, sehingga kami merasa lebih tenang dan terbantu dalam menjalankan tugas."[88]

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

"kepala madrasah memberikan dukungan dan perhatian kepada kami, sehingga kami merasa lebih nyaman dalam bekerja. Beliau juga sering memberikan semangat dan bimbingan, sehingga kami lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai guru."[89]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis kepada guru dengan baik. Hal ini berdampak positif terhadap semangat kerja, kepercayaan diri, serta peningkatan kinerja guru di MTs

---

[87] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[88] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[89] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

Sa'adah El Islamiyah.

e. Mampu bekerja dengan tim manajemen

a) Kepala madrasah dapat berkolaborasi dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf agar visi dan program madrasah berjalan efektif

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menjalin kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program madrasah agar berjalan sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.[90]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak bekerja sendiri, tetapi melibatkan berbagai pihak dalam setiap kegiatan. Kepala madrasah melakukan koordinasi secara rutin dengan wakil kepala madrasah dan ketua program untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin komunikasi dengan komite madrasah serta staf untuk mendapatkan dukungan dan masukan dalam menjalankan program.[91]

---

[90] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[91] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjalin dengan baik mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program madrasah. Setiap pihak memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"dalam menjalankan program madrasah, saya selalu melibatkan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang direncanakan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan visi madrasah."*[92]

Hal ini disampaikan dengan hasil wawancara guru fiqih yaitu:

> *"kepala madrasah selalu melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan madrasah, termasuk guru. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan berjalan dengan baik."*[93]

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas diketahui bahwa kepala madrasah mampu menciptakan kerja sama yang baik di lingkungan madrasah. Guru wali kelas menyatakan bahwa adanya komunikasi dan koordinasi yang baik membuat setiap kegiatan berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah selalu menjalin kerja sama dengan semua pihak di madrasah. Dengan adanya komunikasi*

---

[92] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[93] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

yang baik, program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi madrasah."[94]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mampu berkolaborasi dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf dengan baik. Hal ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan program serta tercapainya visi dan tujuan madrasah secara optimal.

b) Mengadakan rapat koordinasi secara rutin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi sebagai upaya untuk menyamakan persepsi serta memastikan kelancaran pelaksanaan program madrasah. Rapat koordinasi tersebut melibatkan guru, staf, serta pihak terkait lainnya dalam rangka membahas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan madrasah.[95]

Dalam pelaksanaannya, rapat koordinasi dilakukan secara berkala, baik sebelum pelaksanaan program maupun setelah kegiatan berlangsung. Kepala madrasah memanfaatkan rapat tersebut untuk memberikan arahan, menyampaikan informasi, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah

---

[94] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[95] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

dilakukan. Selain itu, rapat koordinasi juga menjadi wadah bagi guru dan staf untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.[96]

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya rapat koordinasi yang rutin, komunikasi antar pihak di madrasah menjadi lebih baik. Setiap guru dan staf memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan guru dan staf untuk membahas pelaksanaan program madrasah. Melalui rapat tersebut, kami dapat saling bertukar informasi, mengevaluasi kegiatan, serta mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi."*[97]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa rapat koordinasi yang dilakukan kepala madrasah sangat membantu dalam pelaksanaan tugas. Guru fiqih menyampaikan bahwa melalui rapat tersebut, guru mendapatkan informasi yang jelas terkait kegiatan serta arahan yang harus dilakukan.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"rapat koordinasi yang diadakan oleh kepala madrasah sangat membantu kami dalam memahami tugas yang harus dilakukan. Kami juga bisa menyampaikan kendala*

[96] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[97] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

yang dihadapi dan mendapatkan solusi bersama."[98]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah rutin mengadakan rapat koordinasi, sehingga kami selalu mendapatkan arahan yang jelas. Dengan adanya rapat tersebut, kami dapat bekerja dengan lebih terarah dan kegiatan madrasah dapat berjalan dengan baik."*[99]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi sebagai upaya meningkatkan komunikasi, kerja sama, serta efektivitas pelaksanaan program di MTs Sa'adah El Islamiyah.

c) Mendelegasikan tugas sesuai kemampuan anggota tim

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu mendelegasikan tugas kepada guru dan staf sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Hal ini terlihat dari pembagian tugas yang jelas dan terarah, sehingga setiap guru mengetahui tanggung jawab yang harus dilaksanakan.[100]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta latar

---

[98] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret2026 , pukul 09.30

[99] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026 , pukul 10.30

[100] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

belakang masing-masing guru sebelum memberikan tugas. Guru yang memiliki kemampuan tertentu diberikan tanggung jawab yang sesuai, sehingga tugas dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan maksimal. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.[101]

Hasil ini menunjukkan bahwa pendelegasian tugas yang tepat mampu meningkatkan kinerja guru dan memperlancar pelaksanaan program madrasah. Guru terlihat lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya serta mampu bekerja sesuai dengan peran masing-masing.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"dalam memberikan tugas kepada guru, saya slalu menyesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman masing-masing. Hal ini bertujuan agar tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan."*[102]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah memberikan tugas kepada kami sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga kami dapat melaksanakan tugas dengan baik dan lebih bertanggung jawab"*[103]

Dan disampaikan juga dengan hasil wawancara guru wali kelas

---

[101] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[102] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[103] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret2026, pukul 09.30

yaitu:

> *"kepala madrasah membagi tugas sesuai dengan kemampuan kami, sehingga pekerjaan terasa lebih ringan dan dapat diselesaikan dengan baik."*[104]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mampu mendelegasikan tugas sesuai dengan kemampuan anggota tim. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru serta kelancaran pelaksanaan program di MTs Sa'adah El Islamiyah.

f. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif

a) Kepala madrasah berhasil memastikan bahwa seluruh kegiatan, program, dan kebijakan madrasah berjalan sesuai ketentuan dan menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu memastikan seluruh program dan kebijakan madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara terarah dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.[105]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah secara aktif

---

[104] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret2026, pukul 10.30

[105] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap setiap program yang dijalankan. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program serta memastikan tidak adanya penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.[106]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kebijakan madrasah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan aturan. Hal ini berdampak pada tercapainya tujuan pendidikan secara optimal serta meningkatnya kualitas kegiatan pembelajaran di madrasah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yaitu:

> *"saya selalu berusaha memastikan setiap program dan kebijakan yang ada di madrasah dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, saya melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin agar kegiatan dapat berjalan dengan baik."*[107]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu memastikan kegiatan berjalan sesuai aturan. Jika ada yang kurang sesuai, beliau langsung memberikan arahan agar diperbaiki."*[108]

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

---

[106] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[107] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[108] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

"Kepala madrasah slalu mengawasi dan memastikan semua kegiatan di madrasah menjadi lebih teratur dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai."[109]

Hal ini dapat diketahui bahwa kepala madrasah mampu memastikan seluruh program dan kebijakan madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini berdampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara optoimal di MTs Sa'adah El-islamiyah.

2. Bagaimana profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya

a) Guru menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan adanya kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa. Hal ini terlihat dari perhatian guru dalam memantau perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga aktif dalam membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.[110]

guru juga memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru berusaha menciptakan interaksi yang baik dengan siswa

[109] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[110] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa.[111]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kepedulian terhadap siswa, khususnya dalam memperhatikan perkembangan belajar mereka. Guru juga bertanggung jawab dalam membimbing siswa serta memberikan arahan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan."*[112]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha peduli terhadap siswa dengan memperhatikan perkembangan belajar mereka serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Kami juga berusaha memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya."*[113]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"ya saya sebagai guru wali kelas ini, saya berusaha memperhatikan kondisi dan perkembangan belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Saya juga merasa bertanggung jawab untuk membimbing siswa agar dapat berkembang dengan baik serta memberikan solusi apabila siswa mengalami kendala dalam belajar"* [114]

b) Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan

---

[111] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[112] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[113] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[114] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

mendukung perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi siswa. Hal ini terlihat dari sikap guru yang ramah, tidak bersikap kasar, serta mampu menjaga suasana kelas agar tetap tertib dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.[115]

Guru juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga tercipta interaksi yang positif dalam kegiatan belajar mengajaguru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menghargai pendapat siswa. Lingkungan belajar yang aman dan nyaman ini membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar serta mendukung perkembangan akademik maupun sikap siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.[116]

Hal ini diperkuat hasil wawancara oleh kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengelola kelas serta menjaga hubungan yang baik dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat*

[115] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[116] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

berjalan dengan kondusif."[117]

Hal ini juga disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

"Sebagai guru, kami berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kami juga berusaha bersikap ramah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran."[118]

Hal ini juga di sampaikan dengan guru wali kelas yaitu:

"Sebagai wali kelas, saya berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Saya juga berusaha menjaga hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan tidak takut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran."[119]

c) Guru menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan sikap profesional dengan menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari kesungguhan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta kesediaan untuk memberikan waktu dan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan. Guru tetap berusaha menjalankan tugasnya dengan baik meskipun terdapat keterbatasan atau kondisi tertentu.[120]

guru juga menunjukkan tanggung jawab dalam

---

[117] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[118] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[119] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[120] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

mengutamakan keberhasilan belajar siswa dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari kesiapan guru dalam mengajar, kesabaran dalam membimbing siswa, serta komitmen dalam memastikan siswa memahami materi pembelajaran. Sikap tersebut mencerminkan profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.[121]

Hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah mampu menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran serta kesediaan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan."*[122]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara guru fiqih yaitu:

> *"Sebagai guru, kami berusaha mengutamakan kepentingan siswa dalam proses pembelajaran. Kami berusaha memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat memahami materi dengan baik, meskipun terkadang harus meluangkan waktu lebih."*[123]

Hal ini diperkuat oleh guru wali kelas yang mengatakan:

> *"Sebagai wali kelas, saya berusaha mendahulukan kepentingan siswa, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembinaan sikap. Saya juga berusaha membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan perhatian agar mereka dapat berkembang dengan baik."*[124]

---

[121] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[122] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[123] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[124] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

b. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya.

a) Guru menguasai secara mendalam isi materi pelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga mampu memberikan contoh-contoh yang relevan sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.[125]

guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan baik serta mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap materi yang diajarkan. Penguasaan materi yang baik ini mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.[126]

Hal ini telah disampaikan dengan hasil wawancara kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah memiliki penguasaan materi yang baik. Hal ini terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi serta*

[125] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[126] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

kemampuannya dalam menjawab pertanyaan siswa dengan jelas."[127]

Hal ini juga disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

"Sebagai guru, kami berusaha menguasai materi pelajaran sebelum mengajar dengan cara mempersiapkan bahan ajar serta mempelajari kembali materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah."[128]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

"Guru berusaha memahami materi pelajaran dengan baik agar dapat menyampaikan pembelajaran secara jelas kepada siswa. Selain itu, guru juga berusaha terus belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan."[129]

b) Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas dan sistematis sesuai karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas, runtut, dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari penjelasan yang sederhana kemudian dilanjutkan ke bagian yang lebih kompleks, sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Guru juga tampak mempersiapkan penyampaian materi dengan baik, sehingga penjelasan yang diberikan tidak

[127] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[128] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[129] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

berbelit-belit dan mudah dipahami oleh siswa.[130]

guru juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan, tingkat pemahaman, maupun kondisi kelas. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta mengulang kembali penjelasan apabila masih terdapat siswa yang belum memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa guru berusaha memastikan seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.[131]

Hal ini disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah mampu menjelaskan materi dengan baik dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengelola pembelajaran serta menyesuaikan penyampaian materi dengan kondisi dan kemampuan siswa."*[132]

Hasil wawancara oleh guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menjelaskan materi secara jelas dan bertahap agar siswa dapat memahami dengan baik. Kami juga menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa serta memberikan contoh yang mudah dipahami."*[133]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

---

[130] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[131] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[132] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[133] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

> *" Guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga memperhatikan kemampuan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif."*[134]

c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi

a) Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru, baik melalui tugas, ulangan, maupun evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga memantau perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Guru juga tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh. Guru berusaha memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami serta memberikan perbaikan atau pengayaan bagi siswa yang membutuhkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu

---

[134] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya penilaian yang dilakukan secara rutin serta tindak lanjut yang diberikan kepada siswa."*

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" Sebagai guru, kami melakukan evaluasi melalui tugas, ulangan, dan penilaian lainnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Kami juga memberikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki hasil belajarnya."*

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa serta memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dilakukan agar perkembangan belajar siswa dapat terus meningkat."*

b) Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya tindakan guru dalam memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, serta memberikan pengayaan bagi

siswa yang sudah mencapai hasil belajar yang baik.[135]

guru juga melakukan refleksi terhadap hasil evaluasi yang diperoleh untuk memperbaiki metode, strategi, dan penyampaian materi pada pembelajaran berikutnya. Guru berusaha menyesuaikan kembali pendekatan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.[136]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dengan memberikan perbaikan kepada siswa yang belum tuntas serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa."*[137]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" Sebagai guru, kami melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan memberikan remedial kepada siswa yang belum memahami materi serta memberikan pengayaan kepada siswa yang sudah memahami. Kami juga memperbaiki cara mengajar agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik."*[138]

---

[135] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[136] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[137] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[138] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dengan memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat*[139]

d. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya

a) Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam menilai kembali proses pembelajaran, baik dari segi penyampaian materi, metode yang digunakan, maupun respon siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Guru berusaha mengidentifikasi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran untuk diperbaiki pada pertemuan berikutnya.[140]

guru juga menunjukkan kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki strategi dan pendekatan yang digunakan. Refleksi dilakukan sebagai bahan evaluasi diri agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki sikap profesional dalam mengembangkan kualitas

---

[139] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[140] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

pembelajaran secara berkelanjutan.[141]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam memperbaiki metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pengajara n berdasarkan pengalaman sebelumnya."*[142]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan refleksiterhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses mengajar. Hal ini kami lakukan agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik."*[143]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan serta memperbaiki kekurangan yang ada. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa."*[144]

b) Guru memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah berupaya memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman yang diperoleh selama

---

[141] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[142] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[143] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[144] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti penggunaan variasi metode mengajar, penyesuaian cara penyampaian materi, serta peningkatan interaksi dengan siswa.[145]

guru juga menunjukkan kemampuan untuk belajar dari pengalaman sebelumnya, baik dari keberhasilan maupun kekurangan dalam proses pembelajaran. Guru berusaha mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih efektif. Upaya perbaikan ini menunjukkan adanya sikap profesional guru dalam mengembangkan kualitas diri serta meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.[146]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah berupaya memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman yang dimiliki. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam metode pembelajaran serta penyesuaian dengan kebutuhan siswa."*[147]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman dan hasil refleksi yang telah dilakukan. Kami mencoba menggunakan*

---

[145] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[146] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[147] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

metode yang lebih bervariasi agar siswa lebih mudah memahami materi."[148]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

"Guru berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman sebelumnya serta hasil evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kondisi siswa."[149]

c) Guru mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi yang telah di terapkan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam menilai kembali metode dan pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan respon siswa, tingkat pemahaman, serta keaktifan siswa sebagai bahan pertimbangan dalam menilai efektivitas strategi yang digunakan.[150]

guru juga menunjukkan kesadaran untuk mengevaluasi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran, seperti kurangnya variasi metode atau kurang optimalnya penyampaian materi, serta

---

[148] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[149] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[150] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

mempertahankan strategi yang dinilai sudah efektif. Dengan demikian, guru dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki sikap reflektif dan profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.[151]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam memperbaiki metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran."*[152]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menilai kembali strategi yang telah digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Hal ini kami lakukan agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik dan lebih efektif."*[153]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran yang telah diterapkan serta melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran."*[154]

d) Guru harus tau mana perbuatan yang benar dan mana yang salah

---

[151] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[152] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[153] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[154] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kemampuan dalam membedakan perilaku yang benar dan yang tidak benar dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari sikap guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika dalam berinteraksi dengan siswa maupun sesama rekan kerja.[155]

guru juga berusaha memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam bersikap dan bertindak, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru mampu menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, serta selalu berupaya bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki integritas dan komitmen dalam menjalankan tugas secara profesional.[156]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu membedakan perilaku yang benar dan yang tidak benar dalam menjalankan tugas. Hal ini terlihat dari sikap disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya."*[157]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

---

[155] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[156] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[157] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

"Sebagai guru, kami berusaha menjaga sikap dan perilaku agar sesuai dengan aturan dan etika profesi. Kami menyadari bahwa sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada siswa."[158]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

"Guru berusaha bersikap sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku serta menjadi teladan bagi siswa. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan positif."[159]

e. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya

a) Guru mengikuti organisasi profresi seperti PGRI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti organisasi profesi seperti PGRI sebagai bentuk pengembangan profesionalisme. Keikutsertaan dalam organisasi profesi ini menunjukkan adanya kesadaran guru untuk meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan dalam bidang pendidikan.[160]

melalui organisasi profesi, guru dapat saling berbagi pengalaman, memperoleh informasi terbaru terkait dunia pendidikan, serta meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Namun, tidak semua guru aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut, sehingga perlu adanya

---

[158] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[159] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[160] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

dorongan lebih lanjut agar partisipasi guru dalam organisasi profesi dapat meningkat.[161]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagian guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti organisasi profesi seperti PGRI. Hal ini menunjukkan adanya upaya guru dalam mengembangkan profesionalismenya, meskipun keaktifannya masih perlu ditingkatkan."*[162]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami mengikuti organisasi profesi seperti PGRI untuk menambah wawasan dan berbagi pengalaman dengan guru lain. Namun, dalam pelaksanaannya terkadang terkendala oleh waktu dan kegiatan lainnya."*[163]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Sebagian guru mengikuti organisasi profesi sebagai bentuk pengembangan diri, namun belum semua guru aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kesibukan tugas."*[164]

b) Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, seminar, maupun

---

[161] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[162] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[163] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[164] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

kegiatan ilmiah pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan guru dalam bidang pembelajaran. Guru berusaha memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik yang diselenggarakan oleh pihak madrasah maupun instansi terkait.[165]

melalui kegiatan pelatihan dan seminar, guru memperoleh pengetahuan baru terkait metode pembelajaran, penggunaan media, serta perkembangan dunia pendidikan. Namun, partisipasi guru dalam kegiatan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kesempatan. Meskipun demikian, guru tetap berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan yang tersedia.[166]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai upaya meningkatkan profesionalisme. Namun, keikutsertaan guru masih perlu ditingkatkan agar kompetensi guru semakin berkembang."*[167]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

"Sebagai guru, kami berusaha mengikuti pelatihan dan

---

[165] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[166] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[167] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

seminar untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengajar. Namun, terkadang terkendala oleh waktu dan kesempatan yang terbatas."[168]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

"Guru mengikuti pelatihan dan kegiatan ilmiah sebagai bentuk pengembangan diri, meskipun belum semua guru dapat mengikuti secara rutin karena keterbatasan waktu dan kesibukan."[169]

3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah menunjukkan kemampuan dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, dan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui dorongan untuk mengikuti pelatihan, diskusi, serta pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga terlihat dari adanya supervisi akademik yang dilakukan secara teratur melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran, yang

---

[168] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[169] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

bertujuan untuk memberikan pembinaan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Kepala madrasah juga mampu mengelola program madrasah dengan baik melalui perencanaan, pembagian tugas, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi dan kerja sama dalam berbagai kegiatan, sehingga masyarakat turut berpartisipasi dalam mendukung program madrasah. Dalam penerapan kepemimpinan, kepala madrasah juga menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kemampuan dan karakter guru, di mana guru yang berpengalaman diberikan kepercayaan lebih, sedangkan guru yang membutuhkan bimbingan diberikan arahan yang lebih intensif.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa beliau selalu memberikan arahan, motivasi, serta melakukan supervisi dan pengawasan terhadap program madrasah agar berjalan sesuai rencana serta menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan kondisi guru.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi, arahan, serta kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan

pembelajaran serta membantu dalam meningkatkan profesionalisme.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan, kepercayaan, serta pengawasan yang membuat guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru menunjukkan komitmen yang baik terhadap siswa dan proses pembelajaran melalui kepedulian serta tanggung jawab dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik dengan kemampuan menjelaskan materi secara jelas, runtut, dan sistematis sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga melakukan evaluasi secara berkelanjutan melalui tugas, ulangan, serta penilaian harian, kemudian memberikan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan

sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, guru juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki metode dan strategi yang digunakan berdasarkan pengalaman mengajar. Guru berusaha mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam pengembangan profesional, sebagian guru juga mengikuti organisasi profesi seperti PGRI serta kegiatan pelatihan dan seminar meskipun belum semua guru aktif secara maksimal.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa guru telah menunjukkan komitmen terhadap siswa, menguasai materi pembelajaran, melakukan evaluasi secara berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan profesionalisme melalui refleksi dan kegiatan pengembangan diri.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa guru berusaha menguasai materi, memperhatikan siswa, melakukan evaluasi, serta memperbaiki metode pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa guru selalu berusaha bertanggung jawab terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta

melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu Faktor pendukung dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah antara lain adanya komitmen yang kuat dari kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Komitmen tersebut terlihat dari keseriusan kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru.[170]

Selain itu, hubungan interpersonal yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi yang baik dan terbuka membuat guru merasa dihargai serta lebih mudah dalam menerima arahan dan bimbingan yang diberikan. Hal ini secara tidak langsung mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan profesionalisme mereka.

Ketersediaan waktu yang cukup serta adanya perencanaan

[170] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

yang matang dalam pelaksanaan program juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Program yang dirancang dengan baik akan memudahkan dalam pelaksanaan dan pengawasan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Di samping itu, dukungan sarana dan administrasi yang memadai juga turut memperlancar kegiatan yang dilakukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan pengembangan profesional guru.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-islamiyah adalah adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Selain itu, guru juga memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengikuti arahan yang diberikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran".*[171]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"faktor yang mendukung peningkatan profesionalisme guru yaitu adanya bimbingan dan motivasi dari kepala madrasah. Kepala madrasah sering memberikan arahan serta mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar".*[172]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> "*hubungan yang baik antara kepala madrasah dan guru*

[171] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[172] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adanya komunikasi yang terbuka membuat guru lebih mudah menerima masukan dan arahan".[173]

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah diantaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah. Keterbatasan waktu ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, baik dalam bidang administrasi, pengelolaan program, maupun kegiatan lainnya di madrasah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala madrasah tidak dapat secara maksimal melakukan pembinaan, supervisi, dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan sarana pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan. Sarana pendukung yang dimaksud seperti keterbatasan dokumen administrasi, instrumen supervisi, maupun alat observasi pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam melakukan evaluasi serta pemantauan terhadap kinerja guru.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pelaksanaan

[173] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

program peningkatan profesionalisme guru menjadi kurang optimal. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mengatasi kendala yang ada dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghamnbat dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya adalah keterbatasan waktu karena banyaknya tugas kepala madrasah, sehingga pembinaan kepada guru belum dapat dilakukan secara maksimal".*[174]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghambat yang dirasakan yaitu masih adanya keterbatasan sarana pendukung dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan maupun pengembangan profesional guru".* [175]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> " *hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya keterbatasan fasilitas pendukung serta keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan dan evaluasi secara lebih mendalam".*[176]

E. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan

---

[174] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[175] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[176] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan maka peneliti ingin membahas sebagai berikut:

1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Sa'adah El-Islamiyah

a. Kemampuan memberdayakan guru

Kemampuan memberdayakan guru adalah memperbaiki keefektifan kerja organisasi madrasah, dimana melalui proses pemberdayaan ini guru mempunyai kebebasan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta dalam pengambilan keputusan sehingga guru dapat lebih berkarya dengan inisiatif dan kreatifitasnya dalam mengembangkan mutu organisasi madrasah. Kepala madrasah mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.[177]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan, kemampuan memberdayakan guru sudah dilakukan dengan baik. Kemampuan memberdayakan guru ini terlihat dari upaya kepala madrasah dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. [178]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan

[177] Dagan, *"Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei,"* Pedagogik: Jurnal Pendidikan Vol. 15 No. 2 (September 2020): 72

[178] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

dengan kepala madrasah sebagai berikut.[179]

> *" dalam memberdayakan guru, saya selalu berusaha untuk memberikan arahan dan bimbingan secara terus-menerus agar guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu,saya juga memberikan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kompetensinya. "*[180]

Guru fiqih juga mengatakan bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan memberdayakan guru. Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> "*kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami sebagai guru agar terus meningkatkan kemampuan mengajar. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola kelas, sehingga kami merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajran".*[181]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah slalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga diberikan kepercayaan dalam mengelola kelas dan pembelajran sesuai dengan kemampuan masing-masing".*[182]

b. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu

Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu bisa disebut manajemen waktu, manajemen waktu adalah suatu

[179] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan
[180] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30
[181] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30
[182] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

kemampuan seorang guru dalam mengaturnwaktu sebuah aktivitas memanfaatkan dan mengelola waktu dengan baik. Kondisi akan menghasilkan guru slalu taat dan tepat pada penyelesaian tugas sesuai dengan jadwal yang di rencanakan.[183]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu di MTs Sa'adah El Islamiyah telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam mengatur pekerjaan, menyusun program kerja, serta membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.[184]

Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *"dalam mengelola madrasah, saya selalu berusaha menyusun program kerja secara terencana dan membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, saya juga mengawasi pelaksanaan tugas tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik."*[185]

Guru fiqih juga mengatakan bahwa kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan dan membagi tugas dengan baik sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal

---

[183] Nurhayati Br. Silalahi dan Nurul Azmi Saragih, *"Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021–2022," ALACRITY*: Journal of Education Vol. 2, No. 2 (Juni 2022), hlm. 78

[184] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[185] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

yang telah ditentukan. Guru juga menyampaikan bahwa kepala madrasah selalu mengingatkan dan memantau pelaksanaan tugas agar program madrasah dapat berjalan secara teratur dan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru fiqih yaitu:

> *"kepala madrasah membagi tugas kepada kami dengan jelas dan terarah, sehingga kami mengetahui tanggung jawab masing-masing. Selain itu, program yang telah direncanakan juga berjalan sesuai dengan jadwal"*[186]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu mengatur dan mengingatkan kami terkait pekerjaan dan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pengaturan yang jelas, kami dapat melaksanakan tugas dengan lebih terarah dan tepat waktu."*[187]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur pekerjaan dan mengelola program. Hal ini terlihat dari penyusunan program kerja yang terencana, pembagian tugas yang jelas kepada guru, serta adanya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.[188]

c. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat adalah hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan madrasah. Karena segala kebijakan yang dibuat dan ditentukan oleh madrasah tidak akan tercapai apabila tidak adanya dukungan dari masyarakat

[186] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30
[187] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026
[188] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

setempat.[189]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah mampu menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi dan kerja sama yang terjalin antara pihak madrasah dengan masyarakat serta komite madrasah dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Kepala madrasah juga aktif melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan, peringatan hari besar Islam, maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan program madrasah.[190]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *" saya sebagai kepala madrasah slalu berusaha menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar, serta komite madrasah agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak."*[191]

guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah selalu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat serta komite madrasah. Guru juga menyampaikan bahwa masyarakat sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan madrasah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan adanya dukungan dari masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan di

---

[189] Almustari Entedin, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai,*" Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 101

[190] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[191] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

MTs Sa'adah El Islamiyah.

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"komunikasi antara kepala madrasah dan komite madrasah berjalan dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap kegiatan madrasah."* Sejalan dengan itu, guru wali kelas juga menyampaikan bahwa *"komunikasi antara kepala madrasah dan komite madrasah berjalan dengan baik sehingga kegiatan madrasah dapat terlaksana dengan lancar."*[192]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi serta kerja sama yang dilakukan secara terbuka. Guru wali kelas juga menyampaikan bahwa hubungan yang harmonis tersebut membuat masyarakat lebih peduli dan ikut mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MTs Sa'adah El Islamiyah."*[193]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan masyarakat serta keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan madrasah. Kepala madrasah juga aktif berkoordinasi dengan komite madrasah untuk mendukung kelancaran program yang dilaksanakan.[194]

d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai

---

[192] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30
[193] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026
[194] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

Kepala madrasah memiliki kemampuan menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai di sekolah, sehingga setiap guru mendapatkan perlakuan dan arahan sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab masing-masing.[195]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, terlihat bahwa kepala madrasah telah menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai dengan tingkat kedewasaan guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan pendekatan dalam memberikan arahan dan pembinaan kepada guru sesuai dengan kemampuan, pengalaman, serta tanggung jawab masing-masing guru. Guru yang sudah memiliki pengalaman lebih diberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dengan pengawasan yang lebih fleksibel, sedangkan guru yang masih membutuhkan bimbingan mendapatkan arahan dan pendampingan yang lebih intensif dari kepala madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah tidak menyamaratakan perlakuan terhadap semua guru, melainkan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.[196]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *" saya slalu berusaha menyesuaikan gaya memimpin dengan kondisi guru dan pegawai. Setiap orang memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda, sehingga*

[195] Almustari Enteding, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai,"* Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 96

[196] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

pendekatan yang digunakan juga harus berbeda."[197]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah memahami kondisi kami sebagai guru. Beliau memberikan arahan sesuai dengan kemampuan kami, serasa kami lebih nyaman dalam bekerja."*[198]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah juga menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi kami. Ada guru yang diberikan arahan lebih, ada juga yang diberikan kepercayaan lebih."*[199]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan dalam aspek manajerial, tetapi juga memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan psikologis kepada guru. Hal ini terlihat dari adanya perhatian kepala madrasah terhadap kondisi guru, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam menghadapi kesulitan dalam pekerjaan.[200]

e. Mampu bekerja dengan tim manajemen

Mampu bekerja dengan tim manajemen adalah kepala madrasah yang mana dia mempunyai mempunyai peran untuk membangun tim kerja yang efektif dan memaksimalkan potensi

---

[197] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[198] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[199] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

[200] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

guru unruk mencapai tujuan visi misi madrasah. Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama antar tenaga pendidik dan kependidikan Untuk tercapainya visi, misi dan tujuan dari suatu organisasi maka diperlukan kerjasama tim yang baik.[201]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kemampuan kepala madrasah dalam bekerja dengan tim manajemen sudah berjalan dengan cukup baik. Kepala madrasah tidak melaksanakan tugas secara sendiri, melainkan selalu melibatkan unsur tim manajemen seperti wakil kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dibahas terlebih dahulu melalui rapat koordinasi, sehingga pembagian tugas dapat dilakukan secara jelas sesuai dengan bidang masing-masing. Selain itu, hubungan kerja sama antar anggota tim berjalan dengan baik dan komunikasi antar unsur madrasah juga terjalin secara efektif, sehingga pelaksanaan program madrasah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[202]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *" dalam menjalankan program madrasah, saya slalu melibatkan wakil kepala madrasah, ketua program, komite,*

[201] Khoirul Andri Styawan, dkk *"Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif,"* Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI), Vol. 5, No. 5, 2025, hlm. 1347

[202] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

dan staf. Dengan adanya kerja sama tersebut,program yang direncanakan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan visi madrasah."[203]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

" kepala madrasah selalu melibatkan kami dalam setiap kegiatan madrasah. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan berjalan dengan baik."[204]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

"kepala madrasah selalu menjalin kerja sama dengan semua pihak di madrasah. Dengan adanya komunikasi yang baik, program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi madrasah."[205]

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kemampuan kepala madrasah dalam bekerja dengan tim manajemen telah terlaksana dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu melibatkan unsur manajemen madrasah seperti wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan kegiatan madrasah.

Hasil wawancara dengan beberapa guru juga mengungkapkan bahwa mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam rapat-rapat koordinasi dan turut memberikan masukan terhadap setiap program yang akan dilaksanakan. Hal ini

[203] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[204] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[205] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

menunjukkan adanya keterbukaan dalam pengambilan keputusan serta kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan seluruh tim.[206]

f. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif.

Berhasil mewujudkan tujuan madrasah secara produktif adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya madrasah secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Kemampuan ini terlihat dari terlaksananya program madrasah, kegiatan pembelajaran, serta kerja sama seluruh warga madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal.[207]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. Hal ini terlihat dari terlaksananya berbagai program madrasah dengan baik, kegiatan pembelajaran yang berjalan secara teratur, serta adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga mampu mengarahkan dan membina guru dalam melaksanakan tugasnya

---

[206] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[207] Almustari Entedi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai," Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 995.

sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah.[208]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *"saya selalu memastikan setiap program dan kebijakan berjalan sesuai ketentuan dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin."*[209]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu memastikan kegiatan berjalan sesuai aturan dan memberikan arahan jika ada yang perlu diperbaiki."*[210]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu mengawasi setiap kegiatan hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai."*[211]

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah mampu mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa berbagai kegiatan dan program madrasah dapat terlaksana dengan baik serta proses pembelajaran berjalan secara tertib dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa

---

[208] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tambilahan

[209] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[210] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[211] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

kepala madrasah selalu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepala madrasah juga aktif melakukan koordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan agar setiap program madrasah dapat berjalan secara efektif.[212]

2. Bagaimana profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah.

a. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.

Komitmen merupakan keadaan psikolohis yang mengidentifikasikan suatu keterbukaan individual yang diasosiasikan dengan hasrat untuk melibatkan diri. Komitmen juga bisa diartikan "keterikatan" apapun yang diucapkan baik atau buruk. Dengan adanya komitmen guru yang tinggi dalam keterlibatannya di sekolah dapat dipastikan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini menjelaskan bahwa komitmen guru mencakup kepedulian terhadap siswa, ini berarti guru yang berkomitmen tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memiliki perhatian yang tulus terhadap perkembangan proses belajar siswa.[213]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari

---

[212] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[213] Vania Ananda Putri, *dkk "Komitmen G terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tualang,"* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 3, September 2025, hlm. 776-777

kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga mampu memberikan contoh-contoh yang relevan sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.[214]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah memiliki penguasaan materi yang baik. Hal ini terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi serta kemampuannya dalam menjawab pertanyaan siswa dengan jelas."*[215]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menguasai materi pelajaran sebelum mengajar dengan cara mempersiapkan bahan ajar serta mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar pembelajaran berjalan dengan baik."*[216]

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"Guru berusaha memahami materi pelajaran dengan baik agar dapat menyampaikan pembelajaran secara jelas kepada siswa serta terus meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan."*[217]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa guru di MTs Sa'adah El-islamiyah memiliki

---

[214] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[215] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 07 April 2026 pukul 08.30

[216] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[217] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

penguasaan materi yang cukup baik sehingga mampu mendukung proses belajar yang efektif.[218]

b. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya

Sebelum mendeskripsikan pengertian secara utuh tentang penguasaan materi mengajar guru penulis menjelaskan satu persatu. Penguasaan adalah menguasai, Sedangkan materi adalah sesuatu yang jadi bahan. Jadi penguasaan materi adalah seorang guru yang menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan dipersiapkan sebelum ia mengajar.[219]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas, runtut, dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari penjelasan yang sederhana kemudian dilanjutkan ke bagian yang lebih kompleks, sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Guru juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan, tingkat pemahaman, maupun kondisi kelas. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain

[218] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[219] Abd Haris, *"Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018,"* Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Vol. 6, No. 1, Februari 2019, hlm. 41

itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta mengulang kembali penjelasan apabila masih terdapat siswa yang belum memahami materi.[220]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah mampu menjelaskan materi dengan baik dan sistematis serta menyesuaikan dengan kemampuan siswa."*[221]

guru fiqih menyampaikan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menjelaskan materi secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa agar mudah dipahami."*[222]

Selanjutnya, guru wali kelas juga menyampaikan bahwa:

> *"Guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif."*[223]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru mampu menjelaskan materi secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran berjalan efektif.[224]

c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi

---

[220] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[221] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30

[222] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[223] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[224] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram secara obyektif. Guru dalam kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar siswa. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.[225]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru, baik melalui tugas, ulangan, maupun evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga memantau perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru juga tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh. Guru berusaha memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami serta memberikan perbaikan atau pengayaan bagi siswa yang membutuhkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu

[225] Yumi Alamiah dan Asti Putri Kartiwi, *"Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran,"* Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 15, No. 03, Desember 2021, hlm. 116

siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.[226]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya penilaian yang dilakukan secara rutin serta tindak lanjut yang diberikan kepada siswa."*[227]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan evaluasi melalui tugas, ulangan, dan penilaian lainnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Kami juga memberikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki hasil belajarnya."*[228]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa serta memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dilakukan agar perkembangan belajar siswa dapat terus meningkat."*[229]

d. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya.

Setiap kegiatan belajar dalam hidup melibatkan kegiatan proses untuk berpikir dalam level yang berbeda-beda. Proses

---

[226] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[227] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30

[228] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[229] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

berpikir itu dilakukan dalam upaya menyelesaikan suatu masalah hingga tuntas. Ketuntasan tersebut akan membawa siswa untuk menjalani proses berpikir tersebut agar ia memahami apa yang ia pelajari dan menguasai apa yang dikerjakannya.[230]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kemampuan berpikir sistematis dan reflektif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran, memperbaiki metode mengajar, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi yang digunakan. Selain itu, guru juga menunjukkan sikap profesional dengan memahami dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.[231]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta berupaya memperbaiki metode mengajar berdasarkan pengalaman yang dimiliki."*[232]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan refleksi terhadap*

---

[230] Santy Yesica Manurung dan Tanti Listiani, *"Menjadi Guru yang Reflektif melalui Proses Berpikir Reflektif dalam Pembelajaran Matematika," Polyglot*: Jurnal Ilmiah, Vol. 16, No. 1, Januari 2020, hlm. 64

[231] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[232] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30

pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat kelebihan dan kekurangan dalam proses mengajar agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik."[233]

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru wali kelas yang menyatakan bahwa:

"Guru berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman serta hasil evaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa."[234]

e. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya

Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar profesional atau professional learning community, yaitu suatu komunitas di mana guru saling berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui komunitas belajar tersebut, guru dapat mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan serta meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya[235]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru telah menunjukkan keterlibatan dalam masyarakat belajar di lingkungan profesinya. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama antar guru dalam kegiatan pembelajaran,

---

[233] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[234] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[235] Rastiana, M. Aditya Salam, dan Winda Nopriani, "Membangun Profesionalisme Guru melalui Learning Organisation dan Professional Learning Community," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

seperti diskusi, berbagi pengalaman mengajar, serta saling memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan profesional, seperti rapat, musyawarah guru, dan kegiatan lainnya.[236]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah aktif bekerja sama dan saling berbagi pengalaman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya diskusi dan koordinasi antar guru dalam kegiatan madrasah."*[237]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami sering berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru, baik dalam hal metode mengajar maupun dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran."*[238]

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru wali kelas yang menyatakan bahwa:

> *"Guru di madrasah ini saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui diskusi dan kegiatan bersama di lingkungan madrasah."*[239]

3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam

---

[236] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[237] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 07 April 2026 pukul 08.30

[238] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[239] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah menunjukkan kemampuan dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, dan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui dorongan untuk mengikuti pelatihan, diskusi, serta pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga terlihat dari adanya supervisi akademik yang dilakukan secara teratur melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Kepala madrasah juga mampu mengelola program madrasah dengan baik melalui perencanaan, pembagian tugas, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi dan kerja sama dalam berbagai kegiatan, sehingga masyarakat turut

berpartisipasi dalam mendukung program madrasah. Dalam penerapan kepemimpinan, kepala madrasah juga menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kemampuan dan karakter guru, di mana guru yang berpengalaman diberikan kepercayaan lebih, sedangkan guru yang membutuhkan bimbingan diberikan arahan yang lebih intensif.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa beliau selalu memberikan arahan, motivasi, serta melakukan supervisi dan pengawasan terhadap program madrasah agar berjalan sesuai rencana serta menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan kondisi guru.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi, arahan, serta kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran serta membantu dalam meningkatkan profesionalisme.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan, kepercayaan, serta pengawasan yang membuat guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru menunjukkan komitmen yang baik terhadap siswa dan proses pembelajaran melalui kepedulian serta tanggung jawab

dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik dengan kemampuan menjelaskan materi secara jelas, runtut, dan sistematis sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga melakukan evaluasi secara berkelanjutan melalui tugas, ulangan, serta penilaian harian, kemudian memberikan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, guru juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki metode dan strategi yang digunakan berdasarkan pengalaman mengajar. Guru berusaha mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam pengembangan profesional, sebagian guru juga mengikuti organisasi profesi seperti PGRI serta kegiatan pelatihan dan seminar meskipun belum semua guru aktif

secara maksimal.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa guru telah menunjukkan komitmen terhadap siswa, menguasai materi pembelajaran, melakukan evaluasi secara berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan profesionalisme melalui refleksi dan kegiatan pengembangan diri.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa guru berusaha menguasai materi, memperhatikan siswa, melakukan evaluasi, serta memperbaiki metode pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa guru selalu berusaha bertanggung jawab terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti

lakukan yaitu Faktor pendukung dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah antara lain adanya komitmen yang kuat dari kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Komitmen tersebut terlihat dari keseriusan kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru.[240]

Selain itu, hubungan interpersonal yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi yang baik dan terbuka membuat guru merasa dihargai serta lebih mudah dalam menerima arahan dan bimbingan yang diberikan. Hal ini secara tidak langsung mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan profesionalisme mereka.

Ketersediaan waktu yang cukup serta adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan program juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Program yang dirancang dengan baik akan memudahkan dalam pelaksanaan dan pengawasan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Di samping itu, dukungan sarana dan administrasi yang memadai juga turut memperlancar kegiatan yang dilakukan, baik dalam proses

[240] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

pembelajaran maupun dalam kegiatan pengembangan profesional guru.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-islamiyah adalah adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Selain itu, guru juga memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengikuti arahan yang diberikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran".*[241]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"faktor yang mendukung peningkatan profesionalisme guru yaitu adanya bimbingan dan motivasi dari kepala madrasah. Kepala madrasah sering memberikan arahan serta mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar".*[242]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> "*hubungan yang baik antara kepala madrasah dan guru menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adanya komunikasi yang terbuka membuat guru lebih mudah menerima masukan dan arahan".*[243]

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam efektivitas

---

[241] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[242] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[243] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah diantaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah. Keterbatasan waktu ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, baik dalam bidang administrasi, pengelolaan program, maupun kegiatan lainnya di madrasah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala madrasah tidak dapat secara maksimal melakukan pembinaan, supervisi, dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan sarana pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan. Sarana pendukung yang dimaksud seperti keterbatasan dokumen administrasi, instrumen supervisi, maupun alat observasi pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam melakukan evaluasi serta pemantauan terhadap kinerja guru.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pelaksanaan program peningkatan profesionalisme guru menjadi kurang optimal. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mengatasi kendala yang ada dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *" faktor penghamnbat dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya adalah keterbatasan waktu karena banyaknya tugas kepala madrasah, sehingga pembinaan kepada guru belum dapat dilakukan secara maksimal".*[244]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" faktor penghambat yang dirasakan yaitu masih adanya keterbatasan sarana pendukung dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan maupun pengembangan profesional guru".*[245]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *" hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya keterbatasan fasilitas pendukung serta keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan dan evaluasi secara lebih mendalam".*[246]

Berdasarkan pembahasan pada tema 1 dan tema 2 mengenai efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah, dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perannya dengan cukup baik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, supervisi akademik, serta dukungan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala madrasah juga memberikan

---

[244] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[245] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[246] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan maupun inovasi dalam mengajar.

Selain itu, kepala madrasah juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola pekerjaan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Program-program madrasah disusun secara terencana dan dilaksanakan dengan pengawasan yang baik sehingga kegiatan madrasah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Kepala madrasah juga mampu menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dan komite madrasah, sehingga tercipta kerja sama yang mendukung pelaksanaan program pendidikan di madrasah.

Dalam pelaksanaan kepemimpinannya, kepala madrasah juga mampu menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai. Kepala madrasah menyesuaikan pendekatan kepemimpinan berdasarkan kemampuan dan karakter guru, memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan psikologis agar guru merasa dihargai dan lebih semangat dalam bekerja. Selain itu, kepala madrasah juga mampu bekerja sama dengan tim manajemen serta berupaya mewujudkan tujuan madrasah secara produktif melalui koordinasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga madrasah.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan tema 1 dan

tema 2 dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui adanya peningkatan tanggung jawab, kedisiplinan, kemampuan mengajar, serta semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan

Profesionalisme Guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, supervisi akademik, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru. Selain itu, kepala madrasah mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat, menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai, bekerja sama dengan tim manajemen, serta berupaya mewujudkan tujuan madrasah secara produktif.
2. Profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah mengalami peningkatan melalui kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, kemampuan mengembangkan metode pembelajaran, serta kesediaan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi profesional.
3. Faktor pendukung efektivitas kepemimpinan kepala madrasah meliputi adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, dukungan masyarakat serta komite madrasah,

semangat guru dalam meningkatkan kompetensi, dan suasana kerja yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu kepala madrasah karena banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara bersamaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Diharapkan kepala madrasah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas kepemimpinannya, terutama dalam memberikan pembinaan, supervisi, motivasi, dan dukungan kepada guru agar profesionalisme guru semakin meningkat.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui kegiatan pelatihan, seminar, diskusi ilmiah, serta pengembangan diri lainnya sehingga kualitas pembelajaran dapat semakin baik.

3. Bagi Madrasah

   Diharapkan pihak madrasah dapat terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memperkuat kerja sama

antarwarga madrasah, serta mendukung berbagai program yang bertujuan meningkatkan profesionalisme guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang efektivitas kepemimpinan kepala madrasah atau profesionalisme guru dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Haris, (2019) "Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018," Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Vol. 6, No. 1,

Ajefri, F. (2017). Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen berbasis madrasah. Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 102–103.

Almustari Enteding, 2019 "Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai," Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2

Aziza, S. R. (2025). Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Dagan, (2020) "Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei," Pedagogik: Jurnal Pendidikan, Vol. 15 No. 2

Fiantika, F. R., et al. (2022). Metode penelitian kualitatif. PT Global Eksekutif Teknologi.

Hamid, A. (2022). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 12(2), 81–92. https://doi.org/10.54459/aktualita.v12iii.449

Indrawan, I. (2019). Profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0. Jurnal Al-Afkar, 7(2), 57–80.

Indrawan, I., & Khairudin, F. (2024). Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan. QOUBA Jurnal Pendidikan, 1(2), 67–78.

Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan Islam. (2020). Mudarrisuna, 10.

Khoirul Andri Styawan, dkk "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif," Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI), Vol. 5, No. 5, 2025

Kodu, R. (2020). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur (Dokumen penelitian).

Masrul, M. (2023). Kepemimpinan kepala madrasah: Strategi sukses dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Naamy, N. (2019). Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya. LP2M UIN Mataram; Sanabil Publishing.

Nashrullah, M., et al. (2023). Metodologi penelitian pendidikan. Umsida Press.

Nurfudadi. (2015). Profesionalisme guru. STAIN Press.

Nurhayati Br. Silalahi dan Nurul Azmi Saragih, 2019 "Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021–2022," ALACRITY: Journal of Education Vol. 2, No. 2

Rastiana, M. Aditya Salam, dan Winda Nopriani, "Membangun Profesionalisme Guru melalui Learning Organisation dan Professional Learning Community," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Santy Yesica Manurung dan Tanti Listiani, "Menjadi Guru yang Reflektif melalui Proses Berpikir Reflektif dalam Pembelajaran Matematika," Polyglot: Jurnal Ilmiah, Vol. 16, No. 1, Januari 2020,

Sholiha, R. P. (2025). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam pembentukan lingkungan sehat Islami di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Sholihin, A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 2(3), 1–10.

Shomitah, L. (2025). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. CV Nata Karya.

Siregar, K. Y., Simaremare, A., & Sari, P. (2023). Pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Jurnal Binagogik, 10(1), 209–213.

Sugiyono, S. (2022). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Susanty, A., et al. (2023). Metode penelitian kualitatif. Future Science.

Tanjung, N., & Irwansyah. (2025). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 385–394.

Taufiq, M. A. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lumajang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Vania Ananda Putri, dkk (2025) "Komitmen Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tualang," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 3

Wiryanti, T. (2018). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Nadi Pustaka.

Yumi Alamiah dan Asti Putri Kartiwi, 2021 "Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran," Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 15, No. 03

LAMPIRAN I

Surat Permohonan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Kampus Parit I , Jalan Propinsi Nomor 1.Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
0853 6330 1314 (0768) 21386 Laman website: http://www.unisi.ac.id

Nomor : 014 /UNISI/H/I/2026
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Penelitian**

Tembilahan, 30 Januari 2026

Kepada Yth.
Bapak Kepala MT's Sa'adah El islamiyah
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

NAMA	:	Putri Mailani
NIM	:	602221010005
Semester	:	VII (tujuh)
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam/S1

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"Efektivitas kepemimpinan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Mts sa'adah El islamiyah"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut d atas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Dekan

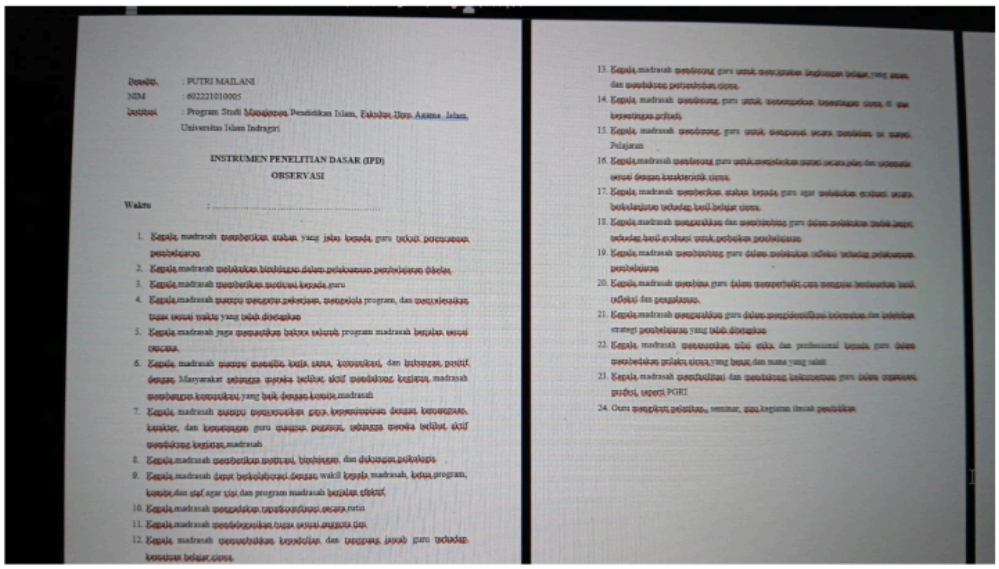
Dr. Sofyan Solaiman, SE.Sy.MSI

Ilmu Karya Abdi

LAMPIRAN II

Instrumen Wawancara, observasi dan penelitian dasar dokumentasi

"Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan"

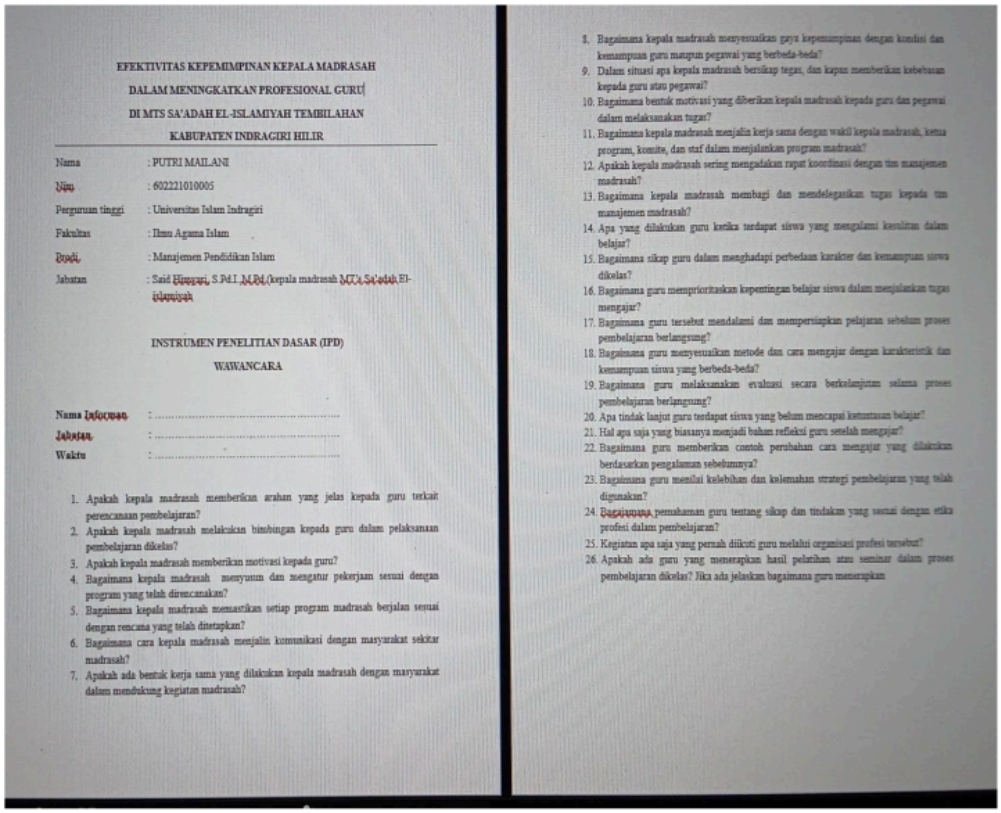


Nama : PUTRI MAILANI
NIM : 6022221010005
Jurusan : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)
OBSERVASI

Waktu : .....

1. Kepala madrasah memberikan arahan yang jelas kepada guru untuk perencanaan pembelajaran
2. Kepala madrasah melakukan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas
3. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru
4. Kepala madrasah menyusun dan mengatur pekerjaan sesuai dengan program yang telah direncanakan
5. Kepala madrasah juga memastikan bahwa setiap program madrasah berjalan sesuai rencana
6. Kepala madrasah menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar madrasah, komunikasi yang baik dengan komite madrasah
7. Kepala madrasah menjalin hubungan yang kekeluargaan dengan komunitas, komite, dan komunitas guru namun profesi, namun mereka tetap aktif melakukan kegiatan madrasah
8. Kepala madrasah memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis
9. Kepala madrasah dapat berkolaborasi dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite dan staf agar visi dan program madrasah berjalan efektif
10. Kepala madrasah mengadakan rapatkoordinasi secara rutin
11. Kepala madrasah mendelegasikan tugas sesuai dengan tim
12. Kepala madrasah memperhatikan kesulitan dan tantangan yang guru hadapi dalam belajar siswa
13. Kepala madrasah mendorong guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan nyaman untuk siswa
14. Kepala madrasah mendorong guru untuk menunjukkan kreativitas siswa di luar kepentingan pribadi
15. Kepala madrasah mendorong guru untuk menyusun secara berkala di awal Pelajaran
16. Kepala madrasah mendorong guru untuk menyelesaikan materi secara jelas dan disesuaikan sesuai dengan karakteristik siswa
17. Kepala madrasah memberikan saran kepada guru agar melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa
18. Kepala madrasah mengarahkan dan mendorong guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran
19. Kepala madrasah mendorong guru dalam melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran
20. Kepala madrasah membina guru dalam memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan penilaian.
21. Kepala madrasah mengarahkan guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran yang telah digunakan
22. Kepala madrasah menyesuaikan nilai etika dan profesional kepada guru dalam memberikan pelajaran siswa yang benar dan mana yang salah
23. Kepala madrasah mendukung dan mendorong kolaborasi guru dalam organisasi profesi, seperti PGRI
24. Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan



EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU
DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nama : PUTRI MAILANI
NIM : 6022221010005
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indragiri
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan : Said Hidayat, S.Pd.I, M.Pd.(kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)
WAWANCARA

Nama Informan : .....
Jabatan : .....
Waktu : .....

1. Apakah kepala madrasah memberikan arahan yang jelas kepada guru terkait perencanaan pembelajaran?
2. Apakah kepala madrasah melakukan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas?
3. Apakah kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru?
4. Bagaimana kepala madrasah menyusun dan mengatur pekerjaan sesuai dengan program yang telah direncanakan?
5. Bagaimana kepala madrasah memastikan setiap program madrasah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?
6. Bagaimana cara kepala madrasah menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar madrasah?
7. Apakah ada bentuk kerja sama yang dilakukan kepala madrasah dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah?
8. Bagaimana kepala madrasah menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi dan kemampuan guru maupun pegawai yang berbeda-beda?
9. Dalam situasi apa kepala madrasah bersikap tegas, dan kapan memberikan kebebasan kepada guru atau pegawai?
10. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas?
11. Bagaimana kepala madrasah menjalin kerja sama dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf dalam menjalankan program madrasah?
12. Apakah kepala madrasah sering mengadakan rapat koordinasi dengan tim manajemen madrasah?
13. Bagaimana kepala madrasah membagi dan mendelegasikan tugas kepada tim manajemen madrasah?
14. Apa yang dilakukan guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
15. Bagaimana sikap guru dalam menghadapi perbedaan karakter dan kemampuan siswa dikelas?
16. Bagaimana guru memprioritaskan kepentingan belajar siswa dalam menjalankan tugas mengajar?
17. Bagaimana guru tersebut mendalami dan mempersiapkan pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung?
18. Bagaimana guru menyesuaikan metode dan cara mengajar dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda?
19. Bagaimana guru melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung?
20. Apa tindak lanjut guru terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?
21. Hal apa saja yang biasanya menjadi bahan refleksi guru setelah mengajar?
22. Bagaimana guru memberikan contoh perubahan cara mengajar yang dilakukan berdasarkan pengalaman sebelumnya?
23. Bagaimana guru menilai kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran yang telah digunakan?
24. Bagaimana pemahaman guru tentang sikap dan tindakan yang sesuai dengan etika profesi dalam pembelajaran?
25. Kegiatan apa saja yang pernah diikuti guru melalui organisasi profesi tersebut?
26. Apakah ada guru yang menerapkan hasil pelatihan atau seminar dalam proses pembelajaran dikelas? Jika ada jelaskan bagaimana guru menerapkan

Peneliti : PUTRI MAILANI

NIM : 602221010005

Institusi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)

DOKUMENTASI

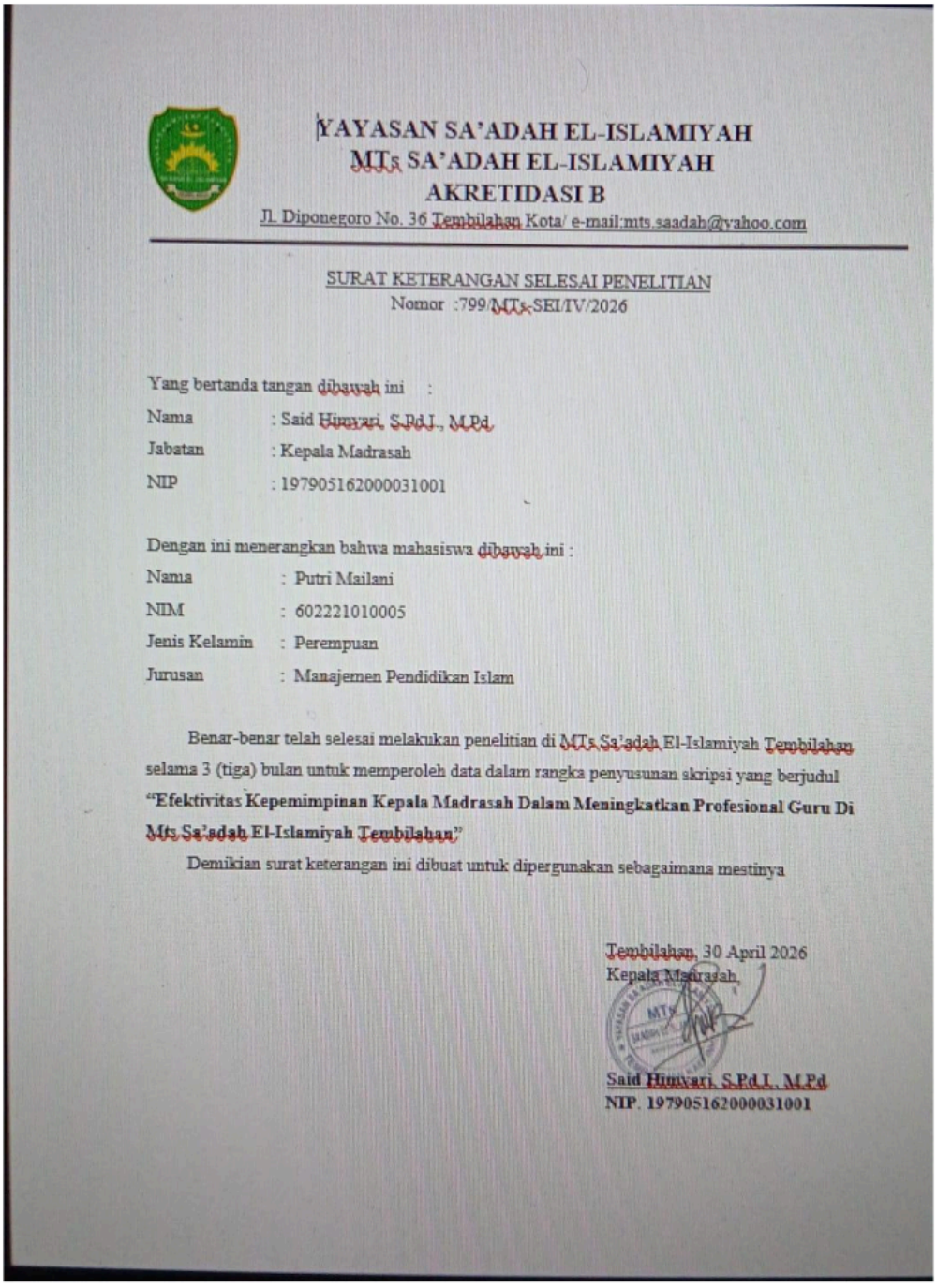
No	Hasil Yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Profil madrasah		
2	Visi, misi dan tujuan madrasah		
3	Struktur organisasi madrasah		
4	Data kepala madrasah		
5	Data guru madrasah		
6	Program kepemimpinan kepala madrasah		
7	Program pembinaan dan pengembangan professional guru		

Tembilahan, 23 Januari 2026

LAMPIRAN III

Surat Balasan Penelitian

Dari MTs sa'adah El-islamiyah Tembilahan



YAYASAN SA'ADAH EL-ISLAMIYAH
MTs SA'ADAH EL-ISLAMIYAH
AKRETIDASI B
Jl. Diponegoro No. 36 Tembilahan Kota/ e-mail:mts.saadah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :799/MTs-SEI/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Said Himyari, S.Pd.I., M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP : 197905162000031001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :
Nama : Putri Mailani
NIM : 602221010005
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tembilahan, 30 April 2026
Kepala Madrasah

Said Himyari, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197905162000031001

LAMPIRAN IV

FOTO DOKUMENTASI

"Wawancara Bapak Kepala Madrasah

MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan"

Bapak Said Himsyari, S.Pd.I *(kepala madrasah di Mts Sa'adah)*



LAMPIRAN V

"Foto Dokumentasi Wawancara Dengan

Guru Fiqih Dan Guru Wali Kelas"



Ibu Widyastuti, S.Pd.I (*guru wali kelas VII Di MTs Sa'adah)*



Ibu Rahima, S.Pd (*guru fiqih di Mts Sa'adah El-islamiyah tembilahan)*



Ibu Darmawati, S.Pd.I *(WAKA kesiswaan di MTs Sa'adah El-islamiyah)*

LAMPIRAN VI

“VISI MISI DI MTS SA’ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN”

PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH
MTS SA'ADAH EL- ISLAMIYAH TEMBILAHAN
Jalan Diponegoro, Nomor 36 Tembilahan Kota - Kode Pos 29212

IDENTITAS SEKOLAH

Nama	MTs Sa'adah El- Islamiyah
	Tembilahan
NPSN	10402463
Alamat	Jalan Diponegoro, No. 36
	Tembilahan
Kode Pos	29212
Desa/Kelurahan	Tembilahan Kota
Kecamatan/Kota (LN)	Tembilahan
Kab.- Kota/Negara (LN)	Indragiri Hilir
Provinsi/Luar Negeri (LN)	Riau
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Pagi - Sore
Jenjang Pendidikan	SLTP
Telepon	0821-2815-8110
Tahun Berdiri	1987

VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI MTs SA'ADAH EL- ISLAMIYAH

"TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS, UNGGUL DALAM PENGETAHUAN, DAN TEKNOLOGI"

MISI MTs SA'ADAH EL- ISLAMIYAH

- Membiasakan Peserta Didik untuk Selalu Melaksanakan Sholat Berjama'ah (Dzuhur & Ashar) di Sekolah.
- Membiasakan Peserta Didik Terampil dalam memimpin Tahlil dan Yasin.
- Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler dibidang Keagamaan (Tahfidz,Tahsin, Muhadarah, dan Habsyi).
- Melaksanakan Pembinaan dan Motivasi Kepada Peserta Didik Sesuai Bakat dan Minat.
- Mengembangkan Bakat dan Kemampuan Peserta Didik dalam Bidang Bahasa Melalui Kegiatan Bilingual (Bahasa Arab & Bahasa Inggris) serta dalam Bidang Pramuka, Seni & Olahraga
- mengembangkan bakat dan kemampuan Peserta Didik dalam bidang Sains dan Teknologi.
- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Mengutamakan Pengetahuan dan Pengalaman.

Dokumentasi data guru dan pegawai

DATA GURU DAN PEGAWAI
MTs SA'DAH EL ISLAMIYAH TEMBILAHAN

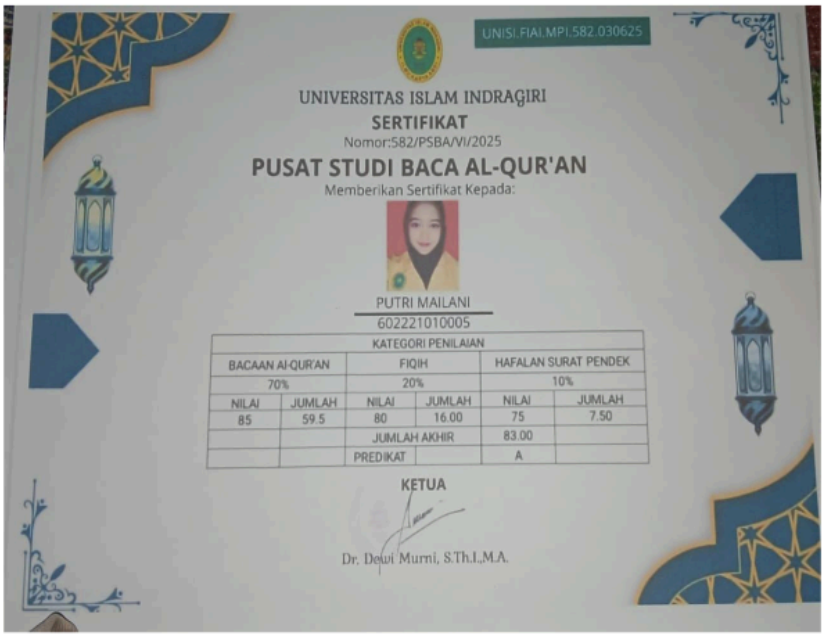
NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT/TGL. LAHIR	L/P	JABATAN	GOL.	TMT	IJAZAH TERAKHIR	STATUS KEPEGAWAIAN			SERTIFIKASI	
								PNS	KONTRAK	HONOR	SUDAH	BELUM
1.	[redacted]	Khairiah Mandah, 16 Mei 1979	L	Kepala Madrasah	Pembina Tingkat I (IV/b)	13-07-2009	S2 MPI	PNS	--	--	Sudah	--
2.	[redacted]	Tembilahan, 18 Juni 1978	P	Guru	Pembina Tingkat I (IV/b)	13-07-2009	S1 Pendidikan Biologi	PNS	--	--	Sudah	--
3.	[redacted]	Sungai Luar, 08 April 1974	P	Waka Kurikulum/ Guru	--	21-07-2003	S1 Bahasa & Sastra Arab	--	--	Honor	Sudah	--
4.	[redacted]	Pulau Sijang, 21 November 1977	P	Waka Kesiswaan/ Guru	--	15-10-2003	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
5.	[redacted]	Tembilahan, 05 Oktober 1982	P	Guru/ Wali Kelas VII 3	--	21-07-2004	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
6.	[redacted]	Tembilahan, 23 Mei 1987	P	Guru/ Pembina Pramuka/Wali Kelas IX 2	--	13-10-2008	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
7.	[redacted]	Pekanbaru, 15 Mei 1982	P	Guru/Bendahara/Wali Kelas IX 1	--	02-02-2010	S1 Bahasa Inggris	--	--	Honor	--	Belum
8.	[redacted]	Tembilahan, 28 Oktober 1988	P	Guru	--	02-07-2010	S1 Matematika	--	--	Honor	--	Belum
9.	[redacted]	TEKULAI HILIR, 10 OKTOBER 2000	L	Operator Madrasah	--	28-02-2023	S1 PAI	--	--	Honor	--	Belum
10.	[redacted]	Tembilahan, 16 Januari 1991	L	Guru	--	03-07-2017	S1 Sistem Informasi	--	--	Honor	--	Belum
11.	[redacted]	Khairiah Mandah, 25 Desember 1973	P	Guru/Wali Kelas VII 1	Pembina Muda (IV/a)	09-07-2018	S1 PAI	PNS	--	--	Sudah	--
12.	[redacted]	Tembilahan, 17 November 1973	P	Guru/Wali Kelas VIII.1	--	13-07-2018	S1 Pendidikan Agama	--	--	Honor	Sudah	--
13.	[redacted]	Kampung Baru, 11 Juni 1997	P	Guru	--	02-01-2023	S1 Pendidikan Ekonomi	--	--	Honor	--	Belum
14.	[redacted]	TEMBILAHAN, 04 AGUSTUS 2002	L	Tata Usaha	--	02-01-2023	SMA	--	--	Honor	--	Belum
15.	[redacted]	Pekanbaru, 14 Agustus 1988	P	Guru	--	02-01-2023	S1 Matematika	--	--	Honor	--	Belum
16.	[redacted]	Tembilahan, 08 Agustus 1973	L	Penjaga Sekolah	--	21-07-2009	SMA	--	--	Honor	--	Belum

Tembilahan, 14 Juli 2025

Struktur Organisasi Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan



Dokumentasi Sertifikat Sbq



UNISI.FIAI.MPI.582.030625

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

SERTIFIKAT

Nomor:582/PSBA/VI/2025

PUSAT STUDI BACA AL-QUR'AN

Memberikan Sertifikat Kepada:

PUTRI MAILANI

602221010005

KATEGORI PENILAIAN					
BACAAN AL-QUR'AN		FIQIH		HAFALAN SURAT PENDEK	
70%		20%		10%	
NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH
85	59.5	80	16.00	75	7.50
		JUMLAH AKHIR		83.00	
		PREDIKAT		A	

KETUA

Dr. Dewi Murni, S.Th.I.,M.A.

Dokumentasi Sertifikat KKN



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SERTIFIKAT

NOMOR : 129/LPPM-UNISI/VIII/2025
Diberikan Kepada :

PUTRI MAILANI

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PERSERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI TAHUN 2025 DENGAN TEMA"KOLABORATIF PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PLATFORM DIGITAL BERDAMPAK PADA DESA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" PADA TANGGAL 15 JULI - 25 AGUSTUS 2025

Tembilahan, 28 Agustus 2025

Rektor Universitas Islam Indragiri

Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA

Ketua LPPM

Dr. Batlewin, SE.,M.Si

Surat kum



YAYASAN INDRA EDUCATION COLLEGE
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
Alamat : Kampus UNISI I, Jl. Provinsi Parit 01 Kel. Tembilahan Barat Kec. Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir - Riau
0823 - 8558 - 2799 http://www.unisi.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0300f/UNISI/A.3/V/2026

Wakil Rektor III Universitas Islam Indragiri dengan ini menerangkan mahasiswa :

Nama : **PUTRI MAILANI**
NIM : 602 22 101 0005
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

1. Benar karya tulis yang bersangkutan telah terbit dan dimuat pada :
   Jurnal LPPM Tahun 2025 judul **"Implementasi Branding, Legalitas, dan Pemasaran Dalam Pengembangan UMKM Keripik Singkong di Desa Lubuk Besar, Kecamatan Kemuning".**
2. Benar telah menyampaikan dokumen bukti keaktifan akademik dan non akademik sebagai mahasiswa Universitas Islam Indragiri berupa piagam, sertifikat dan lain-lain.
3. Dokumen kegiatan dimaksud telah diperiksa dan diverifikasi dan dinyatakan memenuhi Angka Kredit Kumulatif Minimal (KUM) sebagaimana yang dipersyaratkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indragiri.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 12 Mei 2026
An. Rektor Universitas Islam Indragiri
Wakil Rektor III,

Dr. Fiddian Khairudin, S. Th.I, MA

Ilmu Karya Abdi

BIOGRAFI PENULIS



penulis bernama PUTRI MAILANI, lahir di tembilahan pada tanggal 22 Mei 2004. Putri dari bapak kadiran dan ibu Nurhayati. Menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2016, pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Tembilahan selesai pada tahun 2022.

Kemudian menempuh pendidikan perguruan tinggi di universitas islam indragiri program studi manajemen pendidikan islam dan dapat menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN. ..... **ii**

PERSETUJUAN MELAKSANAKAN RISET ..... **iii**

REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iv**

REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK ..... **v**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

MOTTO. ..... **x**

PERSEMBAHAN ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **5**

A. Latar Belakang 5

B. Identifikasi Masalah 9

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI **12**

A. EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH **12**

1. Pengertian Efektivitas 12

2. Pengertian Kepemimpinan 13

3. Kepala Madrasah 16

a. Tanggung jawab kepala Madrasah 17

1) Tanggung jawab terhadap penyelenggaraan Pendidikan ... 18

2) Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah 19

3) Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah 20

4) Tanggung jawab terhadap hubungan Masyarakat 21

4. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah 22

1) Kemampuan memberdayakan guru 22

2) Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu 23

3) Kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan Masyarakat 23

4) Keberhasilan menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan Tingkat kedewasaan 23
5) Kemampuan bekerja dengan tim manajemen..... 24
6) Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. 24
5. Tugas dan fungsi kepala madrasah 25
6. Tabel indikator efektivitas kepemimpinan kepala madrasah 29
B. PROFESIONAL GURU 32
1. Guru mempunyai komitmen pada siswa 34
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata Pelajaran yang diajarkannya 34
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa 34
4. Guru mampu berpikir sistematis 34
5. Guru seyogianya bagian dari Masyarakat 34
6. Table indikator professional guru 35
C. Kajian Relevan 37
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis penelitian 40
B. Waktu dan tepat..... 40
C. Subjek dan objek penelitian 40
D. Teknik pengumpulan data 41
E. Teknik analisis data..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 46
A. Sejarah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan..... 46
B. Profil madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah 47
C. Visi dan misi MTs Sa'adah El-islamiyah..... 48
1. Visi 48
2. Misi 48
D. Temuan Penelitian..... 54
1. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-islamiyah 54
a. Kemampuan memberdayakan guru..... 54

b. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu 59
c. Menjalin hubungan harmonis dengan Masyarakat 63
d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai Tingkat kedewasaan guru dan pegawai 65
e. Mampu bekerja dengan tim manajemen 69
f. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. 75
2. Professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah 77
a. Guru mampu mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya 77
b. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata Pelajaran yang diajarkannya 81
c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa 84
d. Guru mampu berpikir sistematis 86
e. Guru sevogianya bagian dari Masyarakat 92
3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah 94
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan professional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan 98
a. Faktor pendukung 98
b. Faktor penghambat 100
E. Pembahasan hasil penelitian 100
BAB V PENUTUP 130
A. Kesimpulan 130
B. Saran 131
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 indikator efektifitas kepala madrasah 29

Tabel 2.2 indikator profesional guru 35

Tabel 4.1 keadaan guru madrasah 50

Tabel 4.2 keadaan siswa madrasah 51

Tabel 4.3 sarana dan prasarana madrasah 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah merupakan unsur yang sangat mempengaruhi segala kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang baik akan bersikap dinamis dalam menyiapkan berbagai program pendidikan, bahkan tinggi rendahnya mutu suatu madrasah ditentukan oleh kepemimpinan yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan madrasah. oleh karena itu, kepala madrasah harus berupaya mewujudkan kondisi sosial yang mendukung kegiatan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Selain itu, kepala madrasah adalah subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi inovasi manajemen pendidikan di tingkat makro, sehingga kepala madrasah merupakan faktor kunci efektif tidaknya suatu sekolah karena kepala madrasah memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan spektrum pengelolaan madrasah.[1]

Dalam suatu organisasi dunia pendidikan peran kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan program organisasi tersebut. Seorang kepala madrasah selaku pimpinan di madrasah memiliki peranan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan di madrasah. Keberhasilan pendidikan di madrasah salah satunya ditentukan oleh motivasi kepala madrasah untuk meningkatkan profesional guru. Tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai motivator tersebut merupakan pendorong atau penggerak

---

[1] irjus indrawan dan fiddian Khairudin, 'Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan', *UBA Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2024), pp. 67–78 ,hlm 69 https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10934/8692>.

bawahannya yaitu tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas semaksimal mungkin demi tercapainya visi dan misi sekolah yang telah disepakati bersama. Terkait dengan konsep efektifitas kepemimpinan, menurut Ivancevich et, al dalam kemala yudistira siregar, efektivitas pimpinan merupakan ketercapaian dalam menyelesaikan satu atau gabungan beberapa tugas dengan adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan dan ketercapaian hasil dengan dimensi; hubungan pimpinan-anggota, struktur tugas dan kewenangan atasan.[2]

Kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional, guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah. Dalam sebuah madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Madrasah dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan ketepatan antara tujuan serta pencapaiannya. Efektivitas bukan berarti menggambarkan keseluruhan aspek yang ada. Sebuah madrasah akan efektif dalam mencapai satu atau lebih aspek tertentu, tetapi bisa tidak efektif dalam pencapaian bidang yang lain.[3]

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengelola madrasah dengan efektuf dan efesien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan secara optimal. Setiap tenaga kependidikan diberikan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Oleh karena itu, tenaga kependidikan

---

[2] Kemala Yudisthira Siregar, Aman Simaremare, and Purnama Sari, 'Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Binagogik*, 10.1 (2023), pp. 209–13 hlm. 209 <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/421/331>.

[3] Muhammad Masrul, *kepemimpinan kepala madrasah: strategi sukses dalam pengembangan lembaga pendidikan islam* (malang: PT literasi nusantara abadi grup, 2023), hlm. 5

membutuhkan kejelasan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.[4]

Lebih dari itu, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam melakukan transformasi kemampuan dan kepemimpinan yang efektif. Kinerja kepala madrasah dapat dilihat dari bagaimana ia menampilkan diri dalam menjalankan tugasnya serta bagaimana ia mengelola sumber daya yang ada demi mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan profesionalisme kepala madrasah dalam menjalankan fungsinya. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, memberikan arahan yang jelas bagi tenaga pendidik dan peserta didik, serta mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki madrasah agar mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat.[5]

Menurut Ahmad Rohani Dalam Irjus Indrawan, Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggung jawab, berwibawa, dan memiliki keperanan-aktif jika didalamnya terdapat tenaga-tenaga kependidikan khususnya tenaga pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, profesional dibidangnya serta memiliki lekatan nilai-nilai moral untuk dapat diakui sebagai guru yang berwajah berwibawa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut keahlian dan keterampilan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional tentu memiliki

---

[4] *Ibid.*, hlm. 5

[5] Nurmahani Tanjung and Irwansyah, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), pp. 385–94 hlm. 386 <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety%0AEfektivitas>.

pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan.[6]

Kemampuan managerial yang handal juga mampu membawa suasana Sekolah yang sehat dan dinamis. Menciptakan sikap dan semangat serta profesional guru juga banyak tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Para guru atau staf lainnya akan dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat bila Kepala Sekolah mampu menerapkan kepemimpinannya secara efektif. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalisme guru perlu diperhatikan kepemimpinan Kepala madrasah. Dalam kajian manajemen pendidikan, kegiatan menggerakkan orang lain adalah kepemimpinan (leadership). Kepemimpinan yang menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dan kegiatan belajar mengajar.[7]

Selain itu, guru juga mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai ujung tombak pelaksana proses kegiatan belajar mengajar. Dilapangan guru berperan sebagai transformator (orang yang memindahkan) ilmu pengetahuan, teknologi, menanamkan keimanan, ketaqwaan dan membiasakan peserta didik berakhlakul karimah serta mandiri. Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang kondusif Sekolah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya

---

[6] Irjus Indrawan, 'PROFESIONALISME GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Irjus Indrawan', *Jurnal A[illegible]kar*, VII.2 (2019), pp. 57–80. Hlm. 58-59

[7] Ade Sholihin, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEMOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 02.3 (2023), pp. 1–10, hlm. 2-3doi:10.26877/jmp.v13i3.22624.

adalah adanya kepemimpinan Kepala Sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan profesionalisme gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa.[8]

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Mts Sa'adah El islamiyah di kabupaten indragiri hilir, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 16 juni 2025. Terlihat bahwa masi terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional, kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru, dan kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di MT's Sa'adah El-Islamiyah Kabupaten Indragiri Hilir"**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian yaitu sebagai beriku:

1. Masih terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional.
2. Kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru.

---

[8] *Ibid.*,hlm. 3

3. Kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah?
2. Bagaimana profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?
3. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah
2. Untuk mengetahui profesional guru di MTs Sa-adah El-islamiyah
3. Untuk mengetahui apa itu efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El Islamiyah

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian Ini Diharapkan Bisa Memberikan Manfaat Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah, Sehingga Kualitas Pendidikan Di Indonesia Semakin Meningkat.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi Kepala Madrasah: Penelitian Ini Diharapkan Bisa Menjadi Acuan Bagi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El Islamiyah.
2. Bagi Guru: Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan Diri Dan Mengevaluasi Diri Di Mts Sa'ada El Islamiyah.
3. Bagi Peneliti: Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Efektivitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. sedangkan pengertian efektifitas menurut Prasetyo Budi Saksono Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input ". Dari pengertian-pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.[9]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif memiliki beberapa arti yaitu ada efeknya, manjur, mujarab dapat membawa hasil, berhasil guna. Pengertian efektivitas banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya Komariah dan Triatna bahwa "Efektivitas menunjukkan ketercapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan". Menurut Siagian "Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan". Senada dengan itu, Komaruddin menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan

---

[9] Feska Ajefri, 'Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah', *Jurnal Kependidikan Islam*, 7.1 (2017), pp. 102–03 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>. Hlm.101

kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Lebih lanjut dikemukakannya bahwa, hasil kerja dikatakan efektif apabila terdapat keampuhan dalam pelaksanaan tugas tugas sebagai usaha untuk keseimbangan yang dinamis antara kualitas dan kuantitas kerja. Ketidak efektifan suatu kerja dapat pula terjadi karena tidak didapatinya tenaga professional serta tidak berpengalaman, berpengetahuan yang sangat minim dan tidak didukung oleh dana yang memadai.

Jadi efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan atau kesuksesan dalam melakukan tugas tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga/instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai.[10]

2. Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi ke arah pencapaian tujuan sebagai bentuk interaksi antara satu pihak sebagai yang memimpin, dengan pihak lain yang di pimpin. Di samping itu, sebagai kekuatan yang dapat mempengaruhi orang lain agar ikut serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sedang dalam pendidikan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang di arahkan terhadap pencapaian tujuan sekolah. Ini sejalan dengan lipan dalam mulyasa yang mengatakan bahwa kepemimpinan "*the quality of the principial's*

[10] Rika Putri Sholiha, Skripsi, *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Lingkungan Sehat Islami Di Dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (2025), hlm 29-30

leardeship is crucial to the succes of the school" yang disebabkan karena pemimpin merupakan faktor penting yang dapat mendorong terciptanya kondisi madrasah yang efektif, efisien, produktif, mandiri dan akuntabel. Hail ini menunjukkan bahwa kepemimpinan setidaknya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya anggota, adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan anggota berinteraksi, yang dalam prakteknya sanagat tergantung pada tingkat kepentingan atau pentingnya tujuan kepemimpinan itu sendiri.[11]

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata leadership yang berasal dari kata leader. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin lahirlah kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun. kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengertian kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan untuk menggerakan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum (kalua perlu) dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau bekerja

[11] Tri Wiryanti, *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2018), hlm.11-12

dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien.[12]

Secara definisi, kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan pada berbagai hal, namun demikian yang pasti ada dari definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin.[13]

Berdasarkan beberapa definisi tentang kepemimpinan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dapat dimaknai sebagai kualitas intelektual seseorang yang digunakan untuk memengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan kepada orang lain baik secara individual maupun kelompok serta mampu memfasilitasi dengan cara mengoor-dinasi segala tugas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, terdapat nilai implikasi mengenai unsur-unsur yang terdapat di dalam kepemimpinan, yakni:

a. Kepemimpinan itu memerlukan kemampuan intelektual untuk mengelola segala tugas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama, dan

---

[12] Nur Maulida dan Beny Sintari Utu, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Miftahul Ulum Cermenan Jombang', *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), pp. 25–42. hlm.30

[13] RAJENDRA KODU, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur', no. 932127517 (2020), p. 461893. hlm. 15

b. Kepemimpinan memerlukan kemampuan untuk mengoordinasi, memfasilitasi, memberikan motivasi arahan kepada pegawai baik secara individual maupun kelompok.
c. Semakin tinggi kepemimpinan yang di duduki oleh seseorang dalam organisasi, nilai dan bobot strategik dari keputusan yanh di ambil semakin besar. Sebaliknya semakin rendah kepemimpinan yang diduduki oleh seseorang dalam organisasi, maka keputusan yang diambilnya lebih mengarah kepada hal-hal yang lebih operasional.
d. Kepemimpinan adalah aktivitas yang menghendaki seseorang untuk mengatur, mengarahkan, dan memengaruhi bawahan atau staf yang ada dalam organisasi tersebut.[14]

3. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam sebuah madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam pengelolaannya tenaga kependidikan. Madrasah yang dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan ketepatan antara tujuan dan pencapaiannya. Efektifitas tidak berarti menggambarkan keseluruhan aspek yang ada. Sebuah madrasah akan

[14] Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasi,* hlm., 6

efektif dalam mencapai satu atas lebih aspek tertentu, tetapi bisa tidak efektif dalam pencapaian bidang yang lain.

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh supaya mampu mengelola madrasah dengan efektif dan efesien supaya tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan secara optimal. Setiap tenaga kependidikan diberikan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Maka dari itu, tenaga kependidikan diperlukan kejelasan tentang pekerjaan yang dilaksanakan agar berjalan sesuai yang diharapkan.[15]

Menurut sudarwan danim dalam muhammad nasrul, kepala madrasah ini adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala madrasah. Pendapat serupa mengenai definisi kepala madrasah juga dikemukakan oleh beberapa ahli yang lain, seperti wahjosumidjo dalam muhammad nasrul kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar baik interaksi antara guru dan murid dalam memberikan pembelajaran serta siswa sebagai penerima pembelajaran tersebut.[16]

a. Tanggung jawab kepala madrasah

Kewajiban kepala madrasah adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugas pengelolaan madrasah.

---

[15] Kepemimpinan Kepala and others, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam', *MUDARRISUNA*, vol.10 No. (2020), p. hlm. 451.

[16] Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Kepala Madrasah: Strategi Sukses dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm.11-12

Hal-hal tersebut merupakan tanggung jawab kepala madrasah yang harus dipenuhi. Tanggung jawab kepala madrasah mencakup:[17]

1. Tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. dan Tanggung jawab tersebut sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Pertama, kepala madrasah berkewajiban merumuskan mengimplementasikan visi serta misi pendidikan madrasah. Ini mencakup pengembangan program pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kebutuhan peserta didik. Kedua, Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah sesuai dengan standar pendidikan nasional dan lokal. Kepala madrasah juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi pelajaran mencakup aspek keagamaan, akademis, dan moral, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di madrasah, termasuk guru dan staf administrasi. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk melakukan seleksi, manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia tersebut. Kepala madrasah harus memastikan bahwa guru-guru memiliki kualifikasi yang memadai dan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan efektif.

[17] Rofiq Hidayat, Ahmad Zain Sarnoto, Aisyah Nuramini,dkk., *Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Surabaya: PT. Pena Cendekia Pustaka, 2024), hlm. 21

Monitoring kinerja guru juga menjadi tanggung jawab kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.[18]

2. Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah

Manajemen madrasah adalah tugas yang kompleks dan memerlukan tanggung jawab besar. Tanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah melibatkan berbagai aspek, mulai dari manajemen sumber daya manusia, sarana-prasarana, hingga peningkatan mutu pendidikan Islam. Dalam hal ini, kepala madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara akademik dan berkarakter.

Salah satu aspek utama tanggung jawab kepala madrasah adalah manajemen sumber daya manusia. Ini termasuk proses perekrutan, pengembangan, dan evaluasi kinerja para tenaga pendidik dan staf administratif. Kepala madrasah harus memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kualifikasi yang memadai, mendukung mereka dalam pengembangan profesional, dan menjamin kelangsungan kualitas pembelajaran di madrasah.

Tanggung jawab kepala madrasah juga melibatkan pengelolaan sarana dan prasarana. Ini mencakup pemeliharaan gedung, fasilitas pembelajaran, serta kebutuhan teknologi pendidikan. Kepala madrasah harus memastikan bahwa semua fasilitas mendukung proses pembelajaran

[18] *Ibid.,* hlm. 21-22

dan kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik dan staf.[19]

3. Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah

Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah memegang peran krusial dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif. Kurikulum yang baik akan memastikan bahwa peserta didik menerima pendidikan yang seimbang dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kepala madrasah perlu memastikan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.

Tanggung jawab terhadap pengembangan madrasah juga melibatkan pengelolaan sumber daya. Hal ini mencakup alokasi dana yang memadai untuk kebutuhan pengembangan, seperti pelatihan guru, inovasi teknologi, dan pembelian sumber belajar. Kepala madrasah perlu memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan mencari sumber daya tambahan untuk mendukung program pengembangan yang berkelanjutan.

Pengembangan madrasah tidak dapat terwujud tanpa peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kepala madrasah harus memastikan bahwa staf pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan metode pembelajaran terbaru dan memahami perkembangan pendidikan. Dukungan terus-menerus terhadap

---

[19] *Ibid.,* hlm 22-23

pengembangan profesional guru dan staf karyawan akan membentuk tim yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar peserta didik.[20]

4. Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat

Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat memiliki peranan sentral dalam kesuksesan suatu institusi, termasuk madrasah. Hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat sekitar adalah fondasi penting dalam membangun dukungan dan kepercayaan. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menjaga dan memperkuat hubungan positif ini agar dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan merangsang partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Salah satu tanggung jawab utama dalam hubungan masyarakat adalah menjaga komunikasi yang efektif dengan orang tua dan wali murid. Kepala madrasah perlu menyediakan saluran komunikasi yang terbuka dan jelas agar dapat menyampaikan informasi terkait program pendidikan, prestasi siswa, dan perkembangan madrasah secara transparan. Hal ini akan membantu menciptakan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak-anaknya.

Tanggung jawab terhadap hubungan masyarakat juga mencakup menggalakkan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Kepala madrasah dapat membentuk forum atau komite yang melibatkan

---

[20] *Ibid.,* hlm., 23-24

perwakilan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait madrasah. Dengan demikian, masyarakat merasa memiliki dan terlibat dalam proses pengembangan serta pengelolaan madrasah.[21]

4. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah

Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya secara optimal sehingga madrasah dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kepala madrasah yang efektif merupakan pemimpin yang tanggap, kritis, dan mampu mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan mutu madrasah. Ia mampu mempengaruhi dan menggerakkan staf, peserta didik, serta pihak terkait lainnya agar mau bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif juga menuntut kemampuan kepala madrasah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan agar seluruh komponen madrasah dapat bekerja secara produktif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pemikiran tersebut, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dapat dilihat dari beberapa indikator yang tercantum dalam buku, yaitu:

1. Kemampuan memberdayakan guru

   Kepala madrasah yang efektif mampu membantu guru melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif. Kepala madrasah mengadakan supervisi secara teratur Ini

[21] *Ibid.,* hlm., 24-25

menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan tercermin dari bagaimana kepala madrasah meningkatkan kompetensi, kinerja, dan semangat guru dalam mengajar.

2. Kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

   Kepala madrasah yang efektif mampu mengatur manajemen kerja, menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan, serta memastikan seluruh program madrasah berjalan sesuai rencana. Ini mencerminkan kedisiplinan dan kemampuan manajerial seorang pemimpin.

3. Kemampuan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

   Efektivitas kepemimpinan juga terlihat dari kemampuan kepala madrasah membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Dengan hubungan yang harmonis, masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam mendukung program dan tujuan madrasah.

4. Keberhasilan menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lainnya

   Kepala madrasah yang efektif mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi, karakter, serta tingkat kematangan guru dan pegawai. Artinya, ia bisa bersikap tegas pada situasi tertentu, namun bisa pula bersikap membimbing, memotivasi, atau memberi keleluasaan sesuai kebutuhan masing-masing individu. Dan memberikan motivasi, bimbingan, dan

dukungan psikologis. Penyesuaian pendekatan ini sangat penting karna guru dan pegawai memiliki latar belakang, kompetensi, dan tanggung jawab yang berbeda-beda, sehingga kepemimpinan yang fleksibel akan menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

5. Kemampuan bekerja dengan tim manajemen

   Efektivitas kepemimpinan juga ditandai dengan kemampuan kepala madrasah bekerja sama dengan tim manajemen sekolah, seperti wakil kepala, ketua program, komite sekolah, serta staf administrasi. Kepala madrasah tidak bekerja sendiri, tetapi mampu, membangun kolaborasi, berbagi tugas, menyatukan visi, dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dan mendelegasikan tugas sesuai kemampuan anggota tim, Kolabirasi ini membantu madrasah menjalankan program secara lebih efektif dan terarah.

6. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif

   Kepala madrasah yang efektif mampu memastikan bahwa seluruh program, kegiatan, dan kebijakan madrasah berjalan sesuai rencana dan menghasilkan output yang nyata. Keberhasilan ini tampak dari tercapainya tujuan madrasah seperti peningkatan mutu pembelajaran, kedisiplinan, prestasi akademik dan non-akademik, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Kepala madrasah

berperan mengarahkan seluruh sumber daya agar produktif dan konsisten dengan visi serta ketentuan yang berlaku.[22]

Disamping itu, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dapat tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaanya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel. Kontruktif bahwa kepala madrasah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing tenaga kependidikan. Kreatif, bahwa kepala madrasah harus mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Delegatif, kepala madrasah dalam mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan harus sesuai dengan diskripsi tugas, jabatan, serta kemampuan masing-masing. Integratif, kepala madrasah mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif, efesien, dan produktif.[23]

5. Tugas Dan Fungsi Kepala Madrasah

Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

a. Perencanaan madrasah dalam arti menetapkan arah madrasah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.

---

[22] Tri Wiryanti, *Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2018), hlm. 30-31

[23] *Ibid.,* hlm. 31

b. Mengorganisasi madrasah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
c. Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
d. Mengawasi dalam melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga madrasah.
e. Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analisis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.[24]

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasahnya, seorang kepala madrasah mengorganisasikan madrasah dan personilnya yang bekerja di dalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasma tim. Dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan evaluasi. Dalam melaksanakan program kepala madrasah harus dapat memimpin secara profesional. Para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian dan demokratis dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar secara terus-menerus.

---

[24] Abd Hamid, '*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12.II (2022), pp. 81–92, doi:10.54459/aktualita.v12iii.449. hlm.84

Secara garis besar tugas dan fungsi kepala madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Fungsi Edukator** Dalam menjalankan fungsinya sebagai educator (pendidik). Fungsi kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan (para guru dan yang lainnya) di madrasah. Kepala madrasah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar.

b. **Fungsi Manajer**. Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan pengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. **Fungsi Administrator**. Kepala madrasah juga berfungsi sebaagi administrator, sebagai administrator kepala madrasah memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara fisik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola

administrasi personalia, mengelola sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.

d. **Fungsi Supervisor**. Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuan adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu memsupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

e. **Fungsi Leader**. Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi, misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

f. **Fungsi Inovator**. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harnonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. **Fungsi Motivator.** Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas, dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.[25]

Tabel 2.1

Tabel Indikator efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesional guru

Indikator	Sub Indikator
1. Kemampuan memberdayakan guru	a. Kepala Madrasah Mampu Mengarahkan, Membimbing, Dan Memotivasi Guru Agar Dapat

[25] *Ibid.,* hlm. 85-86

	Melaksanakan Pembelajaran Dengan Baik, Lancar Dan Produktif. b. Kepala Madrasah Mengadakan Supervisi Akademik Secara Teratur. c. Kepala Madrasah Memberikan Semanagat Atau Dukungan Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kinerja.
2. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Kepala Madrasah Mampu Mengatur Pekerjaan, Mengelola Program, Dan Menyelesaikan Tugas Sesuai Jadwal Yang Telah Ditetapkan b. Kepala Madrasah Juga Memastikan Bahwa Seluruh Program Madrasah Berjalan Sesuai Rencana.
3. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat	a. Kepala Madrasah Mampu Menjalin Kerja Sama, Komunikasi, Dan Hubungan Positif Dengan Masyarakat Sehingga Mereka Terlibat Aktif Mendukung Kegiatan Madrasah b. Membangun Komunikasi Yang Baik Dengan Komite Madrasah.
4. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai	a. Kepala Madrasah Mampu Menyesuaikan Gaya Kepemimpinan

tingkat kedewasaan guru dan pegawai	Dengan Kemampuan, Karakter, Dan Kematangan Guru Maupun Pegawai, Sehingga Mereka Terlibat Aktif Mendukung Kegiatan Madrasah b. Memberikan Motivasi, Bimbingan, Dan Dukungan Psikologis.
5. Mampu bekerja dengan tim manajemen	a. Kepala Madrasah Dapat Berkolaborasi Dengan Wakil Kepala Madrasah, Ketua Program, Komite, Dan Staf Agar Visi Dan Program Madrasah Berjalan Efektif b. Mengadakan Rapat Koordinasi Secara Rutin c. Mendelegasikan Tugas Sesuai Kemampuan Anggota Tim.
6. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif	a. Kepala Madrasah Berhasil Memastikan Bahwa Seluruh Kegiatan, Program, Dan Kebijakan Madrasah Berjalan Sesuai Ketentuan Dan Menghasilkan Pencapaian Tujuan Pendidikan Secara Optimal

B. Profesional Guru

Bila kompetensi guru dibangun berdasarkan keahlian bidang studi yang diajarkan, maka profesi guru lebih berbicara tentang profesi guru pada umumnya tidak tergantung kepada apa yang mereka ajarkan dan di jenjang mana mereka mengajar Profesi guru adalah jenis pekerjaan yang selama ini diabaikan orang dan terus menerus berada dalam perdebatan, sehingga guru kita tidak disiapkan secara profesional.

Agar guru dapat disiapkan secara profesional, maka penyelenggaraan pendidikan profesi guru dibutuhkan penanganan dengan mekanisme yang lebih cermat, terutama terhadap perilaku mereka sebagai guru. Agar perilaku calon guru dapat dicermati, maka mereka harus diasramkan minimal satu semester bersamaan dengan pada saat mereka memperoleh pendidikan dan latihan sejumlah ketrampilan mengajar, mencermati karakteristik siswa, cara-cara mendeteksi kegagalan siswa, cara-cara memberikan bantuan yang tepat, cara memaknakan kurikulum secara proporsional, dan cara-cara memilih dan menyediakan media belajar, serta cara evaluasi mengajar-belajar yang mencapai sasaran.

Kita perlu merumuskan "*standard performance*" guru, dengan demikian kita lebih mudah menilai *"actual performance"* di sekolah. Agar kriteria guru itu dapat diperoleh oleh setiap peserta pendidikan calon guru, maka dibutuhkan kontrol terhadap kualitas *"standard formance* maupun terhadap "*actual performance*" calon guru. Untuk keperluan itu sangat diperlukan adanya keterbukaan, sehingga masyarakat yang tergabung dalam

"Educational Watch" dapat melakukan supervisi dan evaluasi kinerja guru dan lembaga pendidikan dan pembinaan atau penataran guru menjadi lebih terbuka."

Betapa guru mempunyai peranan peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Memang mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan oleh mutu masukan (siswa). sarana, dan faktor-faktor instrumental lainnya. Tapi semua itu pada akhirnya tergantung kepada mutu pengajaran, dan mutu pengajaran tergantung pada mutu guru.

Dalam melaksankan tugasnya, guru tidak berada dalam ling-kungan yang kosong. la bagian dari sebuah "mesin besar" pendidikan nasional, dan karena itu ia terikat pada rambu-rambu yang telah ditetapkan secara nasional mengenai apa yang mesti dilakukannya. Hal seperti ini biasa di manapun. Namun dalam konteks profesionalisme guru, dan jika mengajar dianggap sebagai pekerjaan profesional, kita perlu bertanya pada diri kita, sejauh manakah para guru kita dewasa ini memiliki pertimbangan profesional (*professional judgement*) dalam melaksankan tugasnya.

Makin kuatnya tuntutan akan profesionalisme guru bukan hanya berlangsung di Indonesia, melainkan di negara-negara maju. Misalnya, di Amerika serikat isu tentang profesionalisasi guru ramai dibicarakan mulai pertengahan tahun 1980-an. Hal itu masih berlangsung hingga sekarang. Jurnal terkemuka manajemen pendidikan, *Educational Leadership* edisi Maret 1993 menurunkan laporan utama tentang soal ini.

Untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal. Yang *pertama*, guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya.

Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan / mata pealajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada Para siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Ketiga, guru bertanggung-jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pemgamatan dalam prilaku siswa sampai tes hasil belajar.

Keempat, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar mana yang salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa.

Kelima, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau di kita, PGRI dan organisasi profesi lainnya.

Ciri-ciri di atas terasa amat sederhana dan pragmatis. Namun justru kesederhanaan akan membuat sesuatu lebih mudah dicapai. Hal ini berbeda

dengan kalaukita bicara tentang profesionalisme guru yang cenderung ideal dalam menetapkan kriteria dan ciri.[26]

Tabel 2.2

Tabel indikator profesional guru

indikator	sub indikator
1. Guru Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.	- Guru menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa. - Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan siswa. - Guru menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya.	- Guru Menguasai secara mendalam isi materi pelajaran. - Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas dan

[26] Nurfudadi, *profesionalisme guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 150-152

	sistematis sesuai karakteristik siswa.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi.	- Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa. - Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran.
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya.	- Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. - Guru memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman. - Guru mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi yang telah diterapkan. - Guru harus tau mana perbuatan yang benar dan mana yang salah.

5. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.	- Guru mengikuti organisasi profesi seperti PGRI - Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan.

C. Kajian Relevan

Kajian relevan adalah suatu kajian yang akan membahas untuk memfokuskan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian ini, dalam hal ini penelitian Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun kajian pustaka/tinjauan pustaka atau kajian revelan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Luluk Shomitah (2025)** yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru" Penelitian Luluk Shomitah (2025) membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui fungsi manajerial, supervisi, dan motivasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh besar terhadap peningkatan kompetensi guru.

   Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif dan fokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah. **Perbedaannya,** penelitian Luluk Shomitah menekankan peningkatan kompetensi guru secara umum, sedangkan

penelitian ini berfokus pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.[27]

2. Penelitian **Muhammad Alfan Taufiq (2021)** membahas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan, bimbingan, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan memberi keteladanan berperan penting dalam mendorong profesionalisme guru.

   Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan profesional guru dengan pendekatan kualitatif. **Perbedaannya,** penelitian Alfan menekankan pada peran dan strategi kepemimpinan, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru, dengan lokasi penelitian di madrasah swasta.[28]

3. Penelitian **Silvia Rifa Aziza (2025)** membahas gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Ma'arif NU Kedungbanteng dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan serta memberikan motivasi dan keteladanan.

---

[27] Luluk Shomitah, *kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Al-Qur'an El-Muna Q Pajangan, Bantul)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2025)

[28] Muhammad Alfan Taufiq, *kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru di madrasah tsanawiyah Negeri 2 lumajang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri maulana malik ibrahim malang, 2021)

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan pendekatan kualitatif. **Perbedaannya,** penelitian Silvia menitikberatkan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah.[29]

[29] Silvia Rifa Aziza, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif Adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya Adalah eksperimen) Dimana peneliti Adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generaslisasi. [30]

Metode kualitatif penelitian kualitatif juga disebut metode konstruktif, karena dengan metode ini peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. Contoh mengkonstruksi fenomena, misal peneliti melihat kecelakaan, maka pencliti dapat mencari data siapa yang terkena musibah, sebab-sebab terjadi kecelakaan, dan akibat kecelakaan.[31]

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sa'adah EL Islamiyah yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.36. Tembilahan kabupaten indragiri hilir provinsi riau.

Adapun kegiatan penelitian ini dilakukan dari 30 Januari 2026 sampai tanggal 30 April 2026.

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, t.t.), hlm. 9

[31] *Ibid.,* hlm. 9

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian untuk memproleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.[32] Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah, kepala madrasah dijadikan subjek utama karena berperan langsung dalam mengelola, dan mengarahkan. 2 guru sertifikasi yaitu satu guru wali kelas, dan guru mata Pelajaran PAI. Jumlah guru di Mts Sa'adah Tersebut berjumlah 15 guru, 8 yang bersertifikasi yaitu 5 guru wali kelas dan 3 guru mata Pelajaran, jadi saya mengambil 1 guru wali kelas dan 1 orang guru mata Pelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian Adalah permasalahan atau hal yang menjadi focus dalam penelitian.[33] objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El Islamiyah kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memproleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur sebagai berikut:

a. Observasi

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

---

[32] *Ibid.,* hlm. 91
[33] *Ibid.,* hlm. 91-92

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian untuk memproleh data yang nyata tentang prilaku, kegiatan, atau kejadian yang terjadi dilapangan.[34] Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati mengenai "efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Di MTs Sa'adah El Islamiyah."

b. Wawancara

Menurut esterberg dalam Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan makna tentang suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti dapat mengggali data yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, serta pemahaman partisipan terhadap suatu fenomena. Jadi, wawancara ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan responden umtuk memproleh informasi, pandangan, dan makna yang berkaitan dengan topik penelitian.[35] Wawancara dilakukan dengan caara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala madrasah MTs Sa'adah El Islamiyah.

---

[34] Sugiyono, *metode penelitian kualitatif , (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*) , (bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 106

[35] *Ibid.,* hlm 114

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awan, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto. Namun dokumentasi mempunyai arti yang luas. Pembahasan mengenai studi dokumentasi akan dibahas pada penjelasan di artikel yang lain.[36]

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diproleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data model ini, meliputi data *reduction,* data *display,* dan *conclusion*.[37]

a. Data *Collection* (pengumpulan data)

Data yang diproleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

---

[36] Feny Rita Fiantika dkk., *metode penelitian kualitatif* (padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 24-25

[37] Nazar Naamy, *metodologi penelitian kualitatif: dasar-dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram bekerja sama dengan Sanabil Publishing, 2019), hlm. 275-276

Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang di alami). Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang di jumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.[38]

b. Data *reduction* (reduksi data)

Setelah data terkumpul, selanjutnya di buat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.[39]

---

[38] *Ibid.,* hlm. 276
[39] *Ibid.,* hlm. 277

c. Data *displey* (penyajian data)

Display data atau penyajian data, dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, guna menggabungkan informasi yang telah tersusun ke dalam suatu makna, namun yang seringkali digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan uraian teks yang bersifat naratif, sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mencanangkan pengerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. *display* merupakan format dalam penyajian informasi secara sistemik, sehingga memfokuskan pada diksi maupun verbatim, tindakan yang terjadi, konteks yang relevan tidaknya, dan aspek relevansi terhadap sistem sosial.[40]

d. *Condusion drawin/verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.[41]

---

[40] Adriani Susanty dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Future Science, 2023), hlm. 119

[41] Nazar Naamy, *op.cit .,* hlm. 278

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan Kota

Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri sekitar tahun 1933 dan diprakarsai oleh seorang tokoh agama yang peduli dengna pendidikan pada saat itu, beliau adalah Almarhum H. Husein Abdul Jalil. Awalnya Perguruan Sa'adah membuka jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar (Ibtidaiyah), tempat kegiatan belajar mengajar dilakukan di surau Alhidayah parit 13 Tembilahan. Setelah beberapa tahun kemudian aktivitas belajar mengajar dipindahkan ke gedung Musyawaratuthalibin Tembilahan. Maka nama sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Musyawaratuthalibin sesuai dengan nama gedung yang ditempati. Pada tahun 1943 nama sekolah itu kembali diganti menjadi *Islamic School*.

Selanjutnya setelah enam tahun kemudian (1949) nama sekolah tersebut diganti menjadi Sekolah Perguruan Sa'adah hingga sekarang. Pada awalnya kurikulum dan sistem pengajaran yang digunakan masih bersifat tradisional. Namun ketika Abdul Hamid Sulaiman (Kiai Muda) menjadi pimpinan sekolah tersebut, sistem tradisional secara perlahan-lahan beralih ke sistem modern buktinya kurikulum pelajaran umum. Dengan demikian sekolah Sa'adah pada waktu itu telah terjadi suatu perubahan besar (reformasi) yang cukup signifikan

dalam hal sistem pendidikan Islam modern pertama yang terdapat di Indragiri Hilir[42].

Tokoh-tokoh pendiri Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. H. Husein Abdul Jalil
b. H. Sabran Rahmad
c. H. Abdul Hamid Sulaiman
d. H. Hamid Bin Muhammad
e. H. Rasidi
f. H. Harun Muda
g. H. Abd. Husen
h. Abd. Samad Husen
i. H. sulaimanUrasy
j. H. Saleh Ardi
k. H. Usman Halis[43]

B. profil Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. Nama Madrasah : MTs Sa'adah El-Islamiyah
b. No.Statistik Madrasah : 121.2.14.04.0116
c. NPSN : 10402463

---

[42] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.00 wib

[43] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.00 wib

d. Alamat:

1) Jalan : Jl. Diponegoro No. 36

2) Kelurahan : Tembilahan Kota

3) Kecamatan : Tembilahan

4) Kabupaten : Indragiri Hilir

5) Provinsi : Riau

6) Kode Pos : 29212

e. Daerah : Perkotaan

f. Status Madrasah : Swasta

g. Akreditasi : B

h. Tahun Berdiri : 1933

i. Kegiatan PBM : Pagi

j. Penyelenggara : Yayasan [44]

C. Visi Dan Misi Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El- Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. " terwujudnya madrasah yang unggul dibidang ilmu pengetahuan dan agama serta disiplin dan bekarakter"

b. Misi

Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiya Tembilahan

[44] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 08.40 wib

adalah:

1. Mewujudkan kedisiplinan bagi seluruh warga madrasah.
2. Mewujudkan warga madrasah yang bersih, berakhlak mulia dan taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam.
3. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pemecahan kasus-kasus dan soal-soal Standar Nasional.
4. Menciptakan suasana yang harmonis dan Islami antar warga madrasah.
5. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan, seni, olah raga dan pramuka yang berkualitas dalam mendorong siswa untuk selalu berprestasi.
6. Melaksanakan pembelajaran yang bermutu dan berkarakter dengan mengutamakan pengalaman dan pengamalan untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan berkhlak mulia[45].

1. Keadaan guru

Guru Putri dan karyawan yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 12 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

[45] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 09.00 wib

Tabel IV.1

Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Sa'adah

El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Said Himsyari, S.Pd.I 19790516 200003 1 001	Kepala Madrasah	S.1
2	Maria, S.Pd 19780613 200501 2 016	Guru IPA	S.1
3	Umi Kalsum, S.Pd	Guru IPS	S.1
4	Siti Mindung, S.Ag	Waka Kurikulum / Guru Bhs. Arab	S.1
5	Darmawati, S.Pd.I	Waka Kesiswaan / Guru Fiqih	S.1
6	Widyastuti, S.Pd.I	Wali Kelas VII.2/Guru Aqdh Akhlak	S.1
7	Nurbaiti, S.Pd.I	Wali Kelas IX.2/Guru Bhs Inggris	S.1
8	Rahima, S.Pd	Wali Kelas IX.1/Guru Bhs Inggris	S.1
9	Rina, S.Pd	Wali kelas VIII.2/Guru Matematika	S.1
10	Marhamah, S.Ag	Wali kelas VIII.1/Guru Bahasa Indonesia	S.1
11	Nilpardani, S.Si	Guru Penjaskes	S.1
12	Mira Mustika, S.Pd	Guru PPKN	S.1
13	Muhammad Isra,S.Pd	Operator Madrasah/ Guru TIK	S.1
14	Novia, S.H	Guru Seni Tari & Prakayarya	S.1
15	Muhammad Fikri	TU	SLTA/ Sederajat

16	Hamran	Penjaga Sekolah	SLTA/ Sederajat

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun pelajaran 2025/2026

2. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 174 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	20	16	36
2	VIII	22	16	38
3	IX	25	25	50
Jumlah		**67**	**57**	**124**

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun pelajaran 2025/2026

3. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan

potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).[46]

4. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan pada saat ini adalah sebagai berikut:[47]

---

[46] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal 02 Maret 2026, pukul 09.35 wib

[47] Dokumen Sejarah Mts Sa'adah El-Islamiyah, pada tanggal02 Maret 2026, pukul 09.40 wib

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar/Kelas	6 ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruangan	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
6	Ruang UKS	1 ruangan	Baik
7	Ruang Laboratorium	1 ruangan	Baik
8	Mushalla	1 ruangan	Baik
9	Gudang	1 ruangan	Baik
10	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1/4 buah	Baik
11	Meja/Kursi Guru	6/13 buah	Baik
12	Meja/Kursi Siswa	120/122 buah	Baik
13	Meja/Kursi Tamu	1/1 buah	Baik
14	Papan Tulis	6 buah	Baik
15	Komputer	20/24 buah	Baik
16	Kipas Angin	4 buah	Baik
17	Televisi	1 buah	Baik
18	Lapangan Upacara	1 buah	Baik
19	WC Guru	1 buah	Baik

Sumber data: dokumentasi data siswa MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan. Tahun

pelajaran 2025/2026

D. Temuan Penelitian

1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Sa'adah El-Islamiyah

a. Kemampuan memberdayakan guru

a) Kepala madrasah mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru di MTs Sa'adah El-islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Pada kegiatan yang diamati, kepala madrasah memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran di kelas.[48]

kepala madrasah juga berperan dalam memberikan motivasi kepada guru agar terus mengembangkan kompetensinya. Hal ini terlihat dari adanya dorongan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, diskusi kelompok, serta berbagi pengalaman mengajar dengan sesama guru. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru merasa lebih dihargai dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.[49]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru

---

[48] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[49] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret2026

sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menunjukkan adanya peningkatan dalam hal tanggung jawab dan profesionalisme. Suasana kerja di madrasah juga terlihat cukup kondusif, dimana terjalin kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan para guru.[50]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak Said Himsyari, S.Pd.I:

> "*dalam memberdayakan guru, saya selalu berusaha memberikan arahan dan bimbingan secara terus-menerus agar guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, saya juga memberikan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kompetensinya. Saya mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan lain yang dapat menunjang profesionalisme mereka. Tidak hanya itu, saya juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitasnya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya."*[51]

berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Guru menyatakan bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga terbuka terhadap masukan serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami sebagai guru agar terus meningkatkan kemampuan mengajar. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola kelas, sehingga kami merasa lebih*

---

[50] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[51] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran."[52]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

> *"kepala madrasah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga diberikan kepercayaan dalam mengelola kelas dan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, kepala madrasah juga terbuka terhadap masukan dari guru sehingga kami merasa dihargai dan didukung dalam bekerja."*[53]

b) Kepala madrasah mengadakan supervisi akademik secara teratur

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik secara teratur sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, memeriksa perangkat pembelajaran, serta memberikan masukan kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran.[54]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan kepada guru agar dapat memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Supervisi dilakukan secara berkala dan terencana, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kinerjanya serta hal-hal yang perlu ditingkatkan.[55]

---

[52] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30
[53] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30
[54] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[55] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih siap dalam mengajar, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga lebih terbuka terhadap evaluasi dan berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak said himyari, S.Pd,l :

> *"saya melaksanakan supervisi akademik secara rutin untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dari kegiatan tersebut, saya dapat memberikan masukan dan arahan agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi ini bukan untuk mencari kesalahan, tetapi sebagai upaya pembinaan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya."*[56]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering melakukan supervisi ke kelas dan memberikan masukan terkait cara mengajar kami. Dari supervisi tersebut, kami mengetahui kekurangan dalam pembelajaran dan berusaha untuk memperbaikinya. Supervisi ini sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas mengajar."*[57]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

> *"kepala madrasah secara rutin melakukan supervisi dan memberikan arahan kepada kami. Dengan adanya supervisi tersebut, kami menjadi lebih siap dalam mengajar dan lebih memperhatikan kelengkapan perangkat pembelajaran. Selain itu, kami juga mendapatkan masukan yang berguna untuk*

---

[56] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[57] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas."[58]

c) Kepala madrasah memberikan semangat atau dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerja

Berdasarkan hasil observasi mengenai peran kepala madrasah dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah secara aktif memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kinerja. Hal ini terlihat dari adanya dorongan yang diberikan kepada guru untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tanggung jawab lainnya di madrasah.[59]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah sering memberikan arahan dan dukungan secara langsung kepada guru, baik melalui pertemuan formal maupun komunikasi secara informal. Kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap kinerja guru yang baik, sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya.[60]

observasi ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dan motivasi dari kepala madrasah berdampak positif terhadap kinerja guru. Guru terlihat lebih antusias dalam mengajar, lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta berusaha untuk meningkatkan

---

[58] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[59] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[60] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

profesionalisme dalam bidangnya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah bapak said himyari, S.Pd,l :

> *"saya selalu berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada guru agar mereka dapat bekerja dengan maksimal. Dukungan ini saya berikan baik melalui arahan langsung maupun dengan memberikan apresiasi terhadap kinerja guru. Dengan adanya motivasi tersebut, diharapkan guru dapat lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kualitas dirinya."*[61]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu darmawati guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami agar lebih semangat dalam mengajar. Selain itu, beliau juga memberikan dukungan ketika kami menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, sehingga kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja."*[62]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas di MTs Sa'adah El-Islamiyah ibu Widyastuti:

> *"kepala madrasah selalu memberikan semangat kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga merasa didukung dalam setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kami lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan memberikan yang terbaik dalam pembelajaran."*[63]

b. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu

a) Kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan, mengelola program, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil observasi mengenai kemampuan kepala madrasah dalam mengatur pekerjaan, mengelola program, dan

---

[61] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[62] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[63] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

menyelesaikan tugas sesuai jadwal di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keteraturan dalam pelaksanaan program madrasah serta pembagian tugas yang jelas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.[64]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah menyusun program kerja secara terencana, baik program jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kepala madrasah juga mampu mengoordinasikan guru dalam pelaksanaan program tersebut, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru agar tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.[65]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program madrasah dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Guru juga terlihat memahami tugas yang diberikan serta berusaha menyelesaikannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan adanya pengelolaan kerja yang efektif di lingkungan madrasah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

---

[64] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[65] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

> *"dalam mengelola madrasah, saya selalu berusaha menyusun program kerja secara terencana dan membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, saya juga mengawasi pelaksanaan tugas tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik."*[66]

berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan dan program dengan baik. Guru fiqih menyampaikan bahwa pembagian tugas yang diberikan sudah jelas dan sesuai dengan kemampuan masing-masing guru, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan tugas.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah membagi tugas kepada kami dengan jelas dan terarah, sehingga kami mengetahui tanggung jawab masing-masing. Selain itu, program yang telah direncanakan juga berjalan sesuai dengan jadwal"*[67]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah selalu mengatur dan mengingatkan kami terkait pekerjaan dan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pengaturan yang jelas, kami dapat melaksanakan tugas dengan lebih terarah dan tepat waktu."*[68]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur pekerjaan, mengelola program, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini berdampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan program serta peningkatan kinerja guru di MTs Sa'adah El Islamiyah.[69]

---

[66] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[67] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[68] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[69] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

b) Kepala madrasah juga memastikan bahwa seluruh program madrasah berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil observasi mengenai peran kepala madrasah dalam memastikan pelaksanaan program madrasah di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang kuat dalam mengawal setiap program agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari adanya pengawasan dan koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh kegiatan madrasah.[70]

Dalam kegiatan yang diamati, kepala madrasah secara aktif memantau pelaksanaan program, baik program pembelajaran maupun kegiatan lainnya. Kepala madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Selain itu, kepala madrasah memberikan arahan dan solusi apabila terdapat hambatan dalam pelaksanaan program, sehingga kegiatan dapat tetap berjalan dengan baik.[71]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program madrasah dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru, serta adanya pengawasan yang dilakukan secara

[70] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[71] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

terus-menerus.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu memastikan bahwa setiap program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, saya melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala serta memberikan arahan kepada guru apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya."*[72]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah selalu memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah sering melakukan pengecekan serta memberikan arahan agar kegiatan yang dilaksanakan tetap sesuai dengan rencana.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah selalu memantau setiap kegiatan yang kami laksanakan dan memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Jika ada kendala, beliau memberikan arahan agar kegiatan tetap bisa berjalan dengan baik."*[73]

Peneliti juga memproleh jawaban dari guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah selalu memastikan setiap program berjalan sesuai dengan rencana. Beliau juga sering mengingatkan dan mengarahkan kami agar kegiatan yang dilaksanakan tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."*[74]

c. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

a) Kepala madrasah mampu menjalin kerja sama, komunikasi, dan hubungan positif dengan masyarakat sehingga mereka terlibat aktif

---

[72] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[73] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[74] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

mendukung kegiatan madrasah, membangun komunikasi yang baik dengan komite madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, terlihat bahwa kepala madrasah mampu menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan madrasah, seperti kegiatan keagamaan, peringatan hari besar, maupun kegiatan lainnya. Kepala madrasah juga aktif berkomunikasi dengan komite madrasah guna mendukung kelancaran program yang dilaksanakan.[75]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak hanya berfokus pada kegiatan internal madrasah, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Kepala madrasah sering melakukan koordinasi dan menjalin komunikasi dengan pihak komite serta masyarakat untuk mendapatkan dukungan terhadap program-program madrasah. Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut, masyarakat menjadi lebih peduli dan turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan madrasah.[76]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu berusaha menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat serta komite madrasah. Hal ini penting agar setiap program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan*

[75] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[76] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak."[77]

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah aktif dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Guru fiqih menyampaikan bahwa masyarakat sering dilibatkan dalam kegiatan madrasah dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

> *"kepala madrasah sering menjalin komunikasi dengan masyarakat dan komite madrasah. Masyarakat juga sering dilibatkan dalam kegiatan, sehingga mereka ikut mendukung program yang ada di madrasah."*[78]

Dan hasil wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah. Dengan komunikasi yang baik tersebut, masyarakat menjadi lebih peduli dan ikut mendukung kegiatan yang dilaksanakan di madrasah."*[79]

d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai

a) Kepala madrasah mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kemampuan, karakter, dan kematangan guru maupun pegawai, sehingga mereka terlibat aktif mendukung kegiatan madrasah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menyesuaikan

---

[77] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

[78] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[79] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

gaya kepemimpinannya dengan kondisi guru dan pegawai. Hal ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memberikan arahan dan bimbingan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan, pengalaman, serta karakter masing-masing guru.[80]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak menggunakan satu pendekatan yang sama kepada semua guru, tetapi menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Guru yang sudah berpengalaman biasanya diberikan kepercayaan lebih dalam melaksanakan tugas, sedangkan guru yang masih membutuhkan bimbingan akan lebih sering diberikan arahan dan pendampingan. Hal ini membuat guru merasa lebih nyaman dan terbantu dalam menjalankan tugasnya.[81]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa dengan adanya penyesuaian gaya kepemimpinan tersebut, guru dan pegawai menjadi lebih aktif dalam mendukung kegiatan madrasah. Mereka juga terlihat lebih bertanggung jawab dan memiliki semangat kerja yang lebih baik karena merasa diperhatikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasahh yang menyatakan bahwa:

> *"saya berusaha menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi guru dan pegawai. Setiap orang memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan juga harus berbeda. Dengan cara tersebut, diharapkan mereka dapat bekerja dengan lebih nyaman dan maksimal."*[82]

---

[80] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[81] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[82] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah memahami kondisi guru dalam kerja. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah tidak memaksakan kehendak, tetapi memberikan arahan sesuai dengan kemampuan guru, sehingga guru merasa lebih dihargai.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah memahami kondisi kami sebagai guru. Beliau memberikan arahan sesuai dengan kemampuan kami, sehingga kami merasa lebih nyaman dalam bekerja dan lebih semangat untuk melaksanakan tugas."*[83]

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas diketahui bahwa kepala madrasah mampu menyesuaikan pendekatan kepemimpinannya dengan baik. Guru wali kelas menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga guru merasa diperhatikan dan didukung.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi kami. Ada guru yang diberikan arahan lebih, ada juga yang diberikan kepercayaan lebih. Hal ini membuat kami merasa diperhatikan dan lebih aktif dalam mendukung kegiatan madrasah."*[84]

b) Memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan dalam aspek manajerial, tetapi juga memberikan motivasi, bimbingan,

---

[83] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30
[84] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

serta dukungan psikologis kepada guru. Hal ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memberikan semangat kepada guru, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran maupun dalam menjalankan tugas sehari-hari.[85]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sering memberikan arahan dan bimbingan secara langsung kepada guru, baik dalam situasi formal maupun informal. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan perhatian terhadap kondisi guru, sehingga guru merasa didukung secara emosional dan lebih nyaman dalam bekerja. Dukungan psikologis ini terlihat dari sikap kepala madrasah yang terbuka, mau mendengarkan keluhan guru, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.[86]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa adanya motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis dari kepala madrasah berdampak positif terhadap kinerja guru. Guru menjadi lebih percaya diri, lebih semangat dalam mengajar, serta mampu menjalankan tugas dengan lebih baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"saya selalu berusaha memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru agar mereka tetap semangat dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, saya juga berusaha memahami kondisi mereka dan memberikan dukungan, sehingga mereka merasa*

[85] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[86] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

nyaman dan tidak terbebani dalam bekerja."[87]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa kepala madrasah sering memberikan dukungan kepada guru, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam mengajar. Guru fiqih menyampaikan bahwa kepala madrasah bersikap terbuka dan siap membantu guru dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"kepala madrasah sering memberikan motivasi dan juga membantu kami ketika mengalami kesulitan. Beliau mau mendengarkan dan memberikan solusi, sehingga kami merasa lebih tenang dan terbantu dalam menjalankan tugas."*[88]

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah memberikan dukungan dan perhatian kepada kami, sehingga kami merasa lebih nyaman dalam bekerja. Beliau juga sering memberikan semangat dan bimbingan, sehingga kami lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai guru."*[89]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis kepada guru dengan baik. Hal ini berdampak positif terhadap semangat kerja, kepercayaan diri, serta peningkatan kinerja guru di MTs Sa'adah El Islamiyah.

e. Mampu bekerja dengan tim manajemen

a) Kepala madrasah dapat berkolaborasi dengan wakil kepala madrasah,

---

[87] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[88] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[89] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

ketua program, komite, dan staf agar visi dan program madrasah berjalan efektif

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menjalin kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program madrasah agar berjalan sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.[90]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah tidak bekerja sendiri, tetapi melibatkan berbagai pihak dalam setiap kegiatan. Kepala madrasah melakukan koordinasi secara rutin dengan wakil kepala madrasah dan ketua program untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin komunikasi dengan komite madrasah serta staf untuk mendapatkan dukungan dan masukan dalam menjalankan program.[91]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjalin dengan baik mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program madrasah. Setiap pihak memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

---

[90] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[91] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"dalam menjalankan program madrasah, saya selalu melibatkan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang direncanakan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan visi madrasah."*[92]

Hal ini disampaikan dengan hasil wawancara guru fiqih yaitu:

> *"kepala madrasah selalu melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan madrasah, termasuk guru. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan berjalan dengan baik."*[93]

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas diketahui bahwa kepala madrasah mampu menciptakan kerja sama yang baik di lingkungan madrasah. Guru wali kelas menyatakan bahwa adanya komunikasi dan koordinasi yang baik membuat setiap kegiatan berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas:

> *"kepala madrasah selalu menjalin kerja sama dengan semua pihak di madrasah. Dengan adanya komunikasi yang baik, program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi madrasah."*[94]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mampu berkolaborasi dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf dengan baik. Hal ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan program serta tercapainya visi dan tujuan madrasah secara optimal.

---

[92] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[93] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[94] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

b) Mengadakan rapat koordinasi secara rutin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi sebagai upaya untuk menyamakan persepsi serta memastikan kelancaran pelaksanaan program madrasah. Rapat koordinasi tersebut melibatkan guru, staf, serta pihak terkait lainnya dalam rangka membahas berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan madrasah.[95]

Dalam pelaksanaannya, rapat koordinasi dilakukan secara berkala, baik sebelum pelaksanaan program maupun setelah kegiatan berlangsung. Kepala madrasah memanfaatkan rapat tersebut untuk memberikan arahan, menyampaikan informasi, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, rapat koordinasi juga menjadi wadah bagi guru dan staf untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.[96]

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya rapat koordinasi yang rutin, komunikasi antar pihak di madrasah menjadi lebih baik. Setiap guru dan staf memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

"saya secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan guru

[95] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[96] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

> *dan staf untuk membahas pelaksanaan program madrasah. Melalui rapat tersebut, kami dapat saling bertukar informasi, mengevaluasi kegiatan, serta mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi."*[97]

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih diketahui bahwa rapat koordinasi yang dilakukan kepala madrasah sangat membantu dalam pelaksanaan tugas. Guru fiqih menyampaikan bahwa melalui rapat tersebut, guru mendapatkan informasi yang jelas terkait kegiatan serta arahan yang harus dilakukan.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih:

> *"rapat koordinasi yang diadakan oleh kepala madrasah sangat membantu kami dalam memahami tugas yang harus dilakukan. Kami juga bisa menyampaikan kendala yang dihadapi dan mendapatkan solusi bersama."*[98]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah rutin mengadakan rapat koordinasi, sehingga kami selalu mendapatkan arahan yang jelas. Dengan adanya rapat tersebut, kami dapat bekerja dengan lebih terarah dan kegiatan madrasah dapat berjalan dengan baik."*[99]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi sebagai upaya meningkatkan komunikasi, kerja sama, serta efektivitas pelaksanaan program di MTs Sa'adah El Islamiyah.

c) Mendelegasikan tugas sesuai kemampuan anggota tim

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu

---

[97] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026pukul 08.30

[98] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret2026 , pukul 09.30

[99] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026 , pukul 10.30

mendelegasikan tugas kepada guru dan staf sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Hal ini terlihat dari pembagian tugas yang jelas dan terarah, sehingga setiap guru mengetahui tanggung jawab yang harus dilaksanakan.[100]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta latar belakang masing-masing guru sebelum memberikan tugas. Guru yang memiliki kemampuan tertentu diberikan tanggung jawab yang sesuai, sehingga tugas dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan maksimal. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.[101]

Hasil ini menunjukkan bahwa pendelegasian tugas yang tepat mampu meningkatkan kinerja guru dan memperlancar pelaksanaan program madrasah. Guru terlihat lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya serta mampu bekerja sesuai dengan peran masing-masing.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

> *"dalam memberikan tugas kepada guru, saya slalu menyesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman masing-masing. Hal ini bertujuan agar tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan."*[102]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

---

[100] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[101] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[102] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

> *"kepala madrasah memberikan tugas kepada kami sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga kami dapat melaksanakan tugas dengan baik dan lebih bertanggung jawab"*[103]

Dan disampaikan juga dengan hasil wawancara guru wali kelas yaitu:

> *"kepala madrasah membagi tugas sesuai dengan kemampuan kami, sehingga pekerjaan terasa lebih ringan dan dapat diselesaikan dengan baik."*[104]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mampu mendelegasikan tugas sesuai dengan kemampuan anggota tim. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru serta kelancaran pelaksanaan program di MTs Sa'adah El Islamiyah.

f. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif

a) Kepala madrasah berhasil memastikan bahwa seluruh kegiatan, program, dan kebijakan madrasah berjalan sesuai ketentuan dan menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu memastikan seluruh program dan kebijakan madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara terarah dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.[105]

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah secara aktif

---

[103] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret2026, pukul 09.30

[104] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret2026, pukul 10.30

[105] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap setiap program yang dijalankan. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program serta memastikan tidak adanya penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.[106]

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kebijakan madrasah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan aturan. Hal ini berdampak pada tercapainya tujuan pendidikan secara optimal serta meningkatnya kualitas kegiatan pembelajaran di madrasah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepala madrasah yaitu:

> *"saya selalu berusaha memastikan setiap program dan kebijakan yang ada di madrasah dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, saya melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin agar kegiatan dapat berjalan dengan baik."*[107]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu memastikan kegiatan berjalan sesuai aturan. Jika ada yang kurang sesuai, beliau langsung memberikan arahan agar diperbaiki."*[108]

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"Kepala madrasah slalu mengawasi dan memastikan semua kegiatan di madrasah menjadi lebih teratur dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai."*[109]

---

[106] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026

[107] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[108] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 09.30

[109] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

Hal ini dapat diketahui bahwa kepala madrasah mampu memastikan seluruh program dan kebijakan madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini berdampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara optoimal di MTs Sa'adah El-islamiyah.

2. Bagaimana profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya

a) Guru menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan adanya kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan belajar siswa. Hal ini terlihat dari perhatian guru dalam memantau perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga aktif dalam membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.[110]

guru juga memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru berusaha menciptakan interaksi yang baik dengan siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki rasa

[110] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa.[111]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kepedulian terhadap siswa, khususnya dalam memperhatikan perkembangan belajar mereka. Guru juga bertanggung jawab dalam membimbing siswa serta memberikan arahan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan."*[112]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha peduli terhadap siswa dengan memperhatikan perkembangan belajar mereka serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Kami juga berusaha memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya."*[113]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"ya saya sebagai guru wali kelas ini, saya berusaha memperhatikan kondisi dan perkembangan belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Saya juga merasa bertanggung jawab untuk membimbing siswa agar dapat berkembang dengan baik serta memberikan solusi apabila siswa mengalami kendala dalam belajar"* [114]

b) Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi siswa. Hal ini terlihat dari sikap guru yang ramah, tidak bersikap kasar, serta mampu menjaga suasana kelas agar

---

[111] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[112] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[113] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[114] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

tetap tertib dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.[115]

Guru juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga tercipta interaksi yang positif dalam kegiatan belajar mengajaguru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menghargai pendapat siswa. Lingkungan belajar yang aman dan nyaman ini membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar serta mendukung perkembangan akademik maupun sikap siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.[116]

Hal ini diperkuat hasil wawancara oleh kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengelola kelas serta menjaga hubungan yang baik dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif."*[117]

Hal ini juga disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kami juga berusaha bersikap ramah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran."*[118]

Hal ini juga di sampaikan dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Sebagai wali kelas, saya berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Saya juga berusaha menjaga hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan tidak*

---

[115] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[116] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[117] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[118] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

takut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran."[119]

c) Guru menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan sikap profesional dengan menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari kesungguhan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta kesediaan untuk memberikan waktu dan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan. Guru tetap berusaha menjalankan tugasnya dengan baik meskipun terdapat keterbatasan atau kondisi tertentu.[120]

guru juga menunjukkan tanggung jawab dalam mengutamakan keberhasilan belajar siswa dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari kesiapan guru dalam mengajar, kesabaran dalam membimbing siswa, serta komitmen dalam memastikan siswa memahami materi pembelajaran. Sikap tersebut mencerminkan profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.[121]

Hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah mampu menempatkan kepentingan siswa di atas kepentingan pribadi. Hal ini terlihat dari tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran serta kesediaan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan."*[122]

---

[119] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[120] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[121] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[122] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara guru fiqih yaitu:

> *"Sebagai guru, kami berusaha mengutamakan kepentingan siswa dalam proses pembelajaran. Kami berusaha memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat memahami materi dengan baik, meskipun terkadang harus meluangkan waktu lebih."*[123]

Hal ini diperkuat oleh guru wali kelas yang mengatakan:

> *"Sebagai wali kelas, saya berusaha mendahulukan kepentingan siswa, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembinaan sikap. Saya juga berusaha membantu siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan perhatian agar mereka dapat berkembang dengan baik."*[124]

b. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya.

a) Guru menguasai secara mendalam isi materi pelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga mampu memberikan contoh-contoh yang relevan sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.[125]

guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan baik serta mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap materi yang diajarkan. Penguasaan materi yang baik ini mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas

---

[123] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30
[124] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30
[125] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.[126]

Hal ini telah disampaikan dengan hasil wawancara kepala madrasah yaitu:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah memiliki penguasaan materi yang baik. Hal ini terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi serta kemampuannya dalam menjawab pertanyaan siswa dengan jelas."*[127]

Hal ini juga disampaikan oleh guru fiqih yaitu:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menguasai materi pelajaran sebelum mengajar dengan cara mempersiapkan bahan ajar serta mempelajari kembali materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah."*[128]

Hal ini juga disampaikan oleh guru wali kelas yaitu:

> *"Guru berusaha memahami materi pelajaran dengan baik agar dapat menyampaikan pembelajaran secara jelas kepada siswa. Selain itu, guru juga berusaha terus belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan."*[129]

b) Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas dan sistematis sesuai karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas, runtut, dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari penjelasan yang sederhana kemudian dilanjutkan ke bagian yang lebih kompleks, sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Guru juga tampak mempersiapkan

---

[126] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[127] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[128] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[129] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

penyampaian materi dengan baik, sehingga penjelasan yang diberikan tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh siswa.[130]

guru juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan, tingkat pemahaman, maupun kondisi kelas. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta mengulang kembali penjelasan apabila masih terdapat siswa yang belum memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa guru berusaha memastikan seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.[131]

Hal ini disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah mampu menjelaskan materi dengan baik dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengelola pembelajaran serta menyesuaikan penyampaian materi dengan kondisi dan kemampuan siswa."*[132]

Hasil wawancara oleh guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menjelaskan materi secara jelas dan bertahap agar siswa dapat memahami dengan baik. Kami juga menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa serta memberikan contoh yang mudah dipahami."*[133]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *" Guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga memperhatikan kemampuan siswa agar pembelajaran dapat*

---

[130] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[131] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[132] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[133] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

berjalan dengan lebih efektif."[134]

c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi

a) Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru, baik melalui tugas, ulangan, maupun evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga memantau perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Guru juga tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh. Guru berusaha memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami serta memberikan perbaikan atau pengayaan bagi siswa yang membutuhkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi

[134] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya penilaian yang dilakukan secara rutin serta tindak lanjut yang diberikan kepada siswa."

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

" Sebagai guru, kami melakukan evaluasi melalui tugas, ulangan, dan penilaian lainnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Kami juga memberikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki hasil belajarnya."

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

"Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa serta memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dilakukan agar perkembangan belajar siswa dapat terus meningkat."

b) Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya tindakan guru dalam memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, serta memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai hasil belajar yang baik.[135]

guru juga melakukan refleksi terhadap hasil evaluasi yang diperoleh untuk memperbaiki metode, strategi, dan penyampaian materi pada pembelajaran berikutnya. Guru berusaha menyesuaikan kembali pendekatan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya melakukan

[135] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

penilaian, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.[136]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dengan memberikan perbaikan kepada siswa yang belum tuntas serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa."*[137]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" Sebagai guru, kami melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan memberikan remedial kepada siswa yang belum memahami materi serta memberikan pengayaan kepada siswa yang sudah memahami. Kami juga memperbaiki cara mengajar agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik."*[138]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dengan memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat*[139]

d. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya

a) Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan

---

[136] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[137] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[138] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[139] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam menilai kembali proses pembelajaran, baik dari segi penyampaian materi, metode yang digunakan, maupun respon siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Guru berusaha mengidentifikasi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran untuk diperbaiki pada pertemuan berikutnya.[140]

guru juga menunjukkan kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki strategi dan pendekatan yang digunakan. Refleksi dilakukan sebagai bahan evaluasi diri agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki sikap profesional dalam mengembangkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.[141]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam memperbaiki metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pengajaran ber dasarkan pengalaman sebelumnya."*[142]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan refleksiterhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses mengajar. Hal ini kami lakukan agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik."*[143]

---

[140] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026
[141] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[142] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30
[143] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan serta memperbaiki kekurangan yang ada. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa."*[144]

b) Guru memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah berupaya memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti penggunaan variasi metode mengajar, penyesuaian cara penyampaian materi, serta peningkatan interaksi dengan siswa.[145]

guru juga menunjukkan kemampuan untuk belajar dari pengalaman sebelumnya, baik dari keberhasilan maupun kekurangan dalam proses pembelajaran. Guru berusaha mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih efektif. Upaya perbaikan ini menunjukkan adanya sikap profesional guru dalam mengembangkan kualitas diri serta meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.[146]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala

---

[144] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30
[145] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026
[146] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah berupaya memperbaiki cara mengajar berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman yang dimiliki. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam metode pembelajaran serta penyesuaian dengan kebutuhan siswa."*[147]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman dan hasil refleksi yang telah dilakukan. Kami mencoba menggunakan metode yang lebih bervariasi agar siswa lebih mudah memahami materi."*[148]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman sebelumnya serta hasil evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kondisi siswa."*[149]

c) Guru mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi yang telah di terapkan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam menilai kembali metode dan pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan respon siswa, tingkat pemahaman, serta keaktifan siswa sebagai bahan pertimbangan dalam menilai efektivitas strategi yang digunakan.[150]

---

[147] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[148] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[149] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[150] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

guru juga menunjukkan kesadaran untuk mengevaluasi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran, seperti kurangnya variasi metode atau kurang optimalnya penyampaian materi, serta mempertahankan strategi yang dinilai sudah efektif. Dengan demikian, guru dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki sikap reflektif dan profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.[151]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini terlihat dari adanya upaya guru dalam memperbaiki metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran."*[152]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menilai kembali strategi yang telah digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Hal ini kami lakukan agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik dan lebih efektif."*[153]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran yang telah diterapkan serta melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran."*[154]

---

[151] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[152] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[153] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[154] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

d) Guru harus tau mana perbuatan yang benar dan mana yang salah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kemampuan dalam membedakan perilaku yang benar dan yang tidak benar dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari sikap guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta etika dalam berinteraksi dengan siswa maupun sesama rekan kerja.[155]

guru juga berusaha memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam bersikap dan bertindak, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru mampu menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, serta selalu berupaya bertindak sesuai dengan kode etik profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki integritas dan komitmen dalam menjalankan tugas secara profesional.[156]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mampu membedakan perilaku yang benar dan yang tidak benar dalam menjalankan tugas. Hal ini terlihat dari sikap disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya."*[157]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menjaga sikap dan perilaku agar sesuai dengan aturan dan etika profesi. Kami menyadari bahwa sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada*

---

[155] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026
[156] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026
[157] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

siswa."[158]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

"Guru berusaha bersikap sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku serta menjadi teladan bagi siswa. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan positif."[159]

e. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya

a) Guru mengikuti organisasi profresi seperti PGRI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti organisasi profesi seperti PGRI sebagai bentuk pengembangan profesionalisme. Keikutsertaan dalam organisasi profesi ini menunjukkan adanya kesadaran guru untuk meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan dalam bidang pendidikan.[160]

melalui organisasi profesi, guru dapat saling berbagi pengalaman, memperoleh informasi terbaru terkait dunia pendidikan, serta meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Namun, tidak semua guru aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut, sehingga perlu adanya dorongan lebih lanjut agar partisipasi guru dalam organisasi profesi dapat meningkat.[161]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala

---

[158] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30
[159] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[160] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026
[161] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagian guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti organisasi profesi seperti PGRI. Hal ini menunjukkan adanya upaya guru dalam mengembangkan profesionalismenya, meskipun keaktifannya masih perlu ditingkatkan."*[162]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami mengikuti organisasi profesi seperti PGRI untuk menambah wawasan dan berbagi pengalaman dengan guru lain. Namun, dalam pelaksanaannya terkadang terkendala oleh waktu dan kegiatan lainnya."*[163]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Sebagian guru mengikuti organisasi profesi sebagai bentuk pengembangan diri, namun belum semua guru aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kesibukan tugas."*[164]

b) Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, seminar, maupun kegiatan ilmiah pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan guru dalam bidang pembelajaran. Guru berusaha memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik yang diselenggarakan oleh pihak madrasah maupun instansi terkait.[165]

melalui kegiatan pelatihan dan seminar, guru memperoleh pengetahuan baru terkait metode pembelajaran, penggunaan media, serta

---

[162] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[163] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[164] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[165] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

perkembangan dunia pendidikan. Namun, partisipasi guru dalam kegiatan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kesempatan. Meskipun demikian, guru tetap berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan yang tersedia.[166]

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai upaya meningkatkan profesionalisme. Namun, keikutsertaan guru masih perlu ditingkatkan agar kompetensi guru semakin berkembang."*[167]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha mengikuti pelatihan dan seminar untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengajar. Namun, terkadang terkendala oleh waktu dan kesempatan yang terbatas."*[168]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru mengikuti pelatihan dan kegiatan ilmiah sebagai bentuk pengembangan diri, meskipun belum semua guru dapat mengikuti secara rutin karena keterbatasan waktu dan kesibukan."*[169]

3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah menunjukkan kemampuan dalam memberdayakan guru

---

[166] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

[167] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[168] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[169] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

melalui pemberian arahan, bimbingan, dan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui dorongan untuk mengikuti pelatihan, diskusi, serta pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga terlihat dari adanya supervisi akademik yang dilakukan secara teratur melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Kepala madrasah juga mampu mengelola program madrasah dengan baik melalui perencanaan, pembagian tugas, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi dan kerja sama dalam berbagai kegiatan, sehingga masyarakat turut berpartisipasi dalam mendukung program madrasah. Dalam penerapan kepemimpinan, kepala madrasah juga menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kemampuan dan karakter guru, di mana guru yang berpengalaman diberikan kepercayaan lebih, sedangkan guru yang membutuhkan bimbingan diberikan arahan yang lebih intensif.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang

menyatakan bahwa beliau selalu memberikan arahan, motivasi, serta melakukan supervisi dan pengawasan terhadap program madrasah agar berjalan sesuai rencana serta menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan kondisi guru.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi, arahan, serta kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran serta membantu dalam meningkatkan profesionalisme.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan, kepercayaan, serta pengawasan yang membuat guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru menunjukkan komitmen yang baik terhadap siswa dan proses pembelajaran melalui kepedulian serta tanggung jawab dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik dengan kemampuan menjelaskan materi secara jelas, runtut, dan sistematis sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan

bahasa yang mudah dipahami serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga melakukan evaluasi secara berkelanjutan melalui tugas, ulangan, serta penilaian harian, kemudian memberikan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, guru juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki metode dan strategi yang digunakan berdasarkan pengalaman mengajar. Guru berusaha mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam pengembangan profesional, sebagian guru juga mengikuti organisasi profesi seperti PGRI serta kegiatan pelatihan dan seminar meskipun belum semua guru aktif secara maksimal.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa guru telah menunjukkan komitmen terhadap siswa, menguasai materi pembelajaran, melakukan evaluasi secara berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan profesionalisme melalui refleksi dan kegiatan pengembangan diri.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa guru berusaha menguasai materi, memperhatikan siswa, melakukan evaluasi, serta memperbaiki metode pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang

menyatakan bahwa guru selalu berusaha bertanggung jawab terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu Faktor pendukung dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah antara lain adanya komitmen yang kuat dari kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Komitmen tersebut terlihat dari keseriusan kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru.[170]

Selain itu, hubungan interpersonal yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi yang baik dan terbuka membuat guru merasa dihargai serta lebih mudah dalam menerima arahan dan bimbingan yang diberikan. Hal ini secara tidak langsung mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan profesionalisme

[170] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

mereka.

Ketersediaan waktu yang cukup serta adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan program juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Program yang dirancang dengan baik akan memudahkan dalam pelaksanaan dan pengawasan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Di samping itu, dukungan sarana dan administrasi yang memadai juga turut memperlancar kegiatan yang dilakukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan pengembangan profesional guru.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-islamiyah adalah adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Selain itu, guru juga memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengikuti arahan yang diberikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran".*[171]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"faktor yang mendukung peningkatan profesionalisme guru yaitu adanya bimbingan dan motivasi dari kepala madrasah. Kepala madrasah sering memberikan arahan serta mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar".*[172]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> "*hubungan yang baik antara kepala madrasah dan guru menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adanya komunikasi yang terbuka membuat*

[171] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[172] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

guru lebih mudah menerima masukan dan arahan".[173]

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah diantaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah. Keterbatasan waktu ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, baik dalam bidang administrasi, pengelolaan program, maupun kegiatan lainnya di madrasah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala madrasah tidak dapat secara maksimal melakukan pembinaan, supervisi, dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan sarana pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan. Sarana pendukung yang dimaksud seperti keterbatasan dokumen administrasi, instrumen supervisi, maupun alat observasi pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam melakukan evaluasi serta pemantauan terhadap kinerja guru.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pelaksanaan program peningkatan profesionalisme guru menjadi kurang optimal. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mengatasi kendala yang ada dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar kegiatan tetap

[173] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghamnbat dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya adalah keterbatasan waktu karena banyaknya tugas kepala madrasah, sehingga pembinaan kepada guru belum dapat dilakukan secara maksimal".*[174]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghambat yang dirasakan yaitu masih adanya keterbatasan sarana pendukung dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan maupun pengembangan profesional guru".* [175]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> " *hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya keterbatasan fasilitas pendukung serta keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan dan evaluasi secara lebih mendalam".*[176]

E. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan maka peneliti ingin membahas sebagai berikut:

1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Sa'adah El-Islamiyah

a. Kemampuan memberdayakan guru

---

[174] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[175] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[176] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

Kemampuan memberdayakan guru adalah memperbaiki keefektifan kerja organisasi madrasah, dimana melalui proses pemberdayaan ini guru mempunyai kebebasan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta dalam pengambilan keputusan sehingga guru dapat lebih berkarya dengan inisiatif dan kreatifitasnya dalam mengembangkan mutu organisasi madrasah. Kepala madrasah mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.[177]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan, kemampuan memberdayakan guru sudah dilakukan dengan baik. Kemampuan memberdayakan guru ini terlihat dari upaya kepala madrasah dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. [178]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut.[179]

> *" dalam memberdayakan guru, saya selalu berusaha untuk memberikan arahan dan bimbingan secara terus-menerus agar guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu,saya juga memberikan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam mengajar dan terus meningkatkan kompetensinya. "*[180]

Guru fiqih juga mengatakan bahwa kepala madrasah sering

---

[177] Dagan, *"Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei,"* Pedagogik: Jurnal Pendidikan, Vol. 15 No. 2 (September 2020): 72

[178] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[179] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[180] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

memberikan dukungan, motivasi, arahan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan memberdayakan guru. Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> "*kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada kami sebagai guru agar terus meningkatkan kemampuan mengajar. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola kelas, sehingga kami merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajran".*[181]

Selanjutnya peneliti memproleh jawaban yang tidak jauh berbeda dari guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah slalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kami juga diberikan kepercayaan dalam mengelola kelas dan pembelajran sesuai dengan kemampuan masing-masing".*[182]

b. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu

Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu bisa disebut manajemen waktu, manajemen waktu adalah suatu kemampuan seorang guru dalam mengaturnwaktu sebuah aktivitas memanfaatkan dan mengelola waktu dengan baik. Kondisi akan menghasilkan guru slalu taat dan tepat pada penyelesaian tugas sesuai dengan jadwal yang di rencanakan.[183]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu di MTs Sa'adah El Islamiyah telah

---

[181] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30
[182] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026
[183] Nurhayati Br. Silalahi dan Nurul Azmi Saragih, *"Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021–2022,"* *ALACRITY*: Journal of Education Vol. 2, No. 2 (Juni 2022), hlm. 78

dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam mengatur pekerjaan, menyusun program kerja, serta membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.[184]

Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *"dalam mengelola madrasah, saya selalu berusaha menyusun program kerja secara terencana dan membagi tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, saya juga mengawasi pelaksanaan tugas tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik."*[185]

Guru fiqih juga mengatakan bahwa kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan dan membagi tugas dengan baik sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Guru juga menyampaikan bahwa kepala madrasah selalu mengingatkan dan memantau pelaksanaan tugas agar program madrasah dapat berjalan secara teratur dan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru fiqih yaitu:

> *"kepala madrasah membagi tugas kepada kami dengan jelas dan terarah, sehingga kami mengetahui tanggung jawab masing-masing. Selain itu, program yang telah direncanakan juga berjalan sesuai dengan jadwal"*[186]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas

---

[184] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[185] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[186] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu mengatur dan mengingatkan kami terkait pekerjaan dan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pengaturan yang jelas, kami dapat melaksanakan tugas dengan lebih terarah dan tepat waktu."*[187]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur pekerjaan dan mengelola program. Hal ini terlihat dari penyusunan program kerja yang terencana, pembagian tugas yang jelas kepada guru, serta adanya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.[188]

c. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat

Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat adalah hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan madrasah. Karena segala kebijakan yang dibuat dan ditentukan oleh madrasah tidak akan tercapai apabila tidak adanya dukungan dari masyarakat setempat.[189]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah mampu menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi dan kerja sama yang terjalin antara pihak madrasah dengan masyarakat serta komite madrasah dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Kepala madrasah juga aktif melibatkan masyarakat dalam

---

[187] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026
[188] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan
[189] Almus Enteding, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai,"* Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 101

kegiatan keagamaan, peringatan hari besar Islam, maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan program madrasah.[190]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> " *saya sebagai kepala madrasah slalu berusaha menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar, serta komite madrasah agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak."*[191]

guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah selalu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan masyarakat serta komite madrasah. Guru juga menyampaikan bahwa masyarakat sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan madrasah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan adanya dukungan dari masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan di MTs Sa'adah El Islamiyah.

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"komunikasi antara kepala madrasah dan komite madrasah berjalan dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap kegiatan madrasah."* Sejalan dengan itu, guru wali kelas juga menyampaikan bahwa *"komunikasi antara kepala madrasah dan komite madrasah berjalan dengan baik sehingga kegiatan madrasah dapat terlaksana dengan lancar."*[192]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi serta kerja sama yang dilakukan secara terbuka. Guru wali kelas juga*

[190] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan
[191] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30
[192] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

menyampaikan bahwa hubungan yang harmonis tersebut membuat masyarakat lebih peduli dan ikut mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MTs Sa'adah El Islamiyah.[193]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan masyarakat serta keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan madrasah. Kepala madrasah juga aktif berkoordinasi dengan komite madrasah untuk mendukung kelancaran program yang dilaksanakan.[194]

d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai

Kepala madrasah memiliki kemampuan menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai di sekolah, sehingga setiap guru mendapatkan perlakuan dan arahan sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab masing-masing.[195]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, terlihat bahwa kepala madrasah telah menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai dengan tingkat kedewasaan guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan pendekatan dalam memberikan arahan dan pembinaan kepada guru sesuai dengan kemampuan, pengalaman, serta tanggung jawab masing-masing guru. Guru yang sudah memiliki pengalaman lebih diberikan kepercayaan untuk

---

[193] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026
[194] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 04 Maret 2026
[195] Almus Enteding, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai,"* Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 96

melaksanakan tugas secara mandiri dengan pengawasan yang lebih fleksibel, sedangkan guru yang masih membutuhkan bimbingan mendapatkan arahan dan pendampingan yang lebih intensif dari kepala madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah tidak menyamaratakan perlakuan terhadap semua guru, melainkan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.[196]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *" saya slalu berusaha menyesuaikan gaya memimpin dengan kondisi guru dan pegawai. Setiap orang memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan juga harus berbeda."*[197]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah memahami kondisi kami sebagai guru. Beliau memberikan arahan sesuai dengan kemampuan kami, serasa kami lebih nyaman dalam bekerja."*[198]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah juga menyesuaikan cara memimpin dengan kondisi kami. Ada guru yang diberikan arahan lebih, ada juga yang diberikan kepercayaan lebih."*[199]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak

---

[196] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[197] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[198] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[199] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

hanya berperan dalam aspek manajerial, tetapi juga memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan psikologis kepada guru. Hal ini terlihat dari adanya perhatian kepala madrasah terhadap kondisi guru, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam menghadapi kesulitan dalam pekerjaan.[200]

e. Mampu bekerja dengan tim manajemen

Mampu bekerja dengan tim manajemen adalah kepala madrasah yang mana dia mempunyai mempunyai peran untuk membangun tim kerja yang efektif dan memaksimalkan potensi guru unruk mencapai tujuan visi misi madrasah. Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama antar tenaga pendidik dan kependidikan Untuk tercapainya visi, misi dan tujuan dari suatu organisasi maka diperlukan kerjasama tim yang baik.[201]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kemampuan kepala madrasah dalam bekerja dengan tim manajemen sudah berjalan dengan cukup baik. Kepala madrasah tidak melaksanakan tugas secara sendiri, melainkan selalu melibatkan unsur tim manajemen seperti wakil kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dibahas terlebih dahulu melalui rapat koordinasi, sehingga pembagian

---

[200] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[201] Khoirul Andri Styawan, dkk *"Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif*," Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI), Vol. 5, No. 5, 2025, hlm. 1347

tugas dapat dilakukan secara jelas sesuai dengan bidang masing-masing. Selain itu, hubungan kerja sama antar anggota tim berjalan dengan baik dan komunikasi antar unsur madrasah juga terjalin secara efektif, sehingga pelaksanaan program madrasah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[202]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *" dalam menjalankan program madrasah, saya slalu melibatkan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf. Dengan adanya kerja sama tersebut,program yang direncanakan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan visi madrasah."*[203]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *" kepala madrasah selalu melibatkan kami dalam setiap kegiatan madrasah. Dengan adanya kerja sama tersebut, program yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan berjalan dengan baik."*[204]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu menjalin kerja sama dengan semua pihak di madrasah. Dengan adanya komunikasi yang baik, program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi madrasah."*[205]

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kemampuan kepala madrasah dalam bekerja dengan tim manajemen telah terlaksana dengan

---

[202] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[203] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[204] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[205] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu melibatkan unsur manajemen madrasah seperti wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan kegiatan madrasah.

Hasil wawancara dengan beberapa guru juga mengungkapkan bahwa mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam rapat-rapat koordinasi dan turut memberikan masukan terhadap setiap program yang akan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan dalam pengambilan keputusan serta kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan seluruh tim.[206]

f. Keberhasilan mewujudkan tujuan madrasah secara produktif.

Berhasil mewujudkan tujuan madrasah secara produktif adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya madrasah secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Kemampuan ini terlihat dari terlaksananya program madrasah, kegiatan pembelajaran, serta kerja sama seluruh warga madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal.[207]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. Hal ini terlihat dari

---

[206] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[207] Almus Enteding, "Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai," Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, hlm. 995.

terlaksananya berbagai program madrasah dengan baik, kegiatan pembelajaran yang berjalan secara teratur, serta adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga mampu mengarahkan dan membina guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah.[208]

Hal ini senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah sebagai berikut:

> *"saya selalu memastikan setiap program dan kebijakan berjalan sesuai ketentuan dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin."*[209]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu memastikan kegiatan berjalan sesuai aturan dan memberikan arahan jika ada yang perlu diperbaiki."*[210]

Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"kepala madrasah selalu mengawasi setiap kegiatan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai."*[211]

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah telah mampu mewujudkan tujuan madrasah secara produktif. Hasil observasi

---

[208] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Pembilahan

[209] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 04 Maret 2026 pukul 08.30

[210] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 04 Maret 2026, pukul 10.30

[211] Wawancara dengan guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 04 Maret 2026

menunjukkan bahwa berbagai kegiatan dan program madrasah dapat terlaksana dengan baik serta proses pembelajaran berjalan secara tertib dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepala madrasah juga aktif melakukan koordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan agar setiap program madrasah dapat berjalan secara efektif.[212]

2. Bagaimana profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah.

a. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.

Komitmen merupakan keadaan psikolohis yang mengidentifikasikan suatu keterbukaan individual yang diasosiasikan dengan hasrat untuk melibatkan diri. Komitmen juga bisa diartikan "keterikatan" apapun yang diucapkan baik atau buruk. Dengan adanya komitmen guru yang tinggi dalam keterlibatannya di sekolah dapat dipastikan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini menjelaskan bahwa komitmen guru mencakup kepedulian terhadap siswa, ini berarti guru yang berkomitmen tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memiliki perhatian yang tulus terhadap perkembangan proses belajar siswa.[213]

---

[212] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[213] Vania Ananda Putri, *dkk "Komitmen guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tualang,"* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 3, September 2025, hlm. 776-777

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan materi secara runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga mampu memberikan contoh-contoh yang relevan sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.[214]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah pada umumnya sudah memiliki penguasaan materi yang baik. Hal ini terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi serta kemampuannya dalam menjawab pertanyaan siswa dengan jelas."*[215]

Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menguasai materi pelajaran sebelum mengajar dengan cara mempersiapkan bahan ajar serta mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar pembelajaran berjalan dengan baik."*[216]

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> *"Guru berusaha memahami materi pelajaran dengan baik agar dapat menyampaikan pembelajaran secara jelas kepada siswa serta terus meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan."*[217]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat

---

[214] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[215] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 07 April 2026 pukul 08.30

[216] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[217] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

dilihat bahwa guru di MTs Sa'adah El-islamiyah memiliki penguasaan materi yang cukup baik sehingga mampu mendukung proses belajar yang efektif.[218]

b. Guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran serta cara mengajarkannya

Sebelum mendeskripsikan pengertian secara utuh tentang penguasaan materi mengajar guru penulis menjelaskan satu persatu. Penguasaan adalah menguasai, Sedangkan materi adalah sesuatu yang jadi bahan. Jadi penguasaan materi adalah seorang guru yang menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan dipersiapkan sebelum ia mengajar.[219]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas, runtut, dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari penjelasan yang sederhana kemudian dilanjutkan ke bagian yang lebih kompleks, sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Guru juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan, tingkat pemahaman, maupun kondisi kelas. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari

[218] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[219] Abd Haris, *"Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018,"* Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Vol. 6, No. 1, Februari 2019, hlm. 41

siswa. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta mengulang kembali penjelasan apabila masih terdapat siswa yang belum memahami materi.[220]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah sudah mampu menjelaskan materi dengan baik dan sistematis serta menyesuaikan dengan kemampuan siswa."*[221]

guru fiqih menyampaikan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami berusaha menjelaskan materi secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa agar mudah dipahami."*[222]

Selanjutnya, guru wali kelas juga menyampaikan bahwa:

> *"Guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif."*[223]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru mampu menjelaskan materi secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran berjalan efektif.[224]

c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi

Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang

---

[220] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan
[221] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30
[222] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30
[223] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30
[224] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram secara obyektif. Guru dalam kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar siswa. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.[225]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru, baik melalui tugas, ulangan, maupun evaluasi di akhir pembelajaran. Guru juga memantau perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru juga tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh. Guru berusaha memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami serta memberikan perbaikan atau pengayaan bagi siswa yang membutuhkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.[226]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang

---

[225] Yumi Alamiah dan Asti Putri Kartiwi, *"Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran,"* Jurn 4 Manajer Pendidikan, Vol. 15, No. 03, Desember 2021, hlm. 116

[226] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya penilaian yang dilakukan secara rutin serta tindak lanjut yang diberikan kepada siswa."*[227]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan evaluasi melalui tugas, ulangan, dan penilaian lainnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Kami juga memberikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki hasil belajarnya."*[228]

Hal ini disampaikan juga dengan guru wali kelas yaitu:

> *"Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa serta memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dilakukan agar perkembangan belajar siswa dapat terus meningkat."*[229]

d. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukan dan belajar dari pengalamannya.

Setiap kegiatan belajar dalam hidup melibatkan kegiatan proses untuk berpikir dalam level yang berbeda-beda. Proses berpikir itu dilakukan dalam upaya menyelesaikan suatu masalah hingga tuntas. Ketuntasan tersebut akan membawa siswa untuk menjalani proses berpikir tersebut agar ia memahami apa yang ia pelajari dan menguasai apa yang dikerjakannya.[230]

---

[227] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30

[228] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[229] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[230] Santy Yesica Manurung dan Tanti Listiani, *"Menjadi Guru yang Reflektif melalui Proses Berpikir Reflektif dalam Pembelajaran Matematika," Polyglot*: Jurnal Ilmiah, Vol. 16, No. 1, Januari 2020, hlm. 64

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah menunjukkan kemampuan berpikir sistematis dan reflektif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran, memperbaiki metode mengajar, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi yang digunakan. Selain itu, guru juga menunjukkan sikap profesional dengan memahami dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.[231]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta berupaya memperbaiki metode mengajar berdasarkan pengalaman yang dimiliki."*[232]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

> *"Sebagai guru, kami melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat kelebihan dan kekurangan dalam proses mengajar agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik."*[233]

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru wali kelas yang menyatakan bahwa:

> *"Guru berusaha memperbaiki cara mengajar berdasarkan pengalaman serta hasil evaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan*

---

[231] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

[232] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 7 April 2026 pukul 08.30

[233] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

siswa."[234]

e. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya

Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar profesional atau professional learning community, yaitu suatu komunitas di mana guru saling berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui komunitas belajar tersebut, guru dapat mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan serta meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya[235]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru telah menunjukkan keterlibatan dalam masyarakat belajar di lingkungan profesinya. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama antar guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, berbagi pengalaman mengajar, serta saling memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan profesional, seperti rapat, musyawarah guru, dan kegiatan lainnya.[236]

Hal ini senada dengan wawancara kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"Guru di MTs Sa'adah El Islamiyah aktif bekerja sama dan saling berbagi pengalaman dalam meningkatkan kualitas*

---

[234] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

[235] Rastiana, M. Aditya Salam, dan Winda Nopriani, "Membangun Profesionalisme Guru melalui Learning Organisation dan Professional Learning Community," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

[236] Observasi ke 3 di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan

pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya diskusi dan koordinasi antar guru dalam kegiatan madrasah."[237]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang menyatakan bahwa:

"Sebagai guru, kami sering berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru, baik dalam hal metode mengajar maupun dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran."[238]

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru wali kelas yang menyatakan bahwa:

"Guru di madrasah ini saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui diskusi dan kegiatan bersama di lingkungan madrasah."[239]

3. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, kepala madrasah menunjukkan kemampuan dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, dan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui dorongan untuk mengikuti pelatihan, diskusi, serta pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga terlihat dari adanya supervisi

---

[237] Wawancara bapak said himyari, kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah, kamis, 07 April 2026 pukul 08.30

[238] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[239] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

akademik yang dilakukan secara teratur melalui kunjungan kelas dan pemeriksaan perangkat pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Kepala madrasah juga mampu mengelola program madrasah dengan baik melalui perencanaan, pembagian tugas, serta pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah melalui komunikasi dan kerja sama dalam berbagai kegiatan, sehingga masyarakat turut berpartisipasi dalam mendukung program madrasah. Dalam penerapan kepemimpinan, kepala madrasah juga menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kemampuan dan karakter guru, di mana guru yang berpengalaman diberikan kepercayaan lebih, sedangkan guru yang membutuhkan bimbingan diberikan arahan yang lebih intensif.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa beliau selalu memberikan arahan, motivasi, serta melakukan supervisi dan pengawasan terhadap program madrasah agar berjalan sesuai rencana serta menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan kondisi guru.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi, arahan, serta kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran serta membantu dalam meningkatkan profesionalisme.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan, kepercayaan, serta pengawasan yang membuat guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Sa'adah El Islamiyah, guru menunjukkan komitmen yang baik terhadap siswa dan proses pembelajaran melalui kepedulian serta tanggung jawab dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik dengan kemampuan menjelaskan materi secara jelas, runtut, dan sistematis sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga melakukan evaluasi secara berkelanjutan melalui tugas, ulangan, serta penilaian harian, kemudian memberikan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, guru juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki metode dan strategi yang digunakan berdasarkan pengalaman mengajar. Guru berusaha mengidentifikasi

kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam pengembangan profesional, sebagian guru juga mengikuti organisasi profesi seperti PGRI serta kegiatan pelatihan dan seminar meskipun belum semua guru aktif secara maksimal.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa guru telah menunjukkan komitmen terhadap siswa, menguasai materi pembelajaran, melakukan evaluasi secara berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan profesionalisme melalui refleksi dan kegiatan pengembangan diri.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru fiqih yang menyatakan bahwa guru berusaha menguasai materi, memperhatikan siswa, melakukan evaluasi, serta memperbaiki metode pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Hal ini senada dengan hasil wawancara guru wali kelas yang menyatakan bahwa guru selalu berusaha bertanggung jawab terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti

lakukan yaitu Faktor pendukung dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah antara lain adanya komitmen yang kuat dari kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Komitmen tersebut terlihat dari keseriusan kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru.[240]

Selain itu, hubungan interpersonal yang harmonis antara kepala madrasah dengan guru juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Komunikasi yang baik dan terbuka membuat guru merasa dihargai serta lebih mudah dalam menerima arahan dan bimbingan yang diberikan. Hal ini secara tidak langsung mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan profesionalisme mereka.

Ketersediaan waktu yang cukup serta adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan program juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Program yang dirancang dengan baik akan memudahkan dalam pelaksanaan dan pengawasan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Di samping itu, dukungan sarana dan administrasi yang memadai juga turut memperlancar kegiatan yang dilakukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan

[240] Observasi di MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, pada tanggal 07 April 2026

pengembangan profesional guru.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> *"faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-islamiyah adalah adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Selain itu, guru juga memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengikuti arahan yang diberikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran".*[241]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> *"faktor yang mendukung peningkatan profesionalisme guru yaitu adanya bimbingan dan motivasi dari kepala madrasah. Kepala madrasah sering memberikan arahan serta mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun seminar".*[242]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> "*hubungan yang baik antara kepala madrasah dan guru menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adanya komunikasi yang terbuka membuat guru lebih mudah menerima masukan dan arahan".*[243]

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El Islamiyah diantaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala madrasah. Keterbatasan waktu ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, baik dalam

---

[241] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

[242] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30

[243] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

bidang administrasi, pengelolaan program, maupun kegiatan lainnya di madrasah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala madrasah tidak dapat secara maksimal melakukan pembinaan, supervisi, dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan sarana pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan. Sarana pendukung yang dimaksud seperti keterbatasan dokumen administrasi, instrumen supervisi, maupun alat observasi pembelajaran yang belum sepenuhnya memadai. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam melakukan evaluasi serta pemantauan terhadap kinerja guru.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pelaksanaan program peningkatan profesionalisme guru menjadi kurang optimal. Meskipun demikian, kepala madrasah tetap berupaya mengatasi kendala yang ada dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghamnbat dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya adalah keterbatasan waktu karena banyaknya tugas kepala madrasah, sehingga pembinaan kepada guru belum dapat dilakukan secara maksimal".*[244]

Hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengatakan bahwa:

> " *faktor penghambat yang dirasakan yaitu masih adanya keterbatasan sarana pendukung dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan maupun pengembangan profesional*

[244] Wawancara bapak said himyari kepala madrasah MTs Sa'adah El-islamiyah Tembilahan, 07 April 2025 pukul 09.30

guru".[245]

Hal ini juga disampaikan dengan guru wali kelas yang mengatakan bahwa:

> " *hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya keterbatasan fasilitas pendukung serta keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan dan evaluasi secara lebih mendalam".*[246]

Berdasarkan pembahasan pada tema 1 dan tema 2 mengenai efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah, dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melaksanakan perannya dengan cukup baik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, supervisi akademik, serta dukungan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan maupun inovasi dalam mengajar.

Selain itu, kepala madrasah juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola pekerjaan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Program-program madrasah disusun secara terencana dan dilaksanakan dengan pengawasan yang baik sehingga kegiatan madrasah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Kepala madrasah juga mampu menjalin hubungan harmonis

---

[245] Wawancara guru fiqih, Darmawati, pada tanggal 7 April 2026, pukul 10.30
[246] Wawancara guru wali kelas, Widyastuti, pada tanggal 7 April 2026, pukul 11.30

dengan masyarakat dan komite madrasah, sehingga tercipta kerja sama yang mendukung pelaksanaan program pendidikan di madrasah.

Dalam pelaksanaan kepemimpinannya, kepala madrasah juga mampu menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai. Kepala madrasah menyesuaikan pendekatan kepemimpinan berdasarkan kemampuan dan karakter guru, memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan psikologis agar guru merasa dihargai dan lebih semangat dalam bekerja. Selain itu, kepala madrasah juga mampu bekerja sama dengan tim manajemen serta berupaya mewujudkan tujuan madrasah secara produktif melalui koordinasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga madrasah.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan tema 1 dan tema 2 dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui adanya peningkatan tanggung jawab, kedisiplinan, kemampuan mengajar, serta semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di MTs Sa'adah El-Islamiyah telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan guru melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, supervisi akademik, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru. Selain itu, kepala madrasah mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat, menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai tingkat kedewasaan guru dan pegawai, bekerja sama dengan tim manajemen, serta berupaya mewujudkan tujuan madrasah secara produktif.
2. Profesionalisme guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah mengalami peningkatan melalui kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, kemampuan mengembangkan metode pembelajaran, serta kesediaan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi profesional.
3. Faktor pendukung efektivitas kepemimpinan kepala madrasah

meliputi adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, dukungan masyarakat serta komite madrasah, semangat guru dalam meningkatkan kompetensi, dan suasana kerja yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu kepala madrasah karena banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara bersamaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Diharapkan kepala madrasah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas kepemimpinannya, terutama dalam memberikan pembinaan, supervisi, motivasi, dan dukungan kepada guru agar profesionalisme guru semakin meningkat.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui kegiatan pelatihan, seminar, diskusi ilmiah, serta pengembangan diri lainnya sehingga kualitas pembelajaran dapat semakin baik.

3. Bagi Madrasah

   Diharapkan pihak madrasah dapat terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memperkuat kerja sama antarwarga madrasah, serta mendukung berbagai program yang bertujuan

meningkatkan profesionalisme guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang efektivitas kepemimpinan kepala madrasah atau profesionalisme guru dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Haris, (2019) "Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018," Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Vol. 6, No. 1,

Ajefri, F. (2017). Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen berbasis madrasah. Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 102–103.

Almustari Enteding, 2019 "Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai," Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2

Aziza, S. R. (2025). Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Dagan, (2020) "Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei," Pedagogik: Jurnal Pendidikan, Vol. 15 No. 2

Fiantika, F. R., et al. (2022). Metode penelitian kualitatif. PT Global Eksekutif Teknologi.

Hamid, A. (2022). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 12(2), 81–92. https://doi.org/10.54459/aktualita.v12iii.449

Indrawan, I. (2019). Profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0. Jurnal Al-Afkar, 7(2), 57–80.

Indrawan, I., & Khairudin, F. (2024). Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan. QOUBA Jurnal Pendidikan, 1(2), 67–78.

Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan Islam. (2020). Mudarrisuna, 10.

Khoirul Andri Styawan, dkk "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif," Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI), Vol. 5, No. 5, 2025

Kodu, R. (2020). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur (Dokumen penelitian).

Masrul, M. (2023). Kepemimpinan kepala madrasah: Strategi sukses dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Naamy, N. (2019). Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya. LP2M UIN Mataram; Sanabil Publishing.

Nashrullah, M., et al. (2023). Metodologi penelitian pendidikan. Umsida Press.

Nurfudadi. (2015). Profesionalisme guru. STAIN Press.

Nurhayati Br. Silalahi dan Nurul Azmi Saragih, 2019 "Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021–2022," ALACRITY: Journal of Education Vol. 2, No. 2

Rastiana, M. Aditya Salam, dan Winda Nopriani, “Membangun Profesionalisme Guru melalui Learning Organisation dan Professional Learning Community,” Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Santy Yesica Manurung dan Tanti Listiani, “Menjadi Guru yang Reflektif melalui Proses Berpikir Reflektif dalam Pembelajaran Matematika,” Polyglot: Jurnal Ilmiah, Vol. 16, No. 1, Januari 2020,

Sholiha, R. P. (2025). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam pembentukan lingkungan sehat Islami di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Sholihin, A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 2(3), 1–10.

Shomitah, L. (2025). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. CV Nata Karya.

Siregar, K. Y., Simaremare, A., & Sari, P. (2023). Pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Jurnal Binagogik, 10(1), 209–213.

Sugiyono, S. (2022). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Susanty, A., et al. (2023). Metode penelitian kualitatif. Future Science.

Tanjung, N., & Irwansyah. (2025). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 385–394.

Taufiq, M. A. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lumajang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Vania Ananda Putri, dkk (2025) "Komitmen Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tualang," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 3

Wiryanti, T. (2018). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Nadi Pustaka.

Yumi Alamiah dan Asti Putri Kartiwi, 2021 "Evaluasi Program Penilaian Kinerja Guru dalam Pembelajaran," Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 15, No. 03

LAMPIRAN I

Surat Permohonan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Kampus Parit I , Jalan Propinsi Nomor 1.Tembilahan Hulu Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
0853 6330 1314 (0768) 21386 Laman website: http://www.unisi.ac.id

Nomor : 014 /UNISI/H/I/2026
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Penelitian**

Tembilahan, 30 Januari 2026

Kepada Yth.
Bapak Kepala MT's Sa'adah El islamiyah
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiyat. Amin.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri menerangkan mahasiswa/i tersebut di bawah ini :

NAMA	:	Putri Mailani
NIM	:	602221010005
Semester	:	VII (tujuh)
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam/S1

Adapun informasi dan data yang diperlukan mahasiswa tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan penulisan karya ilmiah/skripsi dengan judul :

"Efektivitas kepemimpinan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Mts sa'adah El islamiyah"

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir skripsi dan melengkapi tugas lain nya. Sehubungan dengan hal tersebut d atas, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang bapak/ibu/sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar di gunakan sebagaimana mestinya, atas perkenan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Dekan

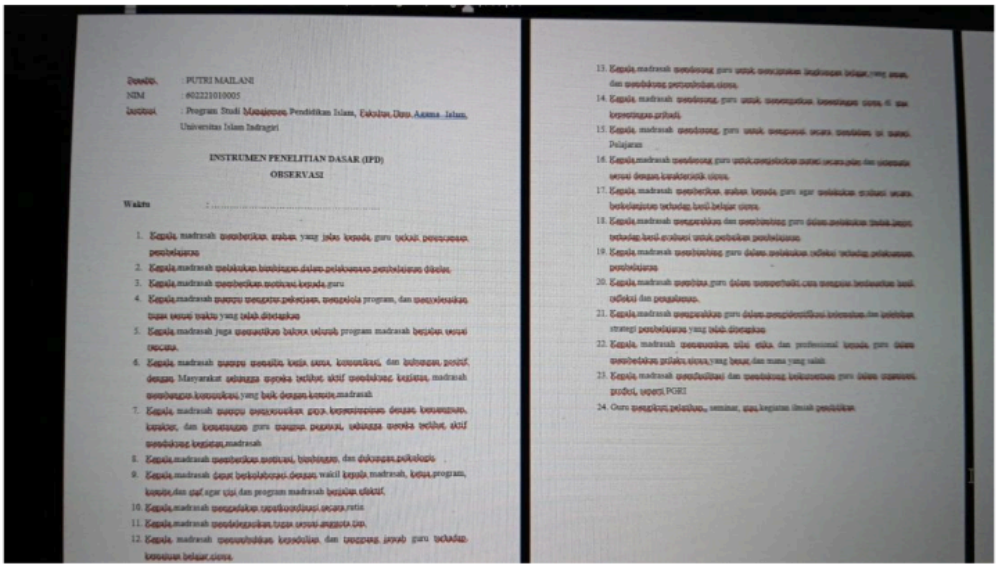
Dr. Sofyan Sulaiman, SE.Sy.MSI

Ilmu Karya Abdi

LAMPIRAN II

Instrumen Wawancara, observasi dan penelitian dasar dokumentasi

"Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan"



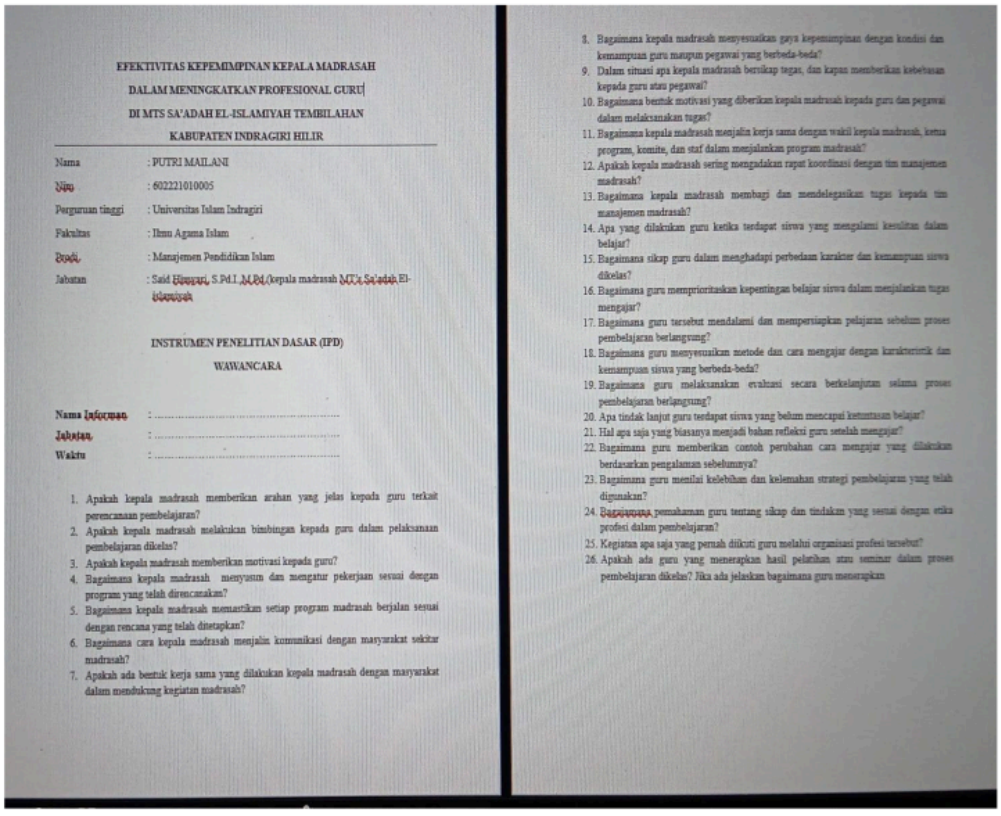
Nama : PUTRI MAILANI
NIM : 6022210100005
Jurusan : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)
OBSERVASI

Waktu :

1. Kepala madrasah memberikan arahan yang jelas kepada guru terkait perencanaan pembelajaran
2. Kepala madrasah melakukan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas
3. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru
4. Kepala madrasah mampu mengatur pekerjaan, mengelola program, dan mengevaluasi tugas sesuai waktu yang telah ditentukan
5. Kepala madrasah juga memastikan bahwa seluruh program madrasah berjalan sesuai rencana
6. Kepala madrasah mampu menalin kerja sama, komunikasi, dan hubungan positif dengan Masyarakat sekitar bentuk aktif mendukung kegiatan madrasah
7. Kepala madrasah mampu mengevaluasi gaya kepemimpinan dengan kondisi, kemampuan, keahlian, dan kemampuan guru maupun pegawai, sehingga mereka bekerja aktif mendukung kegiatan madrasah
8. Kepala madrasah memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan psikologis
9. Kepala madrasah dapat berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf agar visi dan program madrasah berjalan efektif.
10. Kepala madrasah mengadakan rapat koordinasi secara rutin
11. Kepala madrasah mendelegasikan tugas sesuai dengan tim
12. Kepala madrasah memantau, mengevaluasi, dan memberi arah guru terkait kualitas belajar siswa

13. Kepala madrasah mendorong guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan mendukung perkembangan siswa.
14. Kepala madrasah mendorong guru untuk menciptakan hubungan yang di luar kepentingan pribadi.
15. Kepala madrasah mendorong guru untuk mengawasi secara berkala di saat Pelajaran
16. Kepala madrasah mendorong guru untuk menyesuaikan antar siswa satu dan lainnya sesuai dengan karakteristik siswa.
17. Kepala madrasah memberikan solusi kepada guru agar pelaksanaan evaluasi siswa berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa.
18. Kepala madrasah mengarahkan dan membimbing guru dalam pelaksanaan tidak lanjut terhadap hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran
19. Kepala madrasah membimbing guru dalam pelaksanaan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran
20. Kepala madrasah memberi guru dalam memperbaiki cara mengolah berdasarkan hasil refleksi dan pengalaman.
21. Kepala madrasah mengarahkan guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan pelatihan strategi pembelajaran yang telah diterapkan
22. Kepala madrasah memastikan nilai etika dan profesional kepada guru dalam memberikan prilaku siswa yang benar dan mana yang salah
23. Kepala madrasah mendokumentasi dan mendukung kelengkapan guru dalam organisasi profesi, seperti PGRI
24. Guru mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah pendidikan



EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU
DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nama : PUTRI MAILANI
Nim : 6022210100005
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indragiri
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan : Said Hasyari, S.Pd.I, M.Pd.(kepala madrasah MTs Sa'adah El-Islamiyah

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)
WAWANCARA

Nama Informan :
Jabatan :
Waktu :

1. Apakah kepala madrasah memberikan arahan yang jelas kepada guru terkait perencanaan pembelajaran?
2. Apakah kepala madrasah melakukan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas?
3. Apakah kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru?
4. Bagaimana kepala madrasah menyusun dan mengatur pekerjaan sesuai dengan program yang telah direncanakan?
5. Bagaimana kepala madrasah memastikan setiap program madrasah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?
6. Bagaimana cara kepala madrasah menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar madrasah?
7. Apakah ada bentuk kerja sama yang dilakukan kepala madrasah dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah?

8. Bagaimana kepala madrasah menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kondisi dan kemampuan guru maupun pegawai yang berbeda-beda?
9. Dalam situasi apa kepala madrasah bersikap tegas, dan kapan memberikan kebebasan kepada guru atau pegawai?
10. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas?
11. Bagaimana kepala madrasah menjalin kerja sama dengan wakil kepala madrasah, ketua program, komite, dan staf dalam menjalankan program madrasah?
12. Apakah kepala madrasah sering mengadakan rapat koordinasi dengan tim manajemen madrasah?
13. Bagaimana kepala madrasah membagi dan mendelegasikan tugas kepada tim manajemen madrasah?
14. Apa yang dilakukan guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
15. Bagaimana sikap guru dalam menghadapi perbedaan karakter dan kemampuan siswa dikelas?
16. Bagaimana guru memprioritaskan kepentingan belajar siswa dalam menjalankan tugas mengajar?
17. Bagaimana guru tersebut mendalami dan mempersiapkan pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung?
18. Bagaimana guru menyesuaikan metode dan cara mengajar dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda?
19. Bagaimana guru melakukanakan evaluasi secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung?
20. Apa tindak lanjut guru terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?
21. Hal apa saja yang biasanya menjadi bahan refleksi guru setelah mengajar?
22. Bagaimana guru memberikan contoh perubahan cara mengajar yang dilakukan berdasarkan pengalaman sebelumnya?
23. Bagaimana guru menilai kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran yang telah digunakan?
24. Bagaimana pemahaman guru tentang sikap dan tindakan yang sesuai dengan etika profesi dalam pembelajaran?
25. Kegiatan apa saja yang pernah diikuti guru melalui organisasi profesi tersebut?
26. Apakah ada guru yang menerapkan hasil pelatihan atau seminar dalam proses pembelajaran dikelas? Jika ada jelaskan bagaimana guru menerapkan

Peneliti : PUTRI MAILANI

NIM : 602221010005

Institusi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri

INSTRUMEN PENELITIAN DASAR (IPD)

DOKUMENTASI

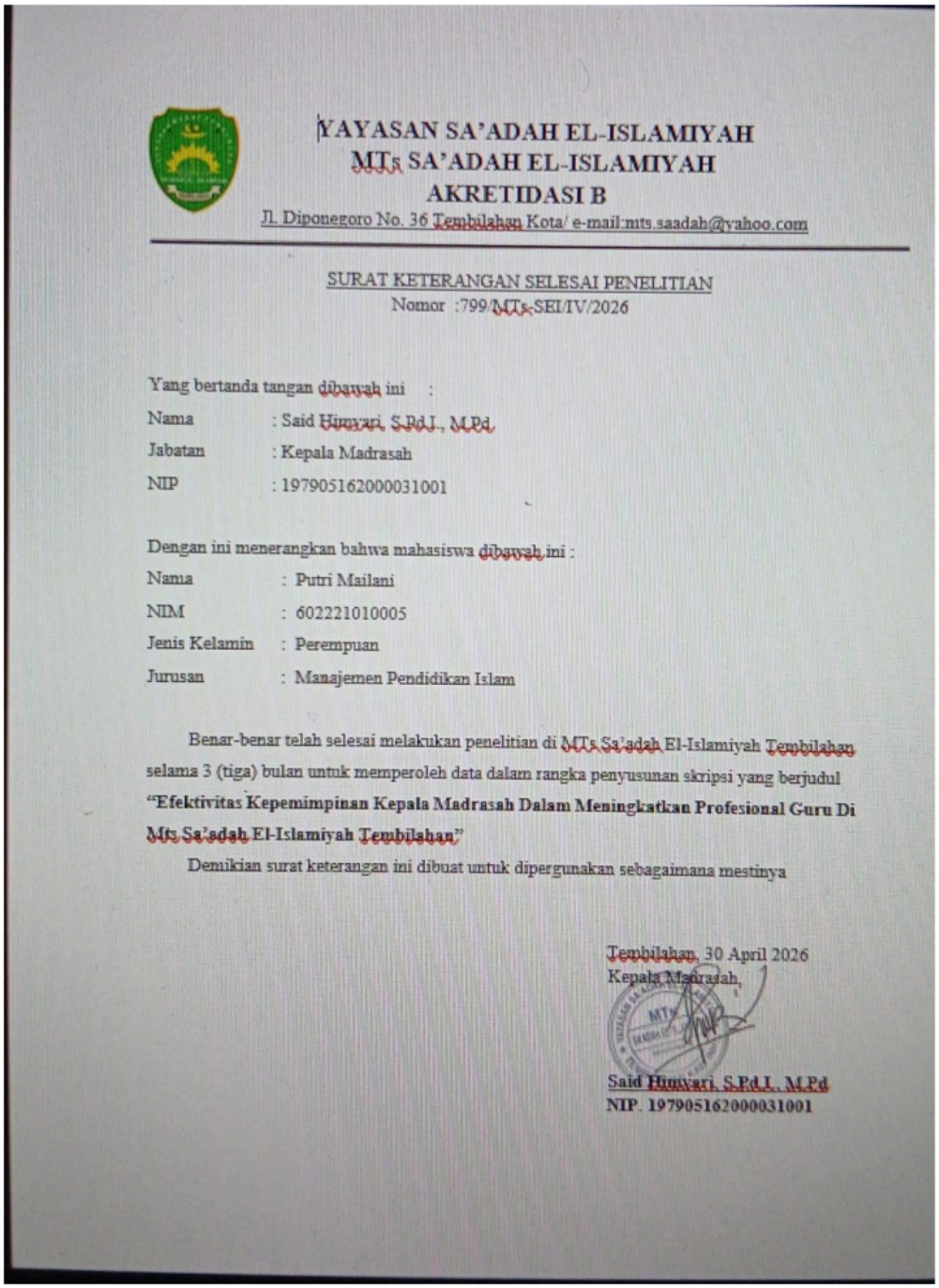
No	Hasil Yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Profil madrasah		
2	Visi, misi dan tujuan madrasah		
3	Struktur organisasi madrasah		
4	Data kepala madrasah		
5	Data guru madrasah		
6	Program kepemimpinan kepala madrasah		
7	Program pembinaan dan pengembangan professional guru		

Tembilahan, 23 Januari 2026

LAMPIRAN III

Surat Balasan Penelitian

Dari MTs sa'adah El-islamiyah Tembilahan



YAYASAN SA'ADAH EL-ISLAMIYAH
MTs SA'ADAH EL-ISLAMIYAH
AKRETIDASI B
Jl. Diponegoro No. 36 Tembilahan Kota/ e-mail:mts.saadah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :799/MTs-SEI/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Said Humyari, S.Pd.I., M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
NIP : 197905162000031001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :
Nama : Putri Mailani
NIM : 602221010005
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tembilahan, 30 April 2026
Kepala Madrasah,

Said Humyari, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197905162000031001

LAMPIRAN IV

FOTO DOKUMENTASI

"Wawancara Bapak Kepala Madrasah

MTs Sa'adah El-islamiyah tembilahan"

Bapak Said Himsyari, S.Pd.I *(kepala madrasah di Mts Sa'adah)*



LAMPIRAN V

"Foto Dokumentasi Wawancara Dengan

Guru Fiqih Dan Guru Wali Kelas"



Ibu Widyastuti, S.Pd.I (*guru wali kelas VII Di MTs Sa'adah)*



Ibu Rahima, S.Pd (*guru fiqih di Mts Sa'adah El-islamiyah tembilahan)*



Ibu Darmawati, S.Pd.I *(WAKA kesiswaan di MTs Sa'adah El-islamiyah)*

LAMPIRAN VI

“VISI MISI DI MTS SA’ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN”

PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH
MTS SA'ADAH EL- ISLAMIYAH TEMBILAHAN
Jalan Diponegoro, Nomor 36 Tembilahan Kota - Kode Pos 29212

IDENTITAS SEKOLAH

Nama	MTs Sa'adah El- Islamiyah
	Tembilahan
NPSN	10402463
Alamat	Jalan Diponegoro, No. 36
	Tembilahan
Kode Pos	29212
Desa/Kelurahan	Tembilahan Kota
Kecamatan/Kota (LN)	Tembilahan
Kab.- Kota/Negara (LN)	Indragiri Hilir
Provinsi/Luar Negeri (LN)	Riau
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Pagi - Sore
Jenjang Pendidikan	SLTP
Telepon	0821-2815-8110
Tahun Berdiri	1987

VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI MTs SA'ADAH EL- ISLAMIYAH

"TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS, UNGGUL DALAM PENGETAHUAN, DAN TEKNOLOGI"

MISI MTs SA'ADAH EL- ISLAMIYAH

- Membiasakan Peserta Didik untuk Selalu Melaksanakan Sholat Berjama'ah (Dzuhur & Ashar) di Sekolah.
- Membiasakan Peserta Didik Terampil dalam memimpin Tahlil dan Yasin.
- Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler dibidang Keagamaan (Tahfidz,Tahsin, Muhadarah, dan Habsyi).
- Melaksanakan Pembinaan dan Motivasi Kepada Peserta Didik Sesuai Bakat dan Minat.
- Mengembangkan Bakat dan Kemampuan Peserta Didik dalam Bidang Bahasa Melalui Kegiatan Bilingual (Bahasa Arab & Bahasa Inggris) serta dalam Bidang Pramuka, Seni & Olahraga
- mengembangkan bakat dan kemampuan Peserta Didik dalam bidang Sains dan Teknologi.
- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Mengutamakan Pengetahuan dan Pengalaman.

Dokumentasi data guru dan pegawai

DATA GURU DAN PEGAWAI
MTs SA'DAH EL ISLAMIYAH TEMBILAHAN

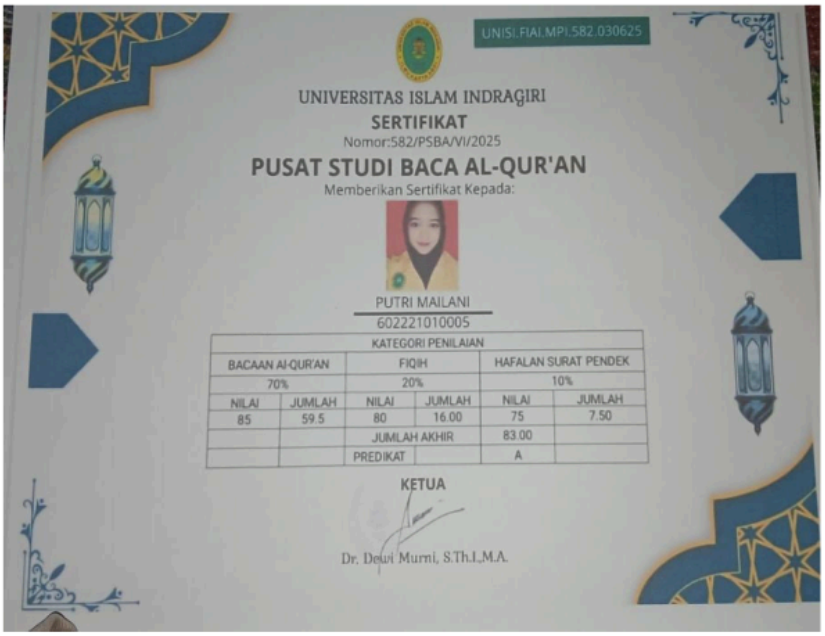
NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT/TGL. LAHIR	L/P	JABATAN	GOL.	TMT	IJAZAH TERAKHIR	STATUS KEPEGAWAIAN			SERTIFIKASI	
								PNS	KONTRAK	HONOR	SUDAH	BELUM
1.	[redacted]	Khairiah Mandiah, 16 Mei 1979	L	Kepala Madrasah	Pembina Tingkat I (IV/b)	13-07-2009	S2 MPI	PNS	--	--	Sudah	--
2.	[redacted]	Tembilahan, 14 Juni 1978	P	Guru	Pembina Tingkat I (IV/b)	13-07-2009	S1 Pendidikan Biologi	PNS	--	--	Sudah	--
3.	[redacted]	Sungai Luar, 08 Agust 1974	P	Waka Kesiswaan/ Guru	--	31-07-2003	S1 Bahasa & Sastra Arab	--	--	Honor	Sudah	--
4.	[redacted]	Pulau Sigang, 21 November 1977	P	Waka Kesiswaan/ Guru	--	15-10-2003	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
5.	[redacted]	Tembilahan, 15 Oktober 1982	P	Guru/ Wali Kelas VII 3	--	31-07-2004	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
6.	[redacted]	Tembilahan, 22 Mei 1987	P	Guru/ Pembina Pramuka/Wali Kelas IX 3	--	13-10-2008	S1 PAI	--	--	Honor	Sudah	--
7.	[redacted]	Pekanbaru, 15 Mei 1987	P	Guru/Bendahara Harian/Wali Kelas IX 1	--	02-02-2010	S1 Bahasa Inggris	--	--	Honor	--	Belum
8.	[redacted]	Tembilahan, 09 Oktober 1984	P	Guru	--	02-07-2010	S1 Matematika	--	--	Honor	--	Belum
9.	[redacted]	TEMILAH HILIR, 15 OKTOBER 2005	L	Operator Madrasah	--	20-02-2023	S1 PAI	--	--	Honor	--	Belum
10.	[redacted]	Tembilahan, 15 januari 1991	L	Guru	--	03-07-2017	S1 Sistem Informasi	--	--	Honor	--	Belum
11.	[redacted]	Khairiah Mandiah, 25 Desember 1972	P	Guru/Wali Kelas VII 1	Pembina Muda (III/b)	09-07-2018	S1 PAI	PNS	--	--	Sudah	--
12.	[redacted]	Tembilahan, 17 November 1971	P	Guru/Wali Kelas VIII.1	--	13-07-2018	S1 Pendidikan Agama	--	--	Honor	Sudah	--
13.	[redacted]	Kampung Baru, 11 juni 1997	P	Guru	--	02-01-2023	S1 Pendidikan Ekonomi	--	--	Honor	--	Belum
14.	[redacted]	TEMBILAHAN, 24 AGUSTUS 2003	L	Tata Usaha	--	02-01-2025	SMA	--	--	Honor	--	Belum
15.	[redacted]	Pekanbaru, 16 Agustus 1984	P	Guru	--	02-01-2023	S1 Matematika	--	--	Honor	--	Belum
16.	[redacted]	Tembilahan, 09 Agustus 1973	L	Pengga Sekolah	--	31-07-2009	SMA	--	--	Honor	--	Belum

Tembilahan, 14 Juli 2025

Struktur Organisasi Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan



Dokumentasi Sertifikat Sbq



UNISI.FIAI.MPI.582.030625

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

SERTIFIKAT

Nomor:582/PSBA/VI/2025

PUSAT STUDI BACA AL-QUR'AN

Memberikan Sertifikat Kepada:

PUTRI MAILANI

602221010005

KATEGORI PENILAIAN					
BACAAN AL-QUR'AN		FIQIH		HAFALAN SURAT PENDEK	
70%		20%		10%	
NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH	NILAI	JUMLAH
85	59.5	80	16.00	75	7.50
		JUMLAH AKHIR		83.00	
		PREDIKAT		A	

KETUA

Dr. Dewi Murni, S.Th.I.,M.A.

Dokumentasi Sertifikat KKN



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SERTIFIKAT
NOMOR : 129/LPPM-UNISI/VIII/2025
Diberikan Kepada :

PUTRI MAILANI

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PERSERTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI TAHUN 2025 DENGAN TEMA"KOLABORATIF PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PLATFORM DIGITAL BERDAMPAK PADA DESA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" PADA TANGGAL 15 JULI - 25 AGUSTUS 2025

Tembilahan, 28 Agustus 2025

Rektor Universitas Islam Indragiri

Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA

Ketua LPPM

Dr. Baldewin, SE.,M.Si

Surat kum



YAYASAN INDRA EDUCATION COLLEGE
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
Alamat : Kampus UNISI I, Jl. Provinsi Parit 01 Kel. Tembilahan Barat Kec. Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir - Riau
0823 - 8558 - 2799 http://www.unisi.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0300f/UNISI/A.3/V/2026

Wakil Rektor III Universitas Islam Indragiri dengan ini menerangkan mahasiswa :

Nama : **PUTRI MAILANI**
NIM : 602 22 101 0005
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

1. Benar karya tulis yang bersangkutan telah terbit dan dimuat pada :
   Jurnal LPPM Tahun 2025 judul **"Implementasi Branding, Legalitas, dan Pemasaran Dalam Pengembangan UMKM Keripik Singkong di Desa Lubuk Besar, Kecamatan Kemuning".**
2. Benar telah menyampaikan dokumen bukti keaktifan akademik dan non akademik sebagai mahasiswa Universitas Islam Indragiri berupa piagam, sertifikat dan lain-lain.
3. Dokumen kegiatan dimaksud telah diperiksa dan diverifikasi dan dinyatakan memenuhi Angka Kredit Kumulatif Minimal (KUM) sebagaimana yang dipersyaratkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indragiri.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 12 Mei 2026
An. Rektor Universitas Islam Indragiri
Wakil Rektor III,

Dr. Fiddian Khairudin, S. Th.I, MA

Ilmu Karya Abdi

BIOGRAFI PENULIS



penulis bernama PUTRI MAILANI, lahir di tembilahan pada tanggal 22 Mei 2004. Putri dari bapak kadiran dan ibu Nurhayati. Menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2016, pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Tembilahan selesai pada tahun 2022.

Kemudian menempuh pendidikan perguruan tinggi di universitas islam indragiri program studi manajemen pendidikan islam dan dapat menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026.

fcc35cd588561ac7_EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MTS SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet	1227 words — 2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet	572 words — 1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet	567 words — 1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	472 words — 1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet	432 words — 1%
6	repository.ptiq.ac.id Internet	352 words — 1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet	212 words — < 1%
8	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet	200 words — < 1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	161 words — < 1%
10	Fadlilah Fadlilah, Summiyani Summiyani, Nur Anisyah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Guru di MAN 1 Mandailing Natal", JMiE (Journal of Management in Education), 2024 Crossref	131 words — < 1%
11	etheses.uin-malang.ac.id	

Internet

110 words — < 1%

12 Turohmah, Farida. "Implementasi Etika Perspektif Imam Al Ghazali Dalam Strategi Pembelajaran Guru pai di smk Farmasi Majenang Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest

106 words — < 1%

13 digilib.uinkhas.ac.id
Internet

94 words — < 1%

14 Hidayah, Nurul. "Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah PPPI Miftahussalam Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest

92 words — < 1%

15 Mardalena. "Efektivitas Pimpinan", INA-Rxiv, 2018
Publications

90 words — < 1%

16 Mangasi Malatua, Maria Virginia Sinaga, Elena Gultom, Nadia Anastasia Simatupang, Zenni Gonlia Harianja, Ananda Simanjuntak. "Analisis Perspektif Guru dalam Mengelola Keberagaman Karakteristik Siswa Kelas 3 di UPTD SDN 122345", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
Crossref

77 words — < 1%

17 Purwanto, Guntur Dwi. "Inovasi Pendidikan Vokasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest

74 words — < 1%

18 Sinta Mauludya, Ahmad Faizin, Ahmad Thohirin. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Attahdzibiyah Babat", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2026
Crossref

62 words — < 1%

19 digilib.uin-suka.ac.id
Internet

61 words — < 1%

20 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet

61 words — < 1%

21 Maesaroh, Siti. "Manajemen Peningkatan Mutusumber Daya Manusia Di Man 2 Banyumas", Institut Agama Islam Negeri

60 words — < 1%

Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest

22 Purwitosari, Wahyuni. "Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah melalui teknik Coaching di TK Islam Annur Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 — 60 words — < 1%
ProQuest

23 Rosad, Wahyu Sabilar. "Pemanfaatan Media Online Dalam Peningkatan Pembelajaran Pai Masa Pandemi COVID-19 Di Smp Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 — 60 words — < 1%
ProQuest

24 Nabila Nathania Nur Ramadlani. "Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di KB TK-IT Al Ibrah Gresik", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 — 59 words — < 1%
Crossref

25 Tomi Cahyono, Muhammad Husein Maruapey, Saprudin. "Implementation of Ethical Leadership in Supporting the Performance of Employees in the Setiabudi Subdistrict of South Jakarta Administrative City", International Journal of Applied Research and Sustainable Sciences, 2026 — 59 words — < 1%
Crossref

26 Sari, Sofa Mei Ika. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbsis Kurikulum Merdeka di smk Negeri 1 Banyumas dan smk Negeri 2 Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) — 56 words — < 1%
ProQuest

27 Yuli Umasugi, Nur Khozin. "UPAYA GURU FIQIH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MENJALANKAN IBADAH SHALAT LIMA WAKTU (Pada Siswa Kelas VII MTs LKMD Sawa Kabupaten Buru)", Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2022 — 54 words — < 1%
Crossref

28 Emy, Setianingsih. "Coaching Model Tirta Dalam Supervisi Akademik Untuk Mengembangkan Mutu Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) — 49 words — < 1%
ProQuest

29 Albab, Muhammad Cholil. "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di Madrasah — 48 words — < 1%

Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest

30 Widiastuti, Heni. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Teori Resource Based View di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest
48 words — < 1%

31 Sofiatul Azkiyah, Mulyanto. "The Principal's Leadership Role in Efforts to Improve Teacher Work Discipline at SD Negeri Kalbir", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2023
Crossref
46 words — < 1%

32 repository.stai-tbh.ac.id
Internet
44 words — < 1%

33 Ingtia Juli Wantari, Ahmad Ainur Rofiq, Linda Nur Ainah. "Implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education at Bandar Lampung State High School 1", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref
43 words — < 1%

34 Sungkowo, Edi. "Supervisi berbasis Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024
ProQuest
41 words — < 1%

35 Ermailis Ermailis, Raudhoh Raudhoh, Risnita Risnita. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Disiplin Guru terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2018
Crossref
40 words — < 1%

36 Zainur Arifin. "PARADIGMA STUDI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DAN GURU PROFESIONAL", Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020
Crossref
38 words — < 1%

37 Ainul Yakin, M. Sobry, Dwi Wahyudiati. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Disiplin Siswa", TADBIR MUWAHHID, 2025
Crossref
37 words — < 1%

38 Christanti, Andi Dwinamurti. "Pengembangan Kompetensi Guru Pada Program one Week one Service di SMP Muhammadiyah Rawalo Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
35 words — < 1%

ProQuest

39	Khofiyah. "Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Ma'arif NU Kaligiri Sirampog Brebes", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	33 words — < 1%
40	Durrotun Nafisah. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern (Studi Deskriptif Kualitatif Pendidikan Karakter di PPP Qomaruddin Gresik)", INA-Rxiv, 2019 Publications	32 words — < 1%
41	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	32 words — < 1%
42	repository.ar-raniry.ac.id Internet	32 words — < 1%
43	Khirzin, Fazaa Daffa Al. "Strategi Pembelajaran Remedial Teaching Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Di Mts Ma'arif Mandiraja, Banjarnegara).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	30 words — < 1%
44	Three, Ermit. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Stres Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Ajibarang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	27 words — < 1%
45	Khamaludin, Khabib. "Implementasi media audio visual dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU Darul Abror Kedungjati Bukateja Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	26 words — < 1%
46	Sisvi Kartika, Jumira Warlizasusi, Aan Rifanto. "ANALISIS INOVASI MANAGERIAL KEPALAH SEKOLAH DALAM MENJAGA EKSISTENSI MIS 01 LEBONG TAMBANG", Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020 Crossref	26 words — < 1%
47	Dini Pandu, Primawan. "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darus Sunnah Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2024/2025.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	24 words — < 1%

48	Septia Wulandari. "SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN", INA-Rxiv, 2019 Publications	24 words — < 1%
49	Hakim, Luqman. "Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 3 Paser Tahun 2023", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	22 words — < 1%
50	Juwariyah, Juwariyah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 03 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	21 words — < 1%
51	Mubarok, Laeli. "Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di MI Maarif NU Karangdadap kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	20 words — < 1%
52	Muzaki, Mohammad. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengan Kejuruan Ma'arif Nu Paguyangan", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	20 words — < 1%
53	Priyantoro, Dedi. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	20 words — < 1%
54	Durotun Nasihah, Anis Fauzi, Hanafi Hanafi. "Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru di MAN 2 Kota Cilegon", Journal on Education, 2023 Crossref	18 words — < 1%
55	Kunaji. "Inovasi Manajemen Pembelajaran Pada Program Unggulan Madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri Kota Tegal dan MTs Negeri 1 Kabupaten Tegal).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	18 words — < 1%
56	Siti Rizka Mulyani, Yoserizal - Yoserizal, Roni Ekha Putera. "Manajemen Persampahan di Kota Bukittinggi", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2018 Crossref	18 words — < 1%

57	Sulastri Rini Rindrayani. "Upaya Membangun Guru Profesional Berkarakter di Era Globalisasi Melalui Pembelajaran", INA-Rxiv, 2017 Publications	18 words — < 1%
58	Ulum, Afif Saeful. "Manajemen Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Komparatif Baznas, dan Laz di Purwokerto, Banyumas).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	18 words — < 1%
59	zakwaan-priaji.blogspot.com Internet	18 words — < 1%
60	Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (Studi Komparatif Pada TK IT Insan Kamil dan RA AL Barokah Cisumur Kecamatan Gandrungmangu).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	17 words — < 1%
61	Fitrianto, Rizki. "Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD UMP Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	16 words — < 1%
62	Karismah Nadia Amelia, Abdul Rahman, Nuraini Nuraini, Zulnuraini Zulnuraini, Ammar Abdullah Joni Guci. "Teacher Roles and Elementary Students Learning Interest in Classroom Practice", Academia Open, 2026 Crossref	16 words — < 1%
63	Zaharuddin M, Minnah Elwiddah. "Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Kreativitas Belajar Siswa MTsN Tebo Ilir", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2017 Crossref	16 words — < 1%
64	id.123dok.com Internet	16 words — < 1%
65	Darmawan, Yoga. "Keabsahan Akta Otentik Yang Ditandatangani Dengan Tidak Dibacakan dan di luar Jam Kantor Notaris", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	14 words — < 1%
66	Junaidi Junaidi, Ali Jadid Al Idrus, Bahtiar Bahtiar. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum	14 words — < 1%

Merdeka", Jurnal Manajemen dan Budaya, 2024
Crossref

67 Safitri, Muthia Dewi. "Implementasi Program Tahfiz Camp dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest
14 words — < 1%

68 Wardy, Salim. "Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Membentuk Karakter di MTs Negeri 1 Kebumen dan SMP it Arrisalah Kebumen Kabupaten Kebumen.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest
14 words — < 1%

69 repository.iainpalopo.ac.id
Internet
14 words — < 1%

70 Badrun Badrun, Lukman Hakim, Muhammad Tohri. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di MTs Negeri 2 Lombok Timur", PALAPA, 2023
Crossref
12 words — < 1%

71 Kuntoro, Kuntoro. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Negeri Tembongraja 02 Kec. Salem Kab. Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest
12 words — < 1%

72 Yulianingrum, Tri Asih. "Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfizul Quran Istiqomah Sambas Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest
10 words — < 1%

73 Ari Mariani, Deri Wanto, Murni Yanto. "The Principal's Role in Improving Teacher Professionalism at Madrasah Ibtidaiyah Negeri", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022
Crossref
9 words — < 1%

74 Wafa, S. Ali. "Nilai - Nilai Humanistik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Banat Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest
9 words — < 1%

75 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet
9 words — < 1%

76	Puspita, Ersintha Sapta. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Man 1 Cilacap", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
77	Rochman, Saeful|Yahya, H. M. Slamet. "Kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan lingkungan berwawasan iman dan taqwa diMTs N 2 Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 ProQuest	8 words — < 1%
78	Ustina, Ulfia. "Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022 ProQuest	8 words — < 1%
79	Fitriani, Agustina Laelatul. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Sokaraja Kulon Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	7 words — < 1%
80	Muzayanah, Afifah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 ProQuest	7 words — < 1%
81	Abdul Haritsah Efendi. "Inovasi Kepala Madrasah dalam Penyiapan Pembelajaran Daring di MTS Negeri 4 Sragen", Journal of Profession Education, 2021 Crossref	6 words — < 1%
82	Khairil Anwar. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah", ARZUSIN, 2026 Crossref	6 words — < 1%
83	Nafi, Zidni Choiron. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	6 words — < 1%
84	Umiyah, Inarotul. "Implementasi Etnomatematika Pada Pembelajaran Matematika di Mi Ma'arif 02 Bajing Kulon Kroya Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)	6 words — < 1%

85 YOGA MUHAMMAD KURNIAWAN. "SUPERVISE PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU", Open Science Framework, 2019

Publications

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF